

BAB IV

IMPLEMENTASI METODE TAMYIZ DAN PROBLEMATIKANYA DALAM PEMBELAJARAN TERJEMAH ALQURAN

Bab ke-IV ini merupakan bab yang memuat hasil temuan penelitian. Dimulai dari Gambaran lokasi penelitian, uraian hasil wawancara hingga analisis. Tujuannya penulis berusaha mengurai dan menjawab rumusan masalah penelitian. Penggabungan antara penyajian data dan analisis dalam satu pembahasan ini, dimaksudkan untuk mempermudah penulis dalam melakukan analisis dan mengambil kesimpulan hasil penelitian.

Secara umum, penyajian data dalam bab ini dibagi menjadi dua pembahasan utama, yakni: *Pertama*, paparan mengenai gambaran lokasi penelitian. *Kedua*, data hasil wawancara yang didapat dengan tema Pembelajaran Terjemah Alquran dengan Metode Tamyiz.

Selain itu, pada bagian analisis data juga dibagi menjadi dua pembahasan utama. Yakni: *Pertama*, analisis implementasi metode tamyiz dalam pembelajaran terjemah alquran. Meliputi teknik pengajaran Metode Tamyiz dengan melihat dari aspek materi, prinsip cara mengajarnya, strategi pengajarannya, target atau tujuan Metode Tamyiz yang ada di Buku Tamyiz. Kemudian peneliti juga memuat hasil pengamatan di lapangan, seperti sarana dan prasarana, proses pembelajarannya, para pengajarnya (baik dari aspek startegi menagajarnya ataupun kateria pengajarnya), dan para peserta didik dari setiap tingkatan SD, SMP, dan SMA Islam Sabilal Muhtadin. Penulis melihat target atau tujuan pembelajaran Tamyiz

yang terjadi di lapangan. *Kedua*, analisis terhadap Problematika Penerapan Metode Tamyiz di SD, SMP, dan SMA Islam Sabilal Muhtadin.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum masuk dalam pembahasan terkait proses Implementasi Pembelajaran Tamyiz dan Menerjemahkan Alquran di LPI Sabilal Muhtadin. Peneliti akan memberikan gambaran terkait lokasi penelitian ini. Khususnya yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah, keadaan guru dan peserta didik. Mulai dari SD, SMP dan SMA di Sekolah Islam Sabilal Muhtadin. Data ini diperoleh dari wawancara dan observasi. Data tersebut didapat dari Tata Usaha (TU), kepala sekolah dan guru sekolah ditiga tingkat LPI Sabilal Muhtadin.

1. Riwayat Singkat SD, SMP, dan SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Setelah cita-cita masyarakat Kalimantan Selatan memiliki Masjid terbesar di Kalimantan terwujud. Yaitu diresmikannya Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin tanggal 09 Februari 1981 oleh Bapak Presiden Soeharto. Tercetus keinginan atau gagasan yang disampaikan Bapak Gubernur Kalimantan Selatan. Waktu itu almarhum H. Mistar Tjokrokoesomo untuk mendirikan pusat pendidikan yang bernuansa Islami di areal Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Keinginan ini disampaikan dalam seminar Pusat Pengembangan Pendidikan Islam yang diketuai oleh Prof. Dr. H.M. Bajuri Ali, MA. Keinginan tersebut, kemudian ditindaklanjuti oleh Ketua Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Ketika itu dijabat oleh Ir. H.M. Said. Kemudian beliau menjabat Gubernur Kalsel selama 2 periode dengan membuat Rencana Pembangunan Pendidikan Pusat Kegiatan Islam Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Rencana Pembangunan Pendidikan Pusat Kegiatan Islam yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Pusat Kegiatan Islam Sabilal Muhtadin. Dibangun atas prakarsa para ulama, umara dan *zu'ama* Kalimantan Selatan. Sumber dana pembangunan berasal dari APBD Provinsi Kalimantan Selatan dan sumber masyarakat. Untuk merealisasikan rencana pengembangan pusat pendidikan Islam Sabilal Muhtadin diareal Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin oleh Pemda Kalsel. Telah disediakan sebidang tanah yang terletak diareal Masjid Raya Sabilal Muhtadin seperti terlihat jelas dalam maket Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Bangunan atau lembaga pendidikan pertama kali didirikan, adalah Taman Kanak-kanak (TK) Islam Sabilal Muhtadin pada tahun 1985.

Pada tahun 1987 dilanjutkan dengan pembangunan SD Islam Sabilal Muhtadin. Disusul pembangunan pendidikan tingkat SMP Islam program awalnya akan dilaksanakan tahun pelajaran 1993-1994. Namun atas usulan jamiyah/komite sekolah dan pengurus lembaga. Agar pendiriannya dimulai pada tahun pelajaran 1992-1993 sementara memakai gedung dan perlengkapan SD Islam Sabilal Muhtadin di sore hari. Pada awal berdirinya jumlah peserta didiknya 16 orang dengan jumlah guru dan karyawan 11 orang. Sedangkan yang menjadi kepala SMP Islam Sabilal

Muhtadin pertama adalah bapak Drs. Darmansyah. Kemudian tahun pelajaran 1994-1995 SMP Islam Sabilal Muhtadin menempati gedung bantuan pemerintah daerah tk I Kal-Sel sebanyak 3 ruang belajar. Ditambah 1 ruang yang dibangun oleh lembaga untuk ruang guru dan TU.

Selanjutnya didirikan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Sabilal Muhtadin. SMA tersebut bernaung dibawah LPI (Lembaga Pendidikan Islam)¹ Sabilal Muhtadin. Didirikan pada tahun 1999. Pada awal pendirian, SMA ini berlokasi di kompleks Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Jl. Jenderal Sudirman. Sejak tahun 2012, SMA ini dikembangkan oleh LPI dan dipindahkan lokasinya ke Jalan Sultan Adam Komplek Malkon Temon Banjarmasin.

Setelah pembangunan lembaga pendidikan Sabilal Muhtadin memperoleh kepastian hukum terhadap sekolah-sekolahnya. Berada diareal Masjid Raya Sabilal Muhtadin oleh Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Melalui Keputusan Nomor : 014/KEP/MRSM/D/VI/1988 tanggal 21 Juni 1988, telah dibentuk Lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan diperkuat dengan terbitnya Akta Notaris Lembaga Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin No. 21 tahun 1989. Kemudian setelah ditelaah ternyata tugas dan wewenang Lembaga Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin tumpang tindih dengan tugas dan wewenang Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Maka melalui perubahan Akta

¹LPI Sabilal Muhtadin adalah lembaga pendidikan yang menjadi pengelola unit-unit pendidikan di lingkungan masjid raya Sabilal Muhtadin. Unit-unit pendidikan tersebut meliputi TK/PAUD, SD, SMP, SMA, dan SMK.

Pendirian Lembaga Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin No. 2 tahun 2005, telah diadakan perubahan Akta Lembaga dengan nama Lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.²

2. Letak Geografis SD, SMP, dan SMA Islam Sabilal Muhtadin

Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Sabilal Muhtadin, terletak di satu kompleks Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Yaitu di pusat jantung Kota Banjarmasin di Jl. Jend. Sudirman No. 1 kota Banjarmasin Tengah 70114. Kalimantan Selatan Telp. SD (0511) 3361848. Fax: 0511-66957. Email: lpisabilal@telkom.net, dan Telp. SMP (0511)4369555,Fax:(0511)3353364.Website:[smpislam.sabilalmuhtadin.sc id](http://smpislam.sabilalmuhtadin.sc.id),Email:smpislam.sabilalmuhtadin@gmail.com.

Sedangkan Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Sabilal Muhtadin terletak di Jl. Sultan Adam Komplek Malkon Temon No. 12 RT. 23 Banjarmasin. Kode Pos: 70114, Telp/Fax (0511) 3366342. Website: www.sabilalmuhtadin.net, Email: smaislam@sabilalmuhtadin.net.

3. Visi, Misi dan Tujuan SD, SMP, dan SMA Islam Sabilal Muhtadin

Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Sabilal Muhtadin, sebagai berikut:

Visi: “Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang Islami, bermutu tinggi, berdaya saing tinggi dan berakar di masyarakat“.

²Data profil sekolah SD, SMP, SMA yang didapat pada di Tata Usaha (TU) sekolah bersangkutan pada tanggal 26 Juli 2018, dan tanggal 07 Agustus 2018

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang terpadu antara dunia dan akhirat.
- b. Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang bermutu tinggi.
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang menekankan kepada ibadah, akhlakul karimah dan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris.
- d. Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat pelanggan.
- e. Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan dengan manajemen modern dan dapat dipertanggung jawabkan kepada publik.

Tujuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Islam Sabilal Muhtadin, sama halnya tujuan pendidikan LPI Sabilal Muhtadin. Yakni membentuk manusia yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Beriman dan bertaqwa
- b. Berakhlakul karimah
- c. Sehat jasmani dan rohani
- d. Cerdas, berpengetahuan dan terampil
- e. Berkepribadian dan mandiri
- f. Bertanggung jawab atas pengembangan umat dan bangsa.

Sedangkan secara khusus tujuan pendidikan SMP Islam Sabilal Muhtadin. Untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak, terampil, berkepribadian dan mandiri, bertanggung jawab atas pengembangan umat dan bangsa.

Selanjutnya Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Sabilal Muhtadin. Memberikan wadah untuk pendidikan dan dakwah berdasarkan syariat agama Islam. Sesuai perkembangan dan tantangan masa depan. Seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; arus globalisasi; era informasi dan komunikasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang tersebut dengan baik. SMA Islam Sabilal Muhtadin dengan gaya kekhasannya memiliki citra akademik, moral, dan agama yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi sekolah berikut:

- a. Visi Sekolah: Terwujudnya pendidikan yang Islami dan bermutu tinggi dalam membentuk generasi yang berprestasi, berpribadi Islami dan berdaya saing tinggi. Visi tersebut mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan syariat agama, norma dan harapan masyarakat.

Untuk mewujudkannya, Sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut:

b. Misi Sekolah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang terpadu antara kurikulum Diknas dan Agama Islam.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang Islami.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang menekankan kepada lurusnya akidah, benarnya ibadah dan akhlakul karimah.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan dengan manajemen profesional dan bertanggung jawab.

Adapun tujuan Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Sabilal Muhtadin, sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah:

- 1) Beriman dan benar-benar bertaqwa
- 2) Cerdas dan Berakhlak ala rasulullah saw
- 3) Berwawasan luas, berpengetahuan dan terampil
- 4) Berkepribadian Islami, bertanggung jawab dan mandiri
- 5) Berperan aktif dalam dakwah ila-Allah
- 6) Sehat jasmani dan rohani

4. Struktur Organisasi Sekolah dan Tenaga Pengajar di SD, SMP, dan SMA Islam Sabilal Muhtadin

a. Struktur dan Tenaga Pengajar SD Islam Sabilal Muhtadin

Struktur Organisasi Sekolah Dasar (SD) Islam Sabilal Muhtadin

Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018-2019, sebagai berikut:

Tabel 4.1

Struktur Organisasi SD Islam Sabilal Muhtadin

No	Nama	Jabatan
1	Wiyanto, S.Pd	: Kepala Sekolah
2	Nadzima Fitria Hamdie, S.Pd	: Wakasek Kurikulum
3	Nurjaya, S.Pd	: Wakasek Kepeserta didikan
4	Drs. Akhmad Sauqi	: Wakasek Sarana dan Prasarana
5	Mustaqim	: Tata Usaha
	Raihanah Hayati, SE	: Tata Usaha
6	Suprianto, S.Pd	: Koordinator Ekstra Kurikuler
7	Raihanah Hayati, SE	: Bendahara BOS Sekolah
8	Drs. Akhmad Sauqi (APBN)	: Bendahara dan Pengelola BOS Pemerintah
9	Hj. Alfiah, S.Pd.I	: Penanggung Jawab Infaq Jum'at
10	Akhmad Darsani, S,Ag	: Penanggung Jawab Infaq Zakat Sadaqah (ZIS)
11	Drs. Akhmad Sauqi	: Penanggung Jawab Kegiatan Keagamaan
12	Akhmad Darsani, S,Ag	: Penanggung Jawab Penerapan Metode Tamyiz
	Rahmat Hidayat, S.Pd.I	: Penanggung Jawab Penerapan Metode Tamyiz
13	Norwahidah, S.Pd	: Penanggung jawab Saudara Asuh
14	Hj. Fahrina, S.Pd	: Penanggung jawab PNS DPK
15	M. Herliansyah, S.Pd.I	: Humas SD Islam Sabilal Muhtadin
16	Saidah, A.Md	: Petugas Perpustakaan
17	Rusdi	: Petugas Kebersihan
	Salasiah	: Petugas Kebersihan
	Linda	: Petugas Kebersihan
	Muslimah	: Petugas Kebersihan
	Lilik Ernawati Ningsih	: Petugas Kebersihan
18	Slamet	: Petugas Keamanan (SATPAM)

	Supian Noor	:	Petugas Keamanan (SATPAM)
	M. Zainal Arifin	:	Petugas Keamanan (SATPAM)
	Khairun Najmi	:	Petugas Keamanan (SATPAM)
	Muhammad Ridho	:	Petugas Keamanan (SATPAM)

Sedangkan tenaga pengajar atau Guru Kelas, Wali Kelas dan Asisten Wali Kelas SD Islam Sabibal Muhtadin Tahun Pelajaran 2018-2019, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tenaga Pengajar atau Guru Kelas, Wali Kelas dan Asisten Wali Kelas
SD Islam Sabibal Muhtadin

No	Kelas	Guru kelas/Wali kelas	Asisten wali kelas
1.	Kelas I A	Ma'rifah,S.Pd.I	Silvia Lestari
2.	Kelas I B	Hj. Siti Unaizah Zuari,S.Ag	Linny Marlisa,S.Pd
3.	Kelas I C	Kartika Astrianie,S.Pd	Sarifah Hidayah,S.Pd
4.	Kelas I D	Risnawaty,S.Sos	Khairunnisa,S.Pd
5.	Kelas I E	Mawaddatur Rahmah,S.Pd.I	Linda Triyani,S.Pd
6.	Kelas II A	Siti Nur Ahadiyah,S.Pd	Siti Sufiah,S.Pd
7.	Kelas II B	M.Attu,S.Pd	M. Azka Zoe Athaya,S.Pd
8.	Kelas II C	Siti Rohimah,S.Pd	Siti Mariam,S.Pd
9.	Kelas II D	Herniati,S.Pd	Faizah Helwaniah,S.Pd
10.	Kelas II E	Sri Mustaqimah,S.Pd	Noor Aida,S.Pd
11.	Kelas III A	Saipul,S.Pd	Syamsir Dauli
12.	Kelas III B	Aintayati,M.Pd	Muslim,S.Pd
13.	Kelas III C	Sairatin Nida,S.Pd	Hj. Alpiyah,S.Pd.I
14.	Kelas III D	Norwahidah,S.Pd	Ahmad Safari,S.Ag
15.	Kelas III E	Drs. Husin Naparin	Rustam Effendi,S.Ag
16.	Kelas IV A	Yasin,S.Pd	
17.	Kelas IV B	Herlina,S.Pd	
18.	Kelas IV C	Hamida Ulfah,S.Pd.I	
19.	Kelas IV D	Siti Hartati,S.Pd	
20.	Kelas IV E	Iberahim,S.Pd	
21.	Kelas V A	Bukhari,M.Pd	
22.	Kelas V B	Nadzima Hamdie,S.Pd	Fitria
23.	Kelas V C	Ahmad Maulana Sidik,S.Pd	
24.	Kelas V D	Puteri Pebrianti,S.Pd	
25.	Kelas V E	Hidayati,S.Pd	
26.	Kelas VI A	Hj. Fahrina,S.Pd	
27.	Kelas VI B	Nurjaya,S.Pd	
28.	Kelas VI C	Hj. Suharni,S.Pd	

29.	Kelas VI D	Yulis Rahimah,S.Pd	
30.	Kelas VI E	Hamidah,S.Pd	
31.	Kelas VI F	Husnawati,S.Pd	

Pengaturan beban belajar ditentukan mengacu pada ketentuan standar pengelolaan pendidikan yang berlaku di satuan pendidikan. Pengaturan beban belajar di SD dengan sistem paket. Didasarkan pada struktur dan muatan kurikulum dengan alokasi waktu sebagai berikut ini. Beban belajar tatap muka kelas I dan II 35 jam perminggu, kelas III s.d VI 43 jam pelajaran perminggu. Sedangkan alokasi waktu 35 menit untuk setiap mata pelajaran.

Tabel 4.3
Beban Belajar dan Alokasi Waktu Pelajaran

Kelas	Satu jam pembelajaran tatap muka (menit)	Jumlah jampel/ minggu	Minggu efektif per tahun	Waktu pembelajaran pertahun (jampel)	Jumlah jam per tahun (@ 60 menit)
I & II	35	35	36	1225 (39060 menit)	651
III s.d VI	35	43	36	1333 (46655 menit)	778

Tabel 4.4
Guru Mata Pelajaran

No	Nama Guru	Kelas	Lokasi Waktu
a. Pendidikan Agama Islam (PAI)			
1.	Drs. Akhmad Syauqi	Kelas VI ABCDEF	= 24 jam
2.	Ahmad Safari,S.Ag	Kelas V ABCDE + IVA	= 24 jam
3.	Rustam Effendi, S.Ag	Kelas IVBCDE + IIIAB	= 24 jam
4.	Hj. Alpiah,S.Pd.I	Kelas III CDE + II BCDE	= 28 jam
5.	M. Herliansyah,S.Pd.I	Kelas I ABCDE + II A	= 24 jam
b. Alquran & Tamyiz			
6.	Akhmad Darsani, S,Ag	Kelas VI ABCDEF + V AB	= 32 jam

7.	Rahmat Hidayat, S.Pd.I	Kelas V CDE + IVBCDE	= 32 jam
8.	M. Wahyudi	Kelas III ABCDE	= 25 jam
c. Seni Budaya dan Prakarya (SBDP)			
9.	Suprianto, S.Pd	Kelas VI ABCDEF	= 24 jam
10.	Nadia Hidayati, S.Pd	Kelas V ABCDE+ IV ABC	= 32 jam
11.	Fachrunnisa Rizka, S.Pd	Kelas III ABCDE	= 25 jam
d. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)			
12.	Ahmad Rosadi, S.Pd	Kelas II, V, VI	= 10+10+12 = 32 jam
13.	Arifin Nuryahman, S.Pd	Kelas I, III, IV	= 10+10+10 = 30 jam
e. Bahasa Inggris			
14.	Muslim, S.Pd	Kelas IVA, V, VI	= 2+10 +12 = 24 jam
15.	M. As'ad, S.Pd.I	Kelas IV BCDE+III ABCDE	=8+10= 18 jam
f. TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)			
16.	Syamsir Dauli	Kelas III, IV, V	= 10+10+10 =30 jam

Tabel 4.5
Guru Ekstra Kurikuler (Honorar)

No.	E k s k u l	Jumlah Guru
1.	Pramuka	2
2.	P M R	2
3.	Olah Raga Basket	1
4.	Olah Raga Volly	1
5.	Musik	1
6.	Tari	2
7.	Rebana	1
8.	Tilawah	1
9.	Tahfizh	1
10.	Tartil	1
11.	Khat	1

b. Struktur dan Tenaga Pengajar SMP Islam Sabilal Muhtadin

Susunan Jabatan Struktural SMP Islam Sabilal Muhtadin, Tahun
Pelajaran 2018-2019, sebagai berikut:

Tabel 4.6
Struktur SMP Islam Sabilal Muhtadin

No	Jabatan	Nama Guru
1	Kepala Sekolah	: Drs. Juhrian, M.Pd
2	Wakil Kepala Sekolah	
	a. Bidang Kurikulum	: Padlina, S.Pd
	b. Bidang Kesiswaan	: Rasyid Hakimi, S.Pd
	c. Bidang Sarana	: Mujiati, S.Pd
	d. Bendahara BOS APBN & APBD	: Rahmat Hidayat, SE
	e. Bendahara Sekolah	: Yudi Safarin, A.Md
	f. Guru BP / BK	: Suriadi, S.Pd
	g. Kepala Lab.	: Hj. Rita Hayani, S.Pd
	h. Kepala Perpustakaan	: Mardalena, SE
	i. Kepala Tata Usaha	: Yudi Safarin, A.Md
	j. Akuntan & Operator	: Rahmat Hidayat, SE
	k. Administrasi Sarana Pra	: Taufan Wahyudi, A.Md
3	Wali Kelas	:
	Kelas 7A	: H. Selamat Hariadi, S.Pd
	Kelas 7B	: Hj. Asmah, S.Pd
	Kelas 7C	: Kisni, S.Pd
	Kelas 7D	: Fauziah, S.Pd
	Kelas 8A	: Pathul Jannah, S.Pd.I
	Kelas 8B	: Ida Agustini, S.Pd
	Kelas 8C	: Hairul Amin, S.Pd.I
	Kelas 9A	: Risatul Umami, S.Pd
	Kelas 9B	: Yuliadi, S.Pd, S.Kom
	Kelas 9C	: Laily Agustini, S.Ag
4	Laboran	:
	Laboran IPA	: Yulya Rizqiyani, M.Pd
	Laboran Komputer	: Aidi Nerman
5	Pustakawan	: Devi Kusumawardani, A.Md
6	Pembina	:
	OSIS	: Hj. Rita Hayani, S.Pd
	Pramuka	: Hairul Amin, S.Pd.I
		: Kisni, S.Pd
	PMR & UKS	: Risatul Umami, S.Pd
	Ekstrakurikuler	: Rasyid Hakimi, S.Pd
	Kesenian / Mading	: Hj. Asmah, S. Pd
	Keagamaan	: Suriadi, S. Pd
		: A. Salabi, S. Pd.I
	MIPA & Ko Kurikuler	: Padlina, S.Pd
	Kehumasan	: Suriadi, S.Pd
	Ketua Ruang OR Seni & Ketra	: Taufan Wahyudi, A.Md

Adapun tenaga pengajar dan staf lainnya di Lembaga Pendidikan SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin tahun 2018-2019, sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tenaga Pengajar dan Staf SMP Islam Sabilal Muhtadin

NO.	NAMA PEGAWAI	JK	NIK	STATUS
1	Drs. Juhrian, M.Pd.	L	4107	Guru Tetap
2	Mujiati, S.Pd.	P	4200	Guru Tetap
3	Padlina, S.Pd.	P	4124	Guru Tetap
4	H. Selamat Hariadi, S.Pd.	L	4126	Guru Tetap
5	Risatul Umami, S.Pd.	P	4185	Guru Tetap
6	Ida Agustini, S.Pd.	P	4141	Guru Tetap
7	Rasyid Hakimi, S.Pd.	L	4177	Guru Tetap
8	Hj. Rita Hayani, S.Pd.	P	4122	Guru Tetap
9	Laily Agustini, S. Ag.	P	2128	Guru Tetap
10	Fauziah, S.Pd.	P	4152	Guru Tetap
11	Yuliadi, S.Pd, S.Kom.	L	4181	Guru Tetap
12	Mardalena, SE	P	4130	Guru Tetap
13	Hj. Asmah, S.Pd.	P	4223	Guru Tetap
14	Suriadi, S.Pd.	L	2008	Guru Tetap
15	Kisni, S.Pd.	P	4258	Guru Tetap
16	Pathul Jannah, S.Pd.I, S.Pd.I	P	4209	Guru Tetap
17	Hairul Amin, S.Pd.I	L	4208	Guru Tetap
18	A. Salabi, S.Pd.I	L	4325	Guru Tetap
19	Marliantina, S.Pd.	P	-	Guru Tidak Tetap
20	Wahyudi, S.Th.I.	L	-	Guru Tidak Tetap
21	Muhammad Budi, S.Pd.I	L	-	Guru Tidak Tetap
22	Ahmad Noor Tajalli	L	-	Guru Tidak Tetap
23	Zulvia Kamalea, S,Ud.	P	-	Guru Tidak Tetap
24	Ansyari Adytia Putra, S.Pd.	L	-	Guru Tidak Tetap
25	Yudi Safarin, A.Md	L	4172	Kepala Tata Usaha Bendahara Sekolah

26	Rahmat Hidayat, SE	L	4182	Akuntan & Operator
27	Taufan Wahyudi, A.Md.	L	4237	Administrasi Sarana Pra Ketua Ruang OR Seni & Ketra
28	Aidi Nerman	L	3151	Laboran Komputer
29	Yulya Rizqiyani, SP	P	4240	Laboran IPA
30	Devi Kusumawardani, A.Md	P	4221	Pustakawan
31	Pahriadi	L	4270	KHB
32	Muhammad Noor	L	2282	KHB
33	Hairi Mulawardhani	L	4316	TUGAS
34	Saberi	L	3037	TUGAS
35	Abdul Hakim	L	3115	KHB

Tabel 4.8
Data Guru dan Karyawan Menurut Pendidikannya

NO	Ijazah Tertinggi	Status Kepegawaian			
		Jumlah Guru Tetap	Jumlah Karyawan Tetap	Jumlah Guru Tidak Tetap	Jumlah Karyawan Tidak Tetap
1	S3/S2	2	-	-	-
2	S1	17	2	5	-
3	D3	-	3	-	-
4	D2/D1/SL TA	-	6	1	-
	Jumlah	19	11	6	-

c. Struktur Organisasi Sekolah dan Tenaga Pengajar SMA Islam Sabibal

Muhtadin

Susunan Jabatan Struktural SMA Islam Sabibal Muhtadin, Tahun

Pelajaran 2018/2018, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.9
Struktur SMA Islam Sabilal Muhtadin

No	Nama	Jabatan
1	H. Mugni, S.Ag	: Kepala Sekolah
2	Irfan, S.Pd	: Wakasek
3	Drs. Ahmad Tahar, S.Pd	: Ketua Komite
4	Hj. Aminah, S.Pd	: Koord. Bid. Kurikulum dan SDM
5	Irfan, S.Pd	: Koord. Bid. Keuangan, sarpras
6	Dadang, S.Pd	: Koord. Bid. Kepeserta didikan dan Pembina Osis
7	Yuliani Rusyidah, S.Pd	: Bendahara Sekolah
8	Rufina Yuliana M, S.Pd	: Koordinator BK
9	Gesit Aprianto, S.Pd	: Koordinator Ekstra Kurikule
10	Irfan, S.Pd	: Operator DAPODIK/Sekolah
	M. Erwinsyah, S. Kom	: Operator DAPODIK/Sekolah
11	Irfan, S.Pd	: Koordinator Pelaksana BOS
12	Rahmi Widiati, S. Pd/M. Pd	: Koordiator Sekolah Adiwiyata
	Juanda, A. Md	: Koordiator Sekolah Adiwiyata
13	Gesit Aprianto, S.Pd	: Koordinataor Tamyiz Peserta Didik
14	Fahmi Ali Basa, S.H.I	: Koordintor Tamyiz Guru
15	Nurliana, S. Pd	: Koord. Kebersihan
16	Rahmat	: Petugas Kebersihan
17	Thamrin	: Security (satpam)
	Nurhadi Waluyo	: Security (satpam)
	H. Ideris	: Security (satpam)

Tenaga pengajar Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Sabilal Muhtadin, sebagai berikut:

Tabel 4.10
Tenaga Pengajar SMA Islam Sabilal Muhtadin
Wali Kelas

No	Kelas	Wali Kelas	Ket
1.	X 1	Normayanti, S.Pd	
2.	X 2.	Rahmi Widiati, S.Pd	
3.	XI- IPS	Dadang, S.Pd	
4.	XI IPA	H. Mugni, S.Ag	
5.	XII IPA	Irfan, S.Pd	
6	XII-IPS	Nurliana, S.Pd	

Guru Mata Pelajaran

No	Mata Pelajaran	Kelas/ Uraian Kegiatan	Jmlh Jam	Pengajar
1.	PAI	10	4	H. Mugni, S.Ag
		11-IA, 11-IS.	4	H. Mugni, S.Ag
		12-IA, 12 IS	4	
2.	PKN	10	4	Dadang, S.Pd
		11-IA, 11-IS.	4	Dadang, S.Pd
		12-IA, 12 IS	4	Dadang , S.Pd
3.	B. Indonesia	10	8	Gesit Aprianto, S.Pd
		11-IA, 11-IS.	8	Gesit Aprianto, S.Pd
		12-IA, 12 IS	8	Gesit Aprianti, S.Pd
4.	B. Inggris	10	8	Edwin Yulisar, S.Pd
		11-IA, 11-IS.	8	Edwin Yulisar, S.Pd
		12-IA, 12 IS	8	Edwin Yulisar,, S.Pd
5.	Matematika	10	8	Normayanti, S.Pd
		11-IA, 11-IS.	8	Normayanti, S.Pd
		12-IA, 12 IS	4	Normayanti, S.Pd
6.	Fisika	10	4	Abduh, S.Pd
		11- IA , 12 I A	8	Abduh, S.Pd
7.	Biologi	10	4	Rahmi Widiati, S.Pd
		11- IA , 12 I A	8	Rahmi Widiati S.Pd
8.	Kimia	10	4	Hj. Aminah, S.Pd
		11- IA , 12 I A	8	Hj. Aminah, S.Pd
9.	Sejarah	10	4	Nurliana, S.Pd
		11- IA , 12 I A	2	Nurliana, S.Pd
		11- IS	3	Nurliana, S.Pd
		12- IS	3	Nurliana, S.Pd
10.	Geografi	10	4	Irfan, S.Pd
		11 IS.	3	Irfan, S.Pd
		12- IS	3	Irfan, S.Pd
11.	Ekonomi/	10	6	Yuliani Rusyidah, S.Pd

	Akuntansi	11 IS. 12- IS	3 3	Yuliani Rusyidah, S.Pd Yuliani Rusyidah, S.Pd
12.	Sosiologi	10 11 IS. 12- IS	4 4 4	Nurliana, S.Pd Nurliana, S.Pd Dadang, S.Pd
13.	Seni Budaya	10 11-IA, 11-IS. 12-IA, 12 IS	4 4 4	Marlina, S.Pd Marlina, S.Pd Marlina, S.Pd
14.	Penjasorkes	10 11-IA, 11-IS. 12-IA, 12 IS	4 4 4	Budiarti, S.Pd Budiarti, S.Pd Budiarti, S.Pd
15.	TIK	10 11-IA, 11-IS. 12-IA, 12 IS	4 4 4	Irfan, S.Pd Irfan, S.Pd Irfan, S.Pd
16.	B. Arab	10 11-IA, 11-IS. 12-IA, 12 IS	4 4 4	H. Mughni, S.Ag H. Mughni, S.Ag H. Mughni, S.Ag
17.	Alquran/Tamyiz	10 11-IA, 11-IS. 12-IA, 12 IS	6 6 6 6	Fahmi Alibasa, S.HI Fahmi Alibasa, S.HI Fahmi Alibasa, S.HI Fahmi Alibasa, S.HI

Tabel 4.11
Kepanitiaan Kegiatan SMA Islam Sabilal Muhtadin

No	Nama Kegiatan	Nama Petugas
1	Hari Besar Nasional	:
	a. HUT RI	: OSIS SMAISM
	b. Hari Ibu	: OSIS SMAISM
	c. Hari Pendidikan Nasional	: OSIS SMAISM
	d. Hari Kartini	: OSIS SMAISM
2	Hari Besar Keagamaan	:
	a. Idul Adha	: H. Mugni, S.Ag
	b. Maulid Nabi saw.	: Fahmi Ali Basa, S.HI
	c. Isra Mi'raj	: H. Mugni, S.Ag
	d. Khataman Alquran	: Fahmi Ali Basa, S.HI
3	Kegiatan Sekolah	:
	a. Promosi Sekolah	: Dadang, S.Pd
	b. Pasar Ramadan/Bazar	: Yuliani Rusyidah, S.Pd

4	UTS	:	
	a. Semester Ganjil / I	:	Edwin Yulisar,S.Pd
	b. Semester Genap / II	:	Abduh, S.Pd
5	Ulangan Umum	:	
	a. Semester Ganjil / I	:	Normayanti, S.Pd
	b. Semester Genap / II (UKK)	:	Gesit Aprianto, S.Pd
6	UAS/UN	:	Irfan, S.Pd
7	Koordinator Promosi dan Pengenalan Lingkungan Sekolah	:	Dadang, S.Pd
8	Perpisahan kelas XII	:	Nurliana, S.Pd
9	Penerimaan murid baru	:	Dadang, S.Pd
10	Studi Banding	:	Dadang, S.Pd
11	Pelaporan Sekolah	:	M.Erwinsyah, S.Kom
12	Analisis Kurikulum dan Lokakarya	:	Irfan, S.Pd
13	Kolektor Buku Paket	:	H. Mughni, S.Ag
14	Infaq Ramadhan	:	Nurliana, S.Pd
15	Hafalan Alquran kelas	:	Fahmi Ali Basa, S.H.I
		:	H. Mugni, S.Ag
16	Tamyiz	:	Fahmi Ali Basa, S.H.I
17	Ketua Lap MIPA	:	Rahmi Widiati, S.Pd
18	Laboran	:	Rahmi Widiati, S.Pd
19	Koord Humas/Ekskul	:	Gesit Aprianto, S.Pd
20	Koord Ketaqwaan	:	H. Mugni, S.Ag
21	Koord Keindahan kekeluargaan	:	Yuliani R, S.Pd
		:	Rahmi Widiati, S.pd
22	Koord Piket Harian	:	Dadang, S.Pd
23	Koord. Kedisiplinan	:	Dadang, S.Pd
24	Pembina Pramuka Putra	:	Edwin Yulisar, S.Pd
25	Pembina Pramuka Putri	:	Rahmi Widiati, M.Ap
26	Koord Pengayaan	:	Irfan, S.Pd
27	Koor UKS	:	Budiarti, S.Pd
28	Koor IT (guru dan peserta didik)	:	Irfan, S.Pd
29	Koordinator Guru Mata Pelajaran/ Rumpun Mata Pelajaran	:	
	a. Rumpun Keagamaan (PAI, Alquran, B. Arab)	:	H. Mugni, S.Ag
	b. Rumpun MIPA (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi)	:	Hj. Aminah, S.Pd
	c. Rumpun Bahasa (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris)	:	Gesit Aprianto, S.Pd
	d. Rumpun Sosial (PKN, Sejarah, Sosiologi, Geografi)	:	Dadang, S.Pd
	e. Rumpun Ekonomi Akutansi	:	Yuliani Rusyidah, S.Pd
	f. Rumpun Seni dan Kesehatan	:	Budiarti, S.Pd
	g. Rumpun TIK	:	Irfan, S.Pd

30	Pelayanan Khusus, pelayanan ini diberikan baik kepada guru/karyawan dan peserta didik (peserta didik/i) dengan tujuan tertentu	:	
	a. Kesejahteraan guru	:	Yuliani Rusyidah, S.Pd
	b. Anak berprestasi dan Bimbingan belajar	:	Rufina Yuliana M, S.Pd
	c. Kewanitaan	:	Rahmi Widiati, S.Pd
	d. Pengayaan Kelas XII	:	Irfan, S.Pd

5. Keadaan Peserta Didik SD, SMP, dan SMA Islam Sabilal Muhtadin

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Kepala Sekolah. Terkait informasi keadaan peserta didik yang penulis sajikan di atas. Terdapat beberapa guru dan staf tata usaha (TU). Ada juga beberapa peserta didik di SD Islam Sabilal Muhtadin. Pada tanggal 07 Agustus 2018. Berikut ini beberapa hasil wawancara yang telah penulis kumpulkan.

W.1. “Terkait asal peserta didik. Mayoritas peserta didik di SD Islam Sabilal Muhtadin ini berasal dari kota Banjarmasin. Sebagian alumni dari TK Sabilal Muhtadin. Adapun peserta didik yang paling jauh berasal dari Banjarbaru. 1 orang dari Golf Permai Banjarbaru dan 2 orang dari Landasan Ulin Banjarbaru.

Terkait tingkat ekonomi orang tua peserta didik di sekolah tersebut bervariasi. Ada yang tergolong ekonomi kelas menengah ke atas yaitu para pengusaha. Ada dari kelas menengah kebawah, diantaranya anak-anak para guru di luar Yayasan Sabilal Muhtadin.

Diantara motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di Sekolah Islam Sabilal Muhtadin. Disekolah ini menerapkan sistem *full day school*. Sehingga orang tua yang memiliki kesibukan seharian akan merasa aman ketika anaknya berada di sekolah. Kemudian pada sore harinya jam 17.00 an anaknya dijemput orang tuanya sekalian pulang kerja orang tua peserta didik. Untuk latar belakang ormas peserta didik di sini. Mayoritas Nahdatul Ulama (NU). Namun ada juga yang basiknya Muhammadiyah.

LPI Sabilal Muhtadin ini lebih moderat dalam melihat perbedaan.

Misalnya saja terkait doa Qunut dalam shalat subuh. Menurut kepala sekolah “terserah saja yang penting shalat subuh”. Latar belakang ormas di sini lebih diwarnai oleh orang tua peserta didik itu sendiri.

Pada hari Senin, 07 Agustus 2018, peneliti juga mengadakan wawancara dengan Kepala Tata Usaha (TU) yaitu YDS dan beberapa peserta didik SMP Islam Sabilal Muhtadin.

W.2. Presentasi penerimaan peserta didik di SMP Islam Sabilal Muhtadin. Setengah dari jumlah siswa adalah alumni dari SD Islam Sabilal Muhtadin. Kemudian setengahnya yang lain berasal dari sekolah lain, baik negeri dan swasta yang ada di kota Banjarmasin. Adapun yang berasal dari luar Kalimantan hanya beberapa orang. Sedangkan latar belakang pendidikannya mayoritas berasal Sekolah Dasar (SD). Baik SD Sabilal Muhtadin ataupun SD Lainnya. Prosentasenya sekitar 90% dari SD dan sisanya 10% berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Untuk kelas ekonomi orang tua siswa juga bervariasi. Kebanyakan kelas menengah keatas adalah Pegawai Negeri Sipil. Adapun yang kelas menengah ke bawah adalah pedangang. Namun hanya beberapa. Bagi peserta didik yang berasal dari keluarga ekonomi standar ke bawah atau kurang mampu. Bisa dapat bantuan dari pihak sekolah (lembaga) dengan cara mengusulkan ke lembaga. Karena ada khusus yang menangani masalah bantuan peserta didik. Namun hal demikian itu jarang ada orang tua yang mengusulkannya. Karena rata-rata ekonomi orang tua peserta didik di SMP Islam disini standar dan menengah ke atas, minimal PNS. Adapun latar belakang ormas peserta didik sekitar 80% adalah Nahdatul Ulama (NU) dan 20 % sisanya Muhammadiyah. Karena asal sekolahnya ada yang berasal dari SD Muhammadiyah”.

Kemudian Hari Senin tanggal 11 Agustus 2018, peneliti melakukan wawancara dengan MER sebagai Tata Usaha (TU) dan Operator DAPODIK Sekolah, dan FAB sebagai guru Tamyiz di SMA Islam Sabilal Muhtadin.

W.3. “ Latar belakang peserta didik di SMA Islam Sabilal Muhtadin 90% berasal dari Kota Banjarmasin. Sementara 10% sisanya berasal dari luar daerah. Seperti dari Kalimantan Tengah dan Kalimantan Utara. Peserta didik disini ada dari SMP yang bukan lulusan SMP Islam Sabilal Muhtadin. Ada pula dari SMP Islam Sabilal Muhtadin. Latar belakang ekonomi peserta didik, kebanyakan dari keluarga standar ke atas dan standar menengah. Seperti orang tuanya bekerja di perusahaan, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan swasta. Namun ada sedikit dari keluarga ekonominya yang standar ke bawah. Seperti orang tuanya pedagang. Keluarga peserta didik yang berasal dari ekonominya standar ke bawah ini. Terkadang dapat keringanan biaya dari LPI Sabilal Muhtadin. Mereka mengusulkan permintaan keringanan biaya Sekolah di Sabilal Muhtadin. Sedangkan ormas keluarga peserta didik disini kebanyakan dari Nahdhatul Ulama. Namun ada pula sedikit dari ormas Muhammadiyah. Selain itu keluarga peserta didik ada yang penatik atau kuat dengan masalah agamanya. Ada pula yang kurang dari bidang masalah agamanya. Maksudnya, ada keluarga peserta didik disini mengutamakan pembelajaran agamanya. Ada pula yang kurang (mengutamakan pembelajaran umum).

Berdasarkan hasil wawancara di atas. Tergambar bahwa latar belakang peserta didik di LPI Sabilal Muhtadin sangat bervariasi. Baik itu dari asal, kondisi ekonomi, latar keluarga, afiliasi ormas hingga kualitas dalam pengamalan agamanya. Secara umum mayoritas peserta didik di LPI Sabilal Muhtadin berasal dari kota Banjarmasin. Adapun yang berasal dari luar Banjarmasin jumlahnya hanya beberapa. Sedangkan segi ekonomi kebanyakan orang tua peserta didik adalah kelas menengah keatas. Yaitu pekerjaannya sebagai pengusaha dan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Latar belakang keagamaan peserta didik di LPI Sabilal Muhtadin adalah 100% beragama Islam. Afiliasi organisasi keagamaannya mayoritas pengikut Nahdhatul Ulama (NU) dan sebagian kecil Muhammadiyah.

Selanjutnya dilihat dari latar belakang kultur keluarga peserta didik. Peserta didik yang masuk di sekolah ini tidak membedakan ataupun mempersoalkan mengenai latar belakang kultur keluarganya. Siapapun diperbolehkan masuk di sekolah ini. Selama terpenuhi syarat-syarat sebagai peserta didik di LPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Adapun data atau jumlah peserta didik di sekolah ini, sebagai berikut:

a. Data Peserta didik Sekolah Dasar (SD) Islam Sabilal Muhtadin

Tabel 4.12
Data Peserta Didik SD Islam Sabilal Muhtadin

No	BULAN	KELAS									
		1A		1B		1C		1D		1E	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Juli 2018	17	14	16	14	17	13	17	13	16	14
2	Agustus 2018	16	14	16	14	17	13	17	13	16	14
3	September 2018	16	14	16	14	17	13	17	13	16	14
4	Oktober 2018										
5	Nopember 2018										
6	Desember 2018										
	JUMLAH	30		30		30		30		30	
	Jlh L/P			L :		82		P:		68	
	Jlh Keseluruhan	: 150									

No	BULAN	KELAS									
		2A		2B		2C		2D		2E	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Juli 2018	16	16	16	16	18	13	16	16	17	15
2	Agustus 2018	16	16	16	16	18	13	16	16	17	15
3	September 2018	16	16	16	16	18	13	16	16	17	15
4	Oktober 2018										
5	Nopember 2018										
6	Desember 2018										
	JUMLAH	32		32		31		32		32	
	Jlh L/P			L :		83		P:		76	

Jlh Keseluruhan	159
-----------------	-----

KELAS										
No	BULAN	3B			3C		3D		3E	
		P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Juli 2018	15	17	15	16	15	16	16	16	16
2	Agustus 2018	15	17	15	16	15	16	16	16	16
3	September 2018	15	17	15	16	15	16	16	16	16
4	Oktober 2018									
5	Nopember 2018									
6	Desember 2018									
	JUMLAH	32			31		32		32	
	Jmlh L/P	L:	81			P:	77			
	Jmlh Keseluruhan	: 158								

KELAS											
No	BULAN	4A		4B		4C		4D		4E	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Juli 2018	17	14	17	14	16	15	13	18	15	16
2	Agustus 2018	17	14	17	14	16	15	13	18	15	16
3	September 2018	17	14	17	14	16	15	13	18	15	16
4	Oktober 2018										
5	Nopember 2018										
6	Desember 2018										
	JUMLAH	31		31		31		31		31	
	Jlh L/P	L :	78				P:	77			
	Jlh Keseluruhan	155									

KELAS											
No	BULAN	5A	5B		5C		5D		5E		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Juli 2018	17	14	17	14	18	13	17	14	18	11
2	Agustus 2018	17	14	17	14	18	13	17	14	18	11
3	September 2018	17	14	17	14	18	13	17	14	18	11
4	Oktober 2018										
5	Nopember 2018										
6	Desember 2018										
	JUMLAH	31	31		31		31		29		

	Jlh L/P			L :	87		P:	66	
	Jlh Keseluruhan	153							

KELAS													
No	BULAN	6A		6B		6C		6D		6E		6F	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Juli 2018	15	16	15	16	15	16	14	17	14	17	13	17
2	Agustus 2018	15	16	15	16	15	16	14	17	14	17	13	17
3	September 2018	15	16	15	16	15	16	14	17	14	17	13	17
4	Oktober 2018												
5	Nopember 2018												
6	Desember 2018												
	JUMLAH	31		31		31		31		31		30	
	Jlh L/P	L :	86		P:	99							
	Jlh Keseluruhan	185											

Jumlah keseluruhan peserta didik SD Islam Sabilal Muhtadin

Banjarmasin 2018

No	Bulan	Jmlah L/P		Total	Ket	
		L	P		Keluar	Msk
1	Juli 2018	498	463	961		
2	Agustus 2018	497	463	960	1	
3	September 2018	497	463	960		

b. Data Peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Sabilal Muhtadin

Jumlah data peserta didik SMP Islam Sabilal Muhtadin

Banjarmasin, sebagai berikut:

Tabel 4.13
Data Peserta Didik SMP Islam Sabibal Muhtadin

Th. Ajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kls. 7 + 8 + 9)	
	Jmlh siswa	Jmlh Romboangan belajar	Jmlh siswa	Jmlh Romboangan belajar	Jmlh siswa	Jmlh Romboangan belajar	Jmlh siswa	Rombongan belajar
Tahun 2009/2010	112 org	4 Rbl	129 org	4 Rbl	143 org	4 Rbl	384 org	12 Rbl
Tahun 2010/2011	108 org	4 Rbl	110 org	4 Rbl	128 org	4 Rbl	346 org	12 Rbl
Tahun 2011/2012	108 org	4 Rbl	111 org	4 Rbl	128 org	4 Rbl	347 org	12 Rbl
Tahun 2012/2013	102 org	4 Rbl	102 org	4 Rbl	105 org	4 Rbl	309 org	12 Rbl
Tahun 2013/2014	107 org	4 Rbl	105 org	4 Rbl	102 org	4 Rbl	314 org	12 Rbl
Tahun 2014/2015	87 org	4 Rbl	109 org	4 Rbl	107 org	4 Rbl	303 org	12 Rbl
Tahun 2015/2016	70 org	3 Rbl	88 org	4 Rbl	111 org	4 Rbl	269 org	11 Rbl
Tahun 2016/2018	77 org	3 Rbl	74 org	3 Rbl	87 org	4 Rbl	238 org	11 Rbl

c. Data Peserta Didik Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Sabibal Muhtadin

Daftar peserta didik perkelas SMA Islam Sabibal Muhtadin Banjarmasin, sebagai berikut:

Tabel 4.14
Data Peserta Didik SMA Islam Sabilal Muhtadin
Kelas X (sepuluh)

No	NIS	Nama	Jenis Kelamin
1	40171101	Ahmad Sofyan	L
2	40171102	Aldian Gazali	L
3	40171103	Arfah Riyana	P
4	40171104	Azwa Ayatina	P
5	40171105	Fahrina Ajrina	P
6	40171106	Fathia Salma	P
7	40171107	Hadi Rusyadi	L
8	40171108	Imam Aprian	L
9	40171109	Luthfia Toyyibatun Azizah	P
10	40171110	M. Fiqri Saldi	L
11	40171111	M. Ramanda Eko Satrio Putra	L
12	40171112	Maulidia	P
13	40171113	Maysari	P
14	40171114	Mohammad Ar-Rayan	L
15	40171115	Muhammad Dimas Bramanto	L
16	40171116	Muhammad Ilyas	L
17	40171117	Muhammad Wildi Firahmi	L
18	40171118	Nabil Akmal	L
19	40171119	Najla Nabila Puteri Firyal	P
20	40171120	Noorlaili Azzada	P
21	40171121	Nur Syahida Aini	P
22	40171122	R.A Farah Diva Apriliani	P
23	40171123	Radira Pramudia Dermawan	P
24	40171124	Sabrina Aisha Nuryulianti	P
25	40171125	Wafa Nur Azizah	P
26	40171126	Hamdani Arif	L

Kelas XI (sebelas) IPA

No	NIS	Nama	Jenis Kelamin
1	40161038	Abda Alif Nur Alfian	L
2	40161067	Ahmad Ihsanul Anhar	L
3	40161040	Ainul Yaqin Tsalits	L
4	40161069	Akhmad Fauzy	L
5	40161041	Andi Veronica Barclay	P
6	40161042	Anisa Nuur Salman	P
7	40161070	Annisa Noor Fadhila	P
8	40161073	Ayu Safitri	P
9	40161045	Azkiya Nur Azizah	P

10	40161046	Darma Laverda Ardiansyah	L
11	40161088	Dea Imelda	P
12	40161076	Dyah Ken Prameswari	P
13	40161047	Eef Saifullah Rosif	L
14	40161078	Faris Mujahid	L
15	40161079	Fidela Berliana Hanifah	P
16	40161097	Halim Bintang Ginting	L
17	40161080	Hasna Aanisah	P
18	40161052	Laili Nurjannah Hayani	P
19	40161055	Minanti Nurjannah	P
20	40161059	Muhammad Mulkan	L
21	40161061	Rahmi Nur Azizah	P
22	40161090	Rohani	P
23	40161091	Rostia Karina	P
24	40161064	Selfiana	P
25	40161094	Siti Rima Assyifa	P
26	40161095	Try Novia Putri	P

Kelas XI (sebelas) IPS

No	NIS	Nama	Jenis Kelamin
1	40161039	Akhmad Rizki Rajab Nur Alam	L
2	40161043	Asma Noraida	P
3	40161071	Athallah Zufar	L
4	40161072	Aura Rizki Abidin Putri	P
5	40161074	Baharudin Sofian	L
6	40161075	Dinna Mustika	P
7	40161077	Emawati	P
8	40161048	Eva Madynah	P
9	40161049	Hafizatuzahra	P
10	40161050	Hafizh Daffa Purnomo	L
11	40161051	Khairun Nida	P
12	40161081	Laili Bariroh	P
13	40161096	Liana Rosalina	P
14	40161082	Lilis Muliani	P
15	40161053	M. Nor Hidayat	L
16	40161083	Mayang Sari	P
17	40161084	Muhammad Diki Al-Fayed	L
18	40161085	Muhammad Dimas	L
19	40161086	Muhammad Fadli	L
20	40161057	Muhammad Kadafi	L
21	40161058	Muhammad Mar'ie	L
22	40161087	Nabila An Nisa	P
23	40161062	Renna Amelia Setiono	P
24	40161063	Sekar Sari Ayu Susanti	P

25	40161065	Shyella Putri	P
26	40161093	Sutristiya Anjar Mukti	L
27	40161066	Szalsa Nabila Soamole	P
28	40161092	Tasnima Mulia Dewi	P
29	40161098	Zahratul Muna	P

Kelas XII (dua belas) IPA

No	NIS	Nama	Jenis Kelamin
1	40150978	Adelweis Marina Putri	P
2	40150979	Adinda Nurhidayah	P
3	40150985	Dias Sabela Putri	P
4	40150986	Dwi Putri Sekar Harum	P
5	40151005	Dwi Yanti	P
6	40151006	Febby Febryana	P
7	40151034	Gina Mufidha	P
8	40151007	Gusti Ikrima Akmalia	P
9	40150989	Hani Maulidina	P
10	40150999	Leon Harmadji	L
11	40151008	Luthfi Aufaa Noer	L
12	40151010	Maria Ulfah	P
13	40150995	Molunat Hasana Mokoginta	P
14	40151012	Muhammad Fathul Ma'arief	L
15	40151013	Muhammad Hafiz Asy'ary	L
16	40150993	Muhammad Nur Irfan	L
17	40151016	Nella Agustin	P
18	40151017	Noor Annisa	P
19	40151027	Nur 'Amalina	P
20	40151019	Nurhaliza Adisha	P
21	40150997	Putri Azhari	P
22	40150998	Safira Maza	P
23	40161099	Ghina Maulidya	P
24	40161100	Ibnu Khathir Shafary	L

Kelas XII (dua belas) IPS

No	NIS	Nama	Jenis Kelamin
1	40151002	Ahmad Faqih	L
2	40150980	Ahmad Nasihin	L
3	40151028	Akhmad Iqbal Dzakwan	L
4	40150984	Bima Arya Setyana	L
5	40151004	Dika Jadid Haryanto	L
6	40151000	Eka Ikhtiarini	P
7	40151029	Fauzan Obi Rosyadi	L
8	40150987	Hafizhah	P

9	40150990	Muhammad Adnan Qolbi	L
10	40151035	Muhammad Fakhurrozi	L
11	40150991	Muhammad Hafidz Ikhsan Alfini	L
12	40150992	Muhammad Mahdie	L
13	40151036	Muhammad Nadiem	L
14	40150996	Muhammad Sahal	L
15	40151015	Muhammad Sirajudin	L
16	40151021	Raudah	P

Jumlah Peserta didik SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin:

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X	26
2	XI	55
3	XII	40
	TOTAL	121

B. Penyajian Data

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik di tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, di Lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Adapun langkah yang ditempuh dalam penulis pada bagian penyajian data ini. Mula-mula penulis melakukan proses awal penelitian. Berupa seleksi sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Kemudian dilakukan observasi awal. Subjek dalam penelitian ini merupakan peserta didik di LPI Sabilal Muhtadin yang mengikuti pembelajaran terjemah Alquran dengan Metode Tamyiz.

Berdasarkan tingkat pendidikan dan guru pengajar yang dijadikan informan utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat SD dari kelas 4, 5, 6, dan 2 orang pengajar Tamyiz. Mereka sekaligus mengajar mata pelajaran Alquran dan PAI dengan jumlah 15 informan utama.

- b. Tingkat SMP kelas 7, 8, 9, dan 2 orang yang mengajar Tamyiz. Sekaligus mengajar mata pelajaran Alquran dan PAI dengan jumlah 08 informan utama.
- c. Tingkat SMA pada kelas 10, 11, 12, dan 2 orang guru. 1 orang mengajar mata pelajaran Metode Tamyiz dan Bahasa Arab. Sedangkan 1 orang gurunya, mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris dan Baca Tulis Alquran (BTA) dengan jumlah 06 informan utama.
- d. Setelah mengetahui profil dan gambaran umum penelitian. Selanjutnya akan dipaparkan hasil penelitian. Data terkait fokus penelitian yang telah disebutkan sebelumnya. Data yang dimaksud diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara mendalam. Terkait data subjek penelitian. Agar lebih objektif, peneliti juga melakukan wawancara secara langsung. Wawancara dilakuakn kepada para informan lain. Baik dengan kepala sekolah, guru yang selain mengajarkan Tamyiz dan bagian Tata Usaha (TU) di sekolah para subjek penelitian tersebut.

Tabel 4.15

Informan Lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin

No	Nama Informan utama (Guru)		Jabatan dan Instansi Lembaga
1	WYT	:	Kepala Sekolah di SD Islam Sabilal Muhtadin
2	JH	:	Kepala Sekolah di SMP Islam Sabilal Muhtadin
3	HMG	:	Kepala Sekolah di SMA Sabilal Muhtadin
4	MT	:	Tata Usaha SD Islam Sabilal Muhtadin
5	RHY	:	Tata Usaha SD Islam Sabilal Muhtadin
6	YDS	:	Kepala Tata Usaha (TU) SMP Islam Sabilal Muhtadin
7	MER	:	Tata Usaha (TU) dan Operator DAPODIK SMA Islam Sabilal Muhtadin

Tabel 4.16
Informan Utama SD Islam Sabilal Muhtadin

No	Nama Informan utama (Guru)		Jabatan dan Instansi Lembaga
1	AD	:	Guru Tamyiz kelas V dan VI SD Islam Sabilal Muhtadin
2	RH	:	Guru Tamyiz kelas IV SD Islam Sabilal Muhtadin
No	Nama Informan utama (Peserta Didik)		Jabatan dan Instansi Lembaga
1	FS	:	Peserta Didik kelas VI A SD Islam Sabilal Muhtadin
2	AB	:	Peserta Didik kelas VI A SD Islam Sabilal Muhtadin
3	RC	:	Peserta Didik kelas VI B SD Islam Sabilal Muhtadin
4	RY	:	Peserta Didik kelas IV B SD Islam Sabilal Muhtadin
5	RF	:	Peserta Didik kelas IV B SD Islam Sabilal Muhtadin
6	MAD	:	Peserta Didik kelas VI C SD Islam Sabilal Muhtadin
7	RM	:	Peserta Didik kelas IV D SD Islam Sabilal Muhtadin
8	SA	:	Peserta Didik kelas IV D SD Islam Sabilal Muhtadin
9	RR	:	Peserta Didik kelas IV D SD Islam Sabilal Muhtadin
10	LYM	:	Peserta Didik kelas V B SD Islam Sabilal Muhtadin
11	MF	:	Peserta Didik kelas V B SD Islam Sabilal Muhtadin
12	KN	:	Peserta Didik kelas V B SD Islam Sabilal Muhtadin
13	SC	:	Peserta Didik kelas V B SD Islam Sabilal Muhtadin
	Jumlah	:	Respondes SD Islam Sabilal Muhtadin 15 (lima belas) orang

Tabel 4.17
Informan utama SMP Islam Sabilal Muhtadin

No	Nama Informan utama (Guru)		Jabatan dan Instansi Lembaga
1	LA	:	Guru Tamyiz SMP Islam Sabilal Muhtadin
2	PJ	:	Guru Tamyiz SMP Islam Sabilal Muhtadin
No	Nama Informan utama (Peserta Didik)		Jabatan dan Instansi Lembaga
1	LE	:	Peserta Didik kelas VII A SMP Islam Sabilal Muhtadin
2	FM2	:	Peserta Didik kelas VII A SMP Islam Sabilal Muhtadin
3	BL	:	Peserta Didik kelas VIII A SMP Islam Sabilal Muhtadin
4	MFD	:	Peserta Didik kelas VIII A SMP Islam Sabilal Muhtadin
5	ALY	:	Peserta Didik kelas IX C SMP Islam Sabilal Muhtadin
6	YMN	:	Peserta Didik kelas IX C SMP Islam Sabilal Muhtadin
	Jumlah	:	Respondes SMP Islam Sabilal Muhtadin 08 (delapan) orang

Tabel 4.18
Informan utama SMA Islam Sabilal Muhtadin

No	Nama Informan utama (Guru)		Jabatan dan Instansi Lembaga
1	FAB	:	Guru Tamyiz SMA Islam Sabilal Muhtadin
2	EYR	:	Guru Baca Tulis Alquran (BTA) dan Bahasa Inggris SMA Islam Sabilal Muhtadin
No	Nama Informan utama (Peserta Didik)		Jabatan dan Instansi Lembaga
1	M2I	:	Peserta Didik kelas X SMA Islam Sabilal Muhtadin
2	HZA	:	Peserta Didik kelas XI SMA Islam Sabilal Muhtadin
3	ANA	:	Peserta Didik kelas XI SMA Islam Sabilal Muhtadin

4	FQ	:	Peserta Didik kelas XII SMA Islam Sabilal Muhtadin
	Jumlah	:	Respondes SMA Islam Sabilal Muhtadin 06 (enam) orang

1. Uraian Hasil Wawancara dari Kepala Sekolah

a. Informan pertama WYT

Wawancara ini terkait tentang proses awal masuk dan diterapkannya di Sekolah Islam Sabilal Muhtadin. Menurut WYT Kepala Sekolah SD Islam Sabilal Muhtadin, awal mula Metode Tamyiz ini berasal dari daerah Jawa Barat tepatnya Kabupaten Indramayu yang diperkenalkan oleh seorang guru baru yang diterima di SMA Sabilal Muhtadin.

Awalnya metode tamyiz ini hanya diterapkan di jenjang SMA di Sekolah Islam Sabilal Muhtadin karena metode ini dianggap efektif dan efisien kemudian diterapkan pada semua jenjang pendidikan di Sekolah Islam Sabilal Muhtadin mulai dari SD hingga SMA. Untuk memantapkan pengaplikasian metode ini pihak Sekolah mengirimkan dua orang guru bernama AD dan RH untuk mengikuti pelatihan kursus Metode Tamyiz di Indramayu. Sekembalinya dari mengikuti pelatihan di Indramayu pihak Sekolah Islam Sabilal Muhtadin mengadakan Workshop Metode Tamyiz yang dibantu seorang pakar yaitu Bapak Fahmi Ali Basa, S.H.I (Guru Tamyiz di SMA dari Indramayu) pada tanggal 2 s/d 3 September 2013 dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran Tamyiz dengan tema “Metode Cara Cepat Tarjamah Alquran”, yang bertempat di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Di SD Islam Sabilal Muhtadin yang mengajar atau menjadi guru khusus³ mengajar Tamyiz ada dua orang guru yaitu AD dan RH. Sedangkan tujuan diterapkan Tamyiz di sekolah ini, supaya peserta didik bisa dan mudah untuk menerjemahkan dan memahami Alquran. Karena itu Tamyiz ini dimasukkan dalam kurikulum dipelajaran Alquran dengan pertemuan seminggu dua kali pertemuan.

Metode Tamyiz di SD Islam Sabilal Muhtadin ini hingga sekarang, menurut WYT tidak ada keluhan yang menjadikan problem yang nampak bagi sekolah dalam Pengajaran Tamyiz, karena sistem pengajarannya dan metodenya sudah diatur dengan bagus, bahkan peserta didik terlihat senang dengan Metode Tamyiz yang belajarnya sambil bernyanyi. Sehingga pelajaran Tamyiz menjadi sangat menarik dan diminati oleh peserta didik serta didukung oleh orang tua peserta didik karena pelajarannya mudah dipahami dan tidak ada unsur kekerasan.⁴

b. Informan kedua JH

Kepala Sekolah SMP Islam Sabilal Muhtadin yang baru dilantik tahun 2017, alamat di Teluk Tiram Jl. Utara 3 Banjarmasin.

Beliau menjelaskan awal mula masuk Metode Tamyiz ke Lembaga dan Sekolah Sabilal Muhtadin saat JH masih mengajar di SMA Islam Sabilal Muhtadin, karena ada tutor Tamyiz yang menyampaikan kepada

³Maksudnya guru PAI dan guru Alquran (Tamyiz) itu masing-masing. Karena Mata Pelajaran PAI berdiri sendiri, PAI itu 4 jam dalam seminggu, sedangkan Alquran berdiri sendiri juga, dengan 5 jam pelajaran, jadi porsi Mata Pelajaran Agama 9 jam.

⁴Wawancara dengan WYT, Kepala Sekolah SD Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 20 Juli 2018, Jam 10.03

LPI Sabilal Muhtadin dan LPI menerima Metode Tamyiz ini, maka dimasukkan lah Metode Tamyiz dalam pelajaran (kurikulum). Jadi semua Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Sabilal Muhtadi dari SD sampai SMA diwajibkan belajar Tamyiz.

Di SMP Islam Sabilal Muhtadin tidak semua guru yang bisa mengajarkan Metode Tamyiz ini walaupun para guru tahu metodenya, sehingga hanya guru yang berlisensi atau berijazah yang telah mengikuti kursus dan pelatihan yang berhak mengajarkan Tamyiz ini.

Di SMP Islam Sabilal Muhtadin Guru yang mengajar Tamyiz ini adalah guru PAI dan merangkap guru mata pelajaran Alquran (LA dan PJ), dan Metode Tamyiz di masukkan dalam bagian (*inklud*) Pembelajaran Alquran. Jadi, belajar Alquran menggunakan Metode Tamyiz dengan 2 Alquran dan 2 jam Metode Tamyiz dalam satu minggu untuk semua kelas.

Tujuan pembelajaran Alquran menggunakan Tamyiz adalah supaya anak bisa menggunakan Bahasa Arab yang bagus sesuai bahasa Alquran, ditambah anak bisa menerjemahkannya dari satu *huruf* ke *huruf* lain jadi setelah diterjemahkan satu-persatu baru dirangkai, supaya peserta didik (anak) itu pandai membaca dan menerjemahkan Alquran dengan Metode Tamyiz ini.⁵

c. Informan ketiga HMG

MHG merupakan Kepala Sekolah SMA Sabilal Muhtadin. Menurut HMG Metode Tamyiz adalah metode yang bagus dipelajari, karena

⁵Wawancara dengan JH, Kepala Sekolah SMP Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 20 Juli 2018, jam 10.47

manfaat pembelajaran Metode Tamyiz ini, peserta didik bisa dengan mudah dan cepat untuk bisa mengetahui atau mengenal ilmu *nahwu* dan *sharaf*, paling tidak peserta didik seperti di SMA ini bisa mengetahui atau mengenal seperti *dhamir-dhamir* dan *huruf-huruf* dalam kaedah ilmu *nahwu* dan *sharaf*, karena Metode Tamyiz ini adalah sebuah metode yang pembelajarannya menggabungkan ilmu *nahwu* dan *sharaf*, sehingga bisa langsung mempelajari keduanya.

Pertimbangan besarnya manfaat serta inovasi dari metode pembelajaran Tamyiz ini sehingga pihak Sekolah Islam Sabilal muhtadin sangat mendukung penerapan Metode Tamyiz ini pada peserta didik dan diwajibkan dari kelas X sampai kelas XII, apalagi sekolah Sabilal Muhtadin berbasis Islam.

Pihak Sekolah Islam Sabilal Muhtadin sangat memperhatikan ketersediaan tenaga pengajar dalam penerapan metode tamyiz ini, oleh sebab itu dulu sebelum mematangkan penerapan tersebut pihak sekolah melakukan workshop metode tamyiz dengan didampingi oleh pakar yang menguasainya, pihak sekolah juga menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan baik itu modul, lembar kerja hingga keadaan ruangan yang nyaman.

Adapun kendala dalam penerapan metode Tamyiz kepada peserta didik, lebih kepada peserta didik itu sendiri, seperti tidak semua peserta didik di SMA Sabilal Muhtadin ini yang lancar membaca Alqurannya dan ada diantara peserta didik yang belum pernah belajar Metode Tamyiz ini

sebelumnya, karena ada juga peserta didik yang masuk ke SMA ini dari selain SMP Sabilal Muhtadin yang mana mereka belum bisa belajar Tamyiz dan membaca Alqurannya belum lancar. Sebagai solusinya pihak sekolah berinisiatif dengan melakukan pembelajaran Baca Tulis Alquran (BTA) setiap paginya (sebelum pelajaran dimulai) yang dilakukan secara berkelompok dengan bimbingan para guru yang masuk ke kelas masing-masing, artinya semua guru di SMA Sabilal Muhtadin dilibatkan dalam pembelajaran BTA dikelas setiap paginya, dengan tujuan peserta didik sudah bisa membaca Alquran dan memudahkan atau mempelanjar proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Tamyiz tersebut.

Sedangkan guru yang mengajar Tamyiz ini khusus yaitu FAB, karena pembelajaran Tamyiz ini sudah masuk dalam KBM. Untuk harapan kita semua peserta didik bisa lancar dan mudah membaca Alquran dan menerjemahkan Alquran dengan menggunakan Metode Tamyiz tersebut.⁶

Hasil wawancara terhadap ketiga informan di atas dapat disimpulkan bahwa metode tamyiz awal mulanya diperkenalkan oleh seorang guru yang diterima di SMA Islam Sabilal Muhtadin, oleh karena itu metode tamyiz ini pun awalnya hanya diterapkan di jenjang SMA. Pihak sekolah menganggap metode tamyiz ini sangat efektif dan efisien yang akhirnya oleh kesepakatan di terapkan pada semua jenjang pendidikan di Sekolah Islam Sabilal Muhtadin mulai dari SD sampai SMA.

⁶Wawancara dengan HMG, Kepala Sekolah SMA Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 20 Juli 2018, jam 10.35

Pihak sekolah Islam Sabilal Muhtadin sangat serius dalam penerapan metode tamyiz ini, mulai dari fasilitas/sarana dan prasarana sampai tenaga pengajarpun disiapkan dengan baik. Berikut pernyataan oleh informan tentang kematangan sarana dan prasarana serta tenaga pengajar yang disiapkan.

“untuk memantapkan pengaplikasian metode tamyiz pihak sekolah mengirim dua orang guru untuk mengikuti pelatihan metode tamyiz di Indramayu, selain itu pihak sekolah juga mengadakan workshop metode tersebut yang dibimbing oleh pakarnya”.⁷

“sebelum mematangkan penerapan tersebut pihak sekolah melakukan workshop metode tamyiz dengan didampingi oleh pakar yang menguasainya, pihak sekolah juga menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan baik itu modul, lembar kerja hingga keadaan ruangan yang nyaman”.⁸

2. Data Hasil Wawancara di SD Islam Sabilal Muhtadin

a. Aspek Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen. Salah satunya adalah sarana Sarana dan Prasarana. Sarana dan prasarana merupakan salah satu objek yang sangat vital dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan dalam proses belajar dan mengajar.

Implementasi Metode Tamyiz dalam pembelajaran terjemah Alquran, aspek sarana dan prasarana merupakan aspek yang tidak bisa dipandang sebelah mata, karena merupakan aspek penting untuk penerapan metode ini sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran.

⁷Wawancara dengan WYT, Kepala Sekolah SD Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 20 Juli 2018, Jam 10.03

⁸ Wawancara dengan HMG, Kepala Sekolah SMA Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 20 Juli 2018, jam 10.35

1). Informan utama AD dan RH

AD dan RH adalah pengajar Alquran dan Metode Tamyiz SD Islam Sabilal Muhtadin. Mereka mengajar dari tahun 2003 sampai sekarang tahun 2018. Mereka pula yang diikutkan pelatihan ke Indramayu untuk mendalami metode tamyiz yang akan diterapkan di Sekolah Islam Sabilal Muhtadin.

Hasil wawancara dengan mereka berdua, bahwa pihak sekolah sangat memperhatikan keterlaksanaan metode tamyiz ini dalam meningkatkan kemampuan Peserta Didik dalam hal terjemah Alquran. Hal ini bisa dilihat dari sarana maupun prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah.

“Sedangkan buku Tamyiznya diwajibkan setiap peserta didik menebus bukunya Rp. 150.000 rupiah untuk satu paket buku Tamyiz dan langsung memesan dari Indramayu. Untuk kelas IV yang belum ada atau belum datang bukunya, pembelajaran Tamyiz dilakukan dengan dituliskan ke papan tulis perkolom kaidah Tamyiz yang dipelajari, kemudian diberikan contoh oleh gurunya cara membaca dengan artinya sambil dilagukan, kemudian diiringi oleh semua peserta didik bersama-sama. Sama halnya dikelas V dan VI seperti itu proses pembelajarannya”.⁹

“Mengajarnya membawa gendang yang disediakan sekolah, jadi belajarnya bernyanyi dan ada gendangannya, tujuannya agar tidak membosankan, ruang kelas dibuat menyenangkan baik suasananya ataupun kerapian dan kebersihannya, untuk evaluasi kita selain melakukan tes langsung dan tertulis kita juga ada lembar kerja Peserta Didik.”¹⁰

⁹Wawancara dengan RH, Guru Tamyiz di SD Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 22 Mei 2018, jam 10.24

¹⁰Wawancara dengan AD, Guru Tamyiz di SD Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 24 Juli 2018, jam 10.13

Pihak sekolah menyediakan alat seperti gendang, buku tamyiz, papantulis serta ATK lainnya yang diperlukan dalam proses pengimplementasian metode tamyiz, evaluasi dilakukan salah satunya dengan melihat lembar kerja yang sudah dilaksanakan.

2). Informan utama Peserta Didik

Pernyataan informan utama guru di atas juga dipertegas oleh semua informan utama dari Peserta Didik. Mereka memberikan pernyataan yang kurang lebih sama yaitu:

Peserta didik SD suka dengan kegiatan belajar sambil bernyanyi dan bergendang, semua peserta didik diminta untuk bernyanyi bersama-sama, melihat ke buku materi Tamyiz dan mengucapkannya sehingga terasa terhibur, tidak membuat suasana kelas menjadi kaku atau tegang dan tidak bosan, guru mengingatkan materi-materi lewat papan tulis. saat belajar dituliskan oleh guru dipapan tulis perkolom, kemudian disebutkan atau dibacakan oleh guru sambil dilagukan membacanya.

Kesemua informan utama dari Peserta Didik juga sepakat bahwa metode tamyiz membuat mereka tidak merasa bosan dan lebih bersemangat belajar Alqurannya.

b. Aspek Proses Pembelajaran

Pengembangan pembelajaran Alquran proses pembelajaran terjemah Alquran sangat penting, mengingat kita sebagai umat Islam wajib mempelajari dan mengamalkan apa yang terkandung didalamnya. Dalam

kegiatan belajar terjemah Alquran dengan menggunakan Metode Tamyiz biasanya guru mengawali pembelajaran dengan pengenalan dan selanjutnya guru memberikan motivasi dalam mempelajari Alquran, motivasi tersebut digunakan sebagai penggerak dan semangat dalam mempelajari Alquran, memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran.

1). Informan utama RH

RH¹¹, adalah seorang guru SD Islam Sabilal Muhtadin, awal mengajar tahun 2012 dengan spesialisasi mata pelajaran Alquran dan juga mata pelajar Tamyiz di SD Islam Sabilal Muhtadin khususnya kelas IV. Beliau bercerita, tentang awal mula adanya Tamyiz di Lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin, saat itu pertama kalinya Bapak Fahmi Ali Basya datang Ke Banjarmasin mengenalkan Tamyiz diacara SMK 4 Banjarmasin, kebetulan disana ada hadir Kepala Sekolah dan Ketua Yayasan LPI Sabilal Muhtadin yaitu Bapak Dr. H. Abdul Khair Amrullah, S.Sos.I, M.Pd.I. Ketika melihat dan selesai pengenalan Tamyiz, bagian LPI Sabilal Muhtadin tertarik dan mengusulkan kepada ketua Yayasan dan Kepala Sekolah untuk menerapkan Metode Tamyiz di LPI Islam Sabilal Muhtadin, setelah melihat berbagai kelebihan dan keunikan dari metode ini kemudian diterapkanlah di LPI Sabilal Muhtadin.

Mata pelajaran PAI dan Alquran ini masing-masing mempunyai kurikulum tersendiri dan tentunya gurunya pun masing-masing. Di SD Islam Sabilal Muhtadin, mata pelajaran yang menjadi unggulan adalah

¹¹ Alumni IAIN Antasari Banjarmasin, Jurusan PAI

mata pelajaran Alquran dan Tamyiz, karena belajarnya sambil bernyanyi dan peserta didik menjadi suka dengan mata pelajarannya (apalagi peserta didik yang baru kelas IV), serta tidak membuat peserta didik merasa tegang walaupun terkadang ada penegasan ketika proses belajar dan mengajar di kelas, misalnya semuanya harus ikut bersuara (bernyanyi) agar peserta didik terbiasa mengucapkannya dan menjadi cepat ingat dengan mereka baca. Proses pembelajaran seperti itu terus diulang setiap kali pertemuan di kelas dan terkadang pelajaran Tamyiz itu hanya dikenalkan 2 kolom huruf/kaidah dalam buku Tamyiz.¹²

Kateri pembelajaran Tamyiz untuk kelas IV, khusus dikenalkan tentang *huruf* dan *isim* atau kalimat *isim* (tanda-tanda *isim*). Kelas V difokuskan pada kolom tanda-tanda *isim*, *fi'il*, *wazan* dan mentasrifkan kalimat, dan kelas VI diajarkan tentang *Mujarad* dan menerjemahkan Alquran (praktek), namun sebelum ada pengulangan sedikit tentang pembelajaran kelas IV dan V.

Di kelas IV, ketika sudah selesai (semua) *huruf* dan *isim* sampai kolom 25 belajarnya, maka difokuskan kembali pada materi Alquran, materi tajwid dan pengulangan Tamyiz di kelas. Namun ada hari khusus untuk pengulangan Tamyiz yaitu Hari Jumat setelah shalat jumat diberi waktu setengah jam untuk pengulangan Tamyiz (jam 2 masuk kembali ke kelas) di aula sekolahan dengan dijadwal atau bergiliran perkelas, misalnya Jum'at pertama untuk kelas IV, Jum'at kedua untuk kelas V, dan

¹²Wawancara dengan RH, Guru Tamyiz di SD Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 22 Mei 2018, jam 10.24

Jum'at ketiga bagi kelas VI, yang berada di aula untuk pengulangan Tamyiz, ini terus diulang sampai 2 bulan. Setelahnya baru pengulangan materi Alquran dan Tajwid di aula dengan cara bergiliran seperti sebelumnya. Sedangkan setiap guru Alquran di SD ini, mereka berhak ambil bagian dalam Metode Tamyiz dengan koordinatornya AD, jadi guru yang mengawasi pembelajaran Tamyiz baik itu di Aula sekolah (Hari Jum'at) ada 5 orang yaitu (1) AD, (2) Hj. Alfiah, S.Pd.I, (3) Hj. Fahrina, S.Pd, (4) M. Herliansyah, S.Pd.I, dan (5) RH.

Proses belajar peserta didik dengan pelajaran yang dilagukan mereka merasa senang dan mudah ingat, namun tetap ada kendala atau kesulitan dalam belajarnya yaitu ketika awal-awal mereka mencari makna dalam kamus Kawkaban, mereka kesulitan dan belum terbiasa sehingga mereka kurang faham dalam mencari atau melacak makna kalimat *fi'il* dan *isim*, karena prakteknya harus mencari akar katanya terlebih dulu atau *wazan* dan *dhamirnya*, disinilah tugas guru harus aktif untuk mengarahkan atau membimbingnya tapi tidak boleh memberi tahukannya.¹³ Pelajaran membuka kamus itu ada di kelas V dan VI, sedangkan kelas IV hanya belajar membaca dengan artinya sambil dilagukan dan mengenali *huruf* dan *isim*.

¹³Misalnya kalimat *al-kitabu*, cari akar katanya dulu dengan hilangkan awalan hilangkan sisipan sehingga tersisa tiga huruf jadi kata *kataba*, baru bisa mencari kalimatnya di Kawkaban. Sama halnya untuk kalimat *fi'il* dengan mencari *wazan* dan *dhamirnya*.

Evaluasinya, peserta didik diminta untuk mengenali *huruf, isim*, dan *fi'il*¹⁴ dan disebutkan arti/maknanya, kecuali kalimat *fi'in* dan *isim* untuk arti/maknanya peserta didik membuka kamus Tamyiz (*Kawkaban*). Sedangkan praktek membaca, itu yang sudah diajarkan misalnya ayat 1-5 surah Al-Baqarah, peserta didik melihat dan mengenali kalimat dan mencari maknanya, kalau kalimat huruf atau ada tanda-tanda *fi'il* atau *isim* peserta didik langsung menyebutkannya dengan maknanya sambil dinyanyikan, misalnya *Dzaalika* langsung disebutkan peserta didik dengan maknanya sambil dinyanyikan atau dilagukan. Sama halnya kalimat *fi'il* dan *isim*, disebutkan tanda-tandanya sambil dinyanyikan atau dilagukan.

Jadi bagi peserta didik di kelas IV, V, dan VI mata pelajaran Alqurannya dibagi dua jamnya dengan mata pelajaran Tamyiz, sedangkan kelas I, II, dan III hanya difokuskan belajar Alquran (BTA) metode *Iqra* dan *tajwid*. Sedangkan Kurikulum di SD Islam Sabilal Muhtadin ini menggunakan KTSP, untuk mata pelajaran Tamyiz di SD tidak menggunakan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).¹⁵

2). Informan utama AD

AD seorang pengajar Alquran dan Metode Tamyiz di kelas V dan VI SD Islam Sabilal Muhtadin. Dia mengajar dari tahun 2003 sampai sekarang tahun 2018, pada awalnya hanya mengajarkan Alquran, setelah diterapkan metode tamiyz tahun 2013, mulailah beliau

¹⁴Wawancara dengan AD dan Rahmat Hidayat, SPd.I, Guru Tamyiz di SD Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 07 Agustus 2018, jam 12:07.

¹⁵Wawancara dengan RH, Guru Tamyiz di SD Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 22 Mei 2018, dan tanggal 03 Agustus 2018, jam 10.20

mengajarkan mata pelajaran Alquran dan Tamyiz dalam satu paket dengan membagi dua jam pelajarannya. Jadi jadwal pembelajaran Tamyiz dalam satu minggu dua kali dan satu akali pertemuan itu selama dua jam, jadi lamanya pertemuan dalam satu minggu tersebut selama empat jam, sama halnya untuk mata pelajaran Alquran.

AD salah seorang guru yang difasilitasi untuk mengikuti pelatihan dan kursus Metode Tamyiz di Indramayu dan beliau juga lah guru pertama yang mengajarkan Tamyiz di SD Islam Sabilal Muhtadin.

Tujuan diterapkannya Metode Tamyiz ialah agar peserta didik dapat membaca Alquran dengan baik dan benar, dapat menerjemahkannya dan memahami isi kandungan Alquran tersebut dengan proses penerapan pembelajaran Tamyiz dibuat secara mudah sesuai dengan selogan “*at-thariqatul muyasarah*”, menyenangkan bagi para peserta didik.

Sedangkan proses penerapannya di kelas dengan pertama-tama guru mengenalkan dan menjelaskan tentang Tamyiz kepada para peserta didik, kemudian belajarnya dengan lagu atau menyebutkan kalimat dengan lagu (nyanyian), seperti tentang kalimat, *huruf*, *isim* dan *fi'il* melalui nyanyian atau dilagukan. Pelajaran Tamyiz tersebut dibagi menjadi beberapa tingkatan, seperti kelas IV difokuskan mengenal *huruf* dengan *isim* dengan cara menyanyikannya. Kelas V dikenalkan tanda-tanda *isim*, *fi'il* (*Fi'il*, *Amar*, *Madhi*, *Mudhari*),

Wajan Fi'il dan mentasrifkan kalimat (*tashrif Fi'il*), dan kelas VI dikenalkan tentang *mujarad* (perkataan) sekaligus menerjemah Alquran.

Perkembangan dalam pembelajaran Tamyiz, sangat bagus atau pesat, karena kurang lebih tiga bulan para peserta didik sudah mulai dapat mengerti, mengingat dan mempraktikkan pelajaran yang mereka dapatkan, karena pelajaran tamyiz termasuk pelajaran yang mudah dan menyenangkan. Walaupun ada sedikit permasalahan ketika proses di kelas (faktor penghambat) saat pembelajaran Tamyiz yaitu ketika dalam kelas ada beberapa peserta didik yang kurang fokus mengikuti proses pembelajaran Tamyiz, karena peserta didik ada yang super aktif, aktif, kurang aktif, dan tidak aktif. Jadi permasalahannya pada peserta didik yang super aktif yang suka bermain dan bercanda saat pembelajaran, dan pada peserta didik yang tidak aktif yang kurang mau untuk bersuara dan malu-malu sama temannya. Sehingga fokus dan konsentrasinya terhadap pelajaran Tamyiz terpecah atau kurang fokus yang menjadikan peserta didik lambat pemahamannya, hanya dapat dilagunya saat menyebutkan kalimat perkolom dibuku Tamyiz. Untuk mengatasinya, para peserta didik dikelompokkan dengan dibagi dua kelompok, satu kelompok itu dicampur dengan peserta didik yang super aktif, aktif, kurang aktif, dan tidak aktif dalam satu kelompok (kelompoknya laki-laki dan perempuan-perempuan), sehingga dalam kelompok bisa jadiimbang dan peserta didik saling menyamangati ketika ada temannya yang diam dan bercanda, karena melihat

temannya yang aktif dan semangat mengikuti pembelajaran Tamyiz. Namun kebanyakan dari peserta didik yang mengikuti pelajaran Tamyiz mereka sangat bersemangat dan senang.

Evaluasi pembelajaran Tamyiz dengan cara tertulis atau peserta didik diberikan soal ulangan Alquran yang di dalam soal tersebut disisipkan pembelajaran Tamyiz, jadi peserta didik menjawab dari sisi pembelajaran Alquran dan soal Tamyiz, berupa membedakan dan mencari kalimat *isim*, *fi'il*, dan *huruf*. Contoh soal yang diberikan adalah satu ayat dari Alquran kemudian digaris bawah bagian yang harus dijawab dari soal berupa *huruf*, *Isim*, dan *Fi'ili* atau *wazan Fi'il*.¹⁶

3). Informan utama FS dan AB

AB adalah peserta didik dari kelas VI A juga, yang juga teman sekelas FS menambahkan, menurutnya dalam proses kegiatan belajar Tamyiz, belajarnya tidak ada hukuman sama sekali atau tidak pernah dimarahi guru yang mengajarkannya, kalau pun ada yang tidak bernyanyi dan malas belajarnya maka peserta didik itu diminta untuk bernyanyi atau membaca dengan cara baik dan lucu (tidak pernah dimarahi), sehingga suasana kelas menjadi ceria dan santai. Selain bernyanyi AD mengajarkannya sambil bergendang dan semua peserta didik duduk bersama-sama AD ditengah ruang serta bernyanyi

¹⁶Harapan AD dari pembelajaran tamyiz ini kedepannya adalah tetap diakan dan terus diterapkan karena pelajaran Tamyiz tersebut membantu peserta didik dalam mengenali kalimat-kalimat serta makna/terjemah dari Alquran sehingga dia tahu maksud dan tujuan dari ayat-ayat Alquran tersebut. Wawancara dengan AD, tanggal 24 Juli 2018, jam 10.13

bersama-sama sambil mengucapkan dan mengingait-ingat materi yang ada dalam buku Tamyiz, seperti diminta menerjemahkan kalimat (mencari artinya), membedakan *huruf*, *isim*, dan *fi'il*. Pada awalnya hanya diminta menerjemahkan *huruf* dan *fi'il*, kemudian diminta guru untuk menerjemahkan ayat perkalimat.

Manfaat dari belajar Tamyiz ini menurut FS dan AB, sekarang mereka mampu membaca Alqurannya dengan lancar, karena terbiasa mengucapkan huruf Arab dan praktik belajar Tamyiz sering diminta untuk membaca ayat kemudian menerjemahkannya, sehingga menjadi terbiasa dan bisa sedikit demi sedikit membedakan *huruf*, *isim*, dan *fi'il* ketika membaca Alquran sendiri, walaupun terkadang lupa huruf apa namanya.¹⁷

4). Informan utama RC

RC peserta didik kelas VI B, mengemukakan Tamyiz yang diajarkannya oleh AD di kelasnya dalam 1 minggu 2 kali dan sekarang belajarnya sudah sampai *Mujarrad* dan belajar menerjemahkan Surah Al-Baqarah.

Proses pembelajarannya RC sangat antusias, karena belajar sambil bernyanyi, sehingga kesannya belajar sambil hiburan, ditambah lagi ada gendangan dan lagu-lagunya yang bervariasi membuat peserta didik menjadi ramai dan tidak jenuh dalam belajar.

¹⁷Wawancara dengan AB peserta didik SD Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 02 Agustus 2018, jam 10.23

Pada waktu kegiatan belajar Tamyiz tidak ada yang dimarahi guru hanya ditegur biasa, tidak pernah ada Pekerjaan Rumah (PR) dan tidak diminta untuk menghafal kaidah-kaidah dalam materi Tamyiz tersebut, namun peserta didik otomatis hafal atau ingat dengan kaidah-kaidah tersebut karena sering diucapkan atau diulang-ulang. Selain itu, ketika ulangnya peserta didik harus hafal atau ingat juga, kalau tidak ingat maka pastinya tidak dapat dalam ulangan. Ulangannya berupa ulangan tertulis yang diminta untuk membedakan *huruf, isim, dan fi'il* dalam sebuah kalimat.

Kata RC, ketika ada peserta didik yang tidak semangat dan tidak mengikuti proses belajar dengan baik seperti terlihat males atau tidak bernyanyi bersama-sama maka akan dikurangi nilainya.¹⁸

5). Informan utama RF dan RY

Peserta didik kelas IV B yang bernama RY dan RF. kata mereka di kelas IV B jadwal Tamyiz selama satu minggu terdapat 2 kali pertemuan yaitu hari senin dan selasa. Pengajarnya Rahmat Hidayat, SE,.

Mereka menganggap metode belajar Tamyiz menyenangkan, amat digemari dan membuat bersemangat, karena belajarnya sambil bernyanyi, sehingga tidak membuat Peserta Didik mengantuk dan bisa sambil ketawa, serta tidak pernah dimarahi saat proses pembelajaran

¹⁸Wawancara dengan RC, peserta didik SD Islam Sabibal Muhtadin, tanggal 02 Agustus 2018, jam 10.10

belajar hanya ditegur saja apabila ada Peserta Didik yang tidak ikut bernyanyi bersama-sama (rame-rame).

Bagi peserta didik di kelas IV ini buku paket Tamyiznya belum ada, jadi sementara belajar Tamyiznya difotocopy kan materinya dan saat belajar dituliskan oleh guru dipapan tulis perkolom, kemudian disebutkan atau dibacakan oleh guru sambil dilagukan membacanya, peserta didik mendengarkan guru membacanya sambil memberi tanda seperti garis dikertas fotocopyan materi Tamyiz, kemudian diikuti oleh semua peserta didik secara bersama-sama dengan sambil dilagukan. Kata RY dan RF, belajar dengan model dan strategi seperti itu mudah diingat atau hapal, walaupun sekarang masih banyak yang belum hapal.¹⁹

6). Informan utama MAD

Peserta didik yang bernama MAD yang berusia sebelas tahun, dan mengikuti pelajaran Tamyiz ini sejak duduk dikelas IV hingga sekarang kelas VI C, dan guru yang mengajarkan tamyiz adalah Bapak RH dan AD. Menurut MAD pelajaran Tamyiz merupakan pelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, karena pelajaran Tamyiz tersebut mengguna metode menyanyi, seperti nada lagu ampar-ampar pisang dan sebagainya, sehingga pelajaran tersebut tidak membuat peserta didik menjadi bosan atau tidak bersemangat meskipun

¹⁹Wawancara dengan RY dan RF, peserta didik SD Islam Sabial Muhtadin, tanggal 02 Agustus 2018, jam. 10.15

sebagian peserta didik masih ada yang belum mengerti dengan pelajaran tersebut.

Adapun kelebihan Tamyiz mempunyai manfaat bagi peserta didik adalah dapat memudahkan membaca, menerjemahkan Alquran, dan dapat mengenal serta membedakan kalimat *fi'il*, *isim* dan *huruf*, selain itu ketika sudah mengetahui maknanya maka dapat mempermudah menghafal ayat-ayat Alquran tersebut.²⁰

7). Informan utama RM, SA, dan RR

Wawancara yang dilakukan pada 3 orang Peserta Didik yaitu RM, SA dan RR semuanya peserta didik kelas IV D SD Islam Sabilal Muhtadin.

Wawancara dilakukan setelah selesai proses belajar dan mengajar mata pelajaran Metode Tamyiz di kelas IV D oleh RH. Setelah selesai pembelajaran, peneliti meminta izin kepada guru Tamyiz dan wali kelas IV D untuk meminta peserta didiknya keluar dan mewancarai mereka.

Menurut mereka, pembelajaran tamyiz itu menyenangkan, rame dan tidak membosankan. Karena belajarnya sambil bernyanyi dan lagunya yang dibawakan disukai peserta didik. Ditambahkan oleh SA, katanya “*Iya, ulun memang semangat belajar Tamyiz, rame belajar Tamyiz, ulun suka. Ulun rancak umpat maulidan, makanya ulun katuju mandangari suara-suara habib*”.

²⁰Wawancara dengan MAD, peserta didik SD Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 24 Juli 2018, jam 10. 25

Tujuan belajar sambil bernyanyi (dilakukan) agar mudah ingat dan secara otomatis mudah hapal, serta membuat peserta didik menjadi semangat. Artinya membuat peserta didik agar tidak males, tidak tidur saat pelajaran, dan agar peserta didik tidak merasa sulit belajar Tamyiz, selain itu saat gurunya mengajar membuat peserta didik senang, ketawa, dan tidak pernah marah atau membuar suasana kelas menjadi tegang atau kaku.²¹

8). Informan utama LYM, MF, KN, dan SC

Wawancara dengan LYM, MF, KN, dan SC, semuanya peserta didik kelas V B dan mereka belajar Tamyiz sejak kelas IV. Di kelas IV belajar Tamyiznya dari *huruf*, *dhamir*, dan tanda-tanda *isim*. Sedangkan kelas V mulai *fi'il madhi*, *mudhari*, *amar*, dan *wazannya*, serta tanda-tanda *isim* diulang lagi. Guru yang mengajar Tamyiz yaitu RH waktu kelas IV, dan AD di kelas V sekarang ini.

Kata mereka, semua peserta didik suka dengan pembelajaran Tamyiz yang dibawakan oleh gurunya sambil bernyanyi dan memakai gendang serta gurunya tidak pernah marah-marah yang membuat suasana kelas jadi kaku atau tegang hanya ditegur biasa saat ada peserta didik yang kurang memperhatikan, sehingga peserta didik tidak pernah bisa tidur dan semangat terus, karena bisa nyanyi rame-rame bersama peserta didik yang lain (temannya), ditambah suara gendangnya nyaring yang membuat peserta didik tambah suka dan

²¹Wawancara dengan RM, SA, dan RR, peserta didik SD Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 7 Agustus 2018, jam 11.43

rame. Lirik lagunya seperti ampar-ampar pisang, bunga jumbo, garuda di dadaku, sakitnya tu disini, dan sebagainya, semakin membuat menarik para Peserta Didik.

Sedangkan letak tata ruang kelas saat pelajaran dimulai, semua kursi dan meja di kelas ditempatkan di samping kelas, kemudian semua peserta didik dan guru bersama-sama duduk dibawah. Gurunya dengan alat gendang dan buku Tamyiz, sedangkan peserta didiknya duduk dengan membawa buku Tamyiz dan alat tulis (pulpen).

Menurut KN, positifnya belajar Tamyiz bisa bikin kita tambah lancar membaca Alquran, banyak ilmu pengetahunnya, dan bisa nyanyi barang teman-teman. Sedangkn menurut LYM, supaya bisa tahu arti atau makna dalam Alquran, dan tambah lancar ngajinya, kemudian ditambahkan oleh SC, menurutnya agar saat membaca Alquran tidak menjadi bosan, karena membacanya sambil mengingat artinya dan bentuk *huruf* atau kalimatnya, sehingga menjadikan paham saat membacanya.²²

Proses pembelajaran dengan metode apapun termasuk dengan metode tamyiz ini, perlu adanya evaluasi pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari metode yang digunakan.

Evaluasi pembelajaran Sekolah Islam Sabilal Muhtadin, melakukan evaluasi sudah dimulai dari awal penerapan metode tamyiz ini,

²²Wawancara dengan LYM, MF, KN, dan SC, peserta didik-peserta didik SD Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 09 Agustus 2018, jam 09.44

evaluasi dilakukan terhadap materi, metode/teknik pembelajaran serta tujuan pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran metode tamyiz.

1. Aspek Materi

Adapun dari hasil penelitian materi yang disajikan dalam pembelajaran metode tamyiz ini, pihak SD Sabilal Muhtadin merasa sesuai dengan tingkatannya. Berikut pernyataan yang disampaikan informan utama RH²³.

Kateria pembelajaran Tamyiz untuk kelas IV, khusus dikenalkan tentang *huruf* dan *isim* atau kalimat *isim* (tanda-tanda *isim*). Kelas V difokuskan pada kolom tanda-tanda *isim*, *fi'il*, *wazan* dan mentasrifkan kalimat, dan kelas VI diajarkan tentang *Mujarad* dan menerjemahkan Alquran (praktek), namun sebelum ada pengulangan sedikit tentang pembelajaran kelas IV dan V.

Di kelas IV, ketika sudah selesai (semua) *huruf* dan *isim* sampai kolom 25 belajarnya, maka difokuskan kembali pada materi Alquran, materi tajwid dan pengulangan Tamyiz di kelas. sedangkan kelas I, II, danm III hanya difokuskan belajar Alquran (BTA) metode *Iqra* dan *tajwid*

Hal tersebut senada dengan pernyataan AD²⁴

AD seorang pengajar Alquran dan Metode Tamyiz di kelas V dan VI SD Islam Sabilal Muhtadin. Pelajaran Tamyiz tersebut dibagi

²³ Alumni IAIN Antasari Banjarmasin, Jurusan PAI

²⁴Wawancara dengan AD, Guru Tamyiz di SD Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 07 Agustus 2018, jam 12:07.

menjadi beberapa tingkatan, seperti kelas IV difokuskan mengenal *huruf* dengan *isim* dengan cara menyanyikannya. Kelas V dikenalkan tanda-tanda *isim*, *fi'il* (*Fi'il*, *Amar*, *Madhi*, *Mudhari*), *Wajan Fi'il* dan mentasrifkan kalimat (*tashrif Fi'il*), dan kelas VI dikenalkan tentang *mujarad* (perkataan) sekaligus menerjemah Alquran.

2. Aspek metode/teknik pembelajaran

Belajarnya sambil bernyanyi membuat peserta didik menjadi suka dengan mata pelajarannya (apalagi peserta didik yang baru kelas IV), serta tidak membuat peserta didik merasa tegang walaupun terkadang ada penegasan ketika proses belajar dan mengajar di kelas, misalnya semuanya harus ikut bersuara (bernyanyi) agar peserta didik terbiasa mengucapkannya dan menjadi cepat ingat dengan mereka baca. Proses pembelajaran seperti itu terus diulang setiap kali pertemuan di kelas dan terkadang pelajaran Tamyiz itu hanya dikenalkan 2 kolom huruf/kaidah dalam buku Tamyiz.²⁵

Namun ada hari khusus untuk pengulangan Tamyiz yaitu Hari Jumat setelah shalat jumat diberi waktu setengah jam untuk pengulangan Tamyiz (jam 2 masuk kembali ke kelas) di aula sekolahan dengan dijadwal atau bergiliran perkelas, misalnya Jum'at pertama untuk kelas IV, Jum'at kedua untuk kelas V, dan Jum'at ketiga bagi kelas VI, yang berada di aula untuk

²⁵Wawancara dengan RH, Guru Tamyiz di SD Islam Sabial Muhtadin, tanggal 22 Mei 2018, jam 10.24

pengulangan Tamyiz, ini terus diulang sampai 2 bulan. Setelahnya baru pengulangan materi Alquran dan Tajwid di aula dengan cara bergiliran seperti sebelumnya. Pelajaran membuka kamus itu ada di kelas V dan VI, sedangkan kelas IV hanya belajar membaca dengan artinya sambil dilagukan dan mengenali *huruf* dan *isim*.

Hal ini juga disampaikan oleh informan utama AD selaku guru metode tamyiz:

Sedangkan proses penerapannya di kelas dengan pertama-tama guru mengenalkan dan menjelaskan tentang Tamyiz kepada para peserta didik, kemudian belajarnya dengan lagu atau menyebutkan kalimat dengan lagu (nyanyian), seperti tentang kalimat, *huruf*, *isim* dan *fi'il* melalui nyanyian atau dilagukan.

Pernyataan dari kedua informan utama yang merupakan guru tamyiz tersebut juga dipertegas oleh semua informan utama dari siswa.

3. Tujuan pembelajaran metode tamyiz

AD²⁶ seorang pengajar Alquran dan Metode Tamyiz di kelas V dan VI SD Islam Sabilal Muhtadin. Dia mengajar dari tahun 2003 sampai sekarang tahun 2018.

Tujuan diterapkannya Metode Tamyiz ialah agar peserta didik dapat membaca Alquran dengan baik dan benar, dapat menerjemahkannya dan memahami isi kandungan Alquran tersebut

²⁶Wawancara dengan AD, Guru Tamyiz di SD Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 07 Agustus 2018, jam 12:07.

dengan proses penerapan pembelajaran Tamyiz dibuat secara mudah sesuai dengan selogan “*at-thariqatul muyasarah*”, menyenangkan bagi para peserta didik

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh informan utama RH²⁷.

Metode tamyiz ini diterapkan karena kelebihan dan keunikannya, pihak Sekolah Islam Sabilal Muhtadin melaksanakan pembelajaran ini dengan tujuan agar peserta didik mampu membaca Alquran dengan baik dan benar serta dengan menyenangkan. Di SD Islam Sabilal Muhtadin, mata pelajaran yang menjadi unggulan adalah mata pelajaran Alquran dan Tamyiz.

4. Keberhasilan metode tamyiz

Hasil penelitian yang dilakukan terjawab bahwa metode tamyiz yang diterapkan pada SD Islam Sabilal Muhtadin, dapat dikatakan berhasil. Dapat dilihat dari pernyataan semua informan utama yaitu:

Informan utama AD dan RH²⁸

Perkembangan dalam pembelajaran Tamyiz, sangat bagus, karena kurang lebih tiga bulan para peserta didik sudah mulai dapat mengerti, mengingat dan mempraktikkan pelajaran yang mereka dapatkan, karena pelajaran tamyiz termasuk pelajaran yang mudah

²⁷ Alumni IAIN Antasari Banjarmasin, Jurusan PAI

²⁸Wawancara dengan AD dan RH, Guru Tamyiz di SD Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 07 Agustus 2018, jam 12:07.

dan menyenangkan. Kebanyakan dari peserta didik yang mengikuti pelajaran Tamyiz mereka sangat bersemangat dan senang.

Hal ini juga dipertegas oleh pernyataan informan utama siswa, hampir semua informan utama siswa menyatakan pernyataan yang sama yaitu:

Manfaat dari belajar Tamyiz ini menurut FS dan AB, sekarang mereka mampu membaca Alqurannya dengan lancar, karena terbiasa mengucapkan huruf Arab dan praktik belajar Tamyiz sering diminta untuk membaca ayat kemudian menerjemahkannya, sehingga menjadi terbiasa dan bisa sedikit demi sedikit membedakan *huruf*, *isim*, dan *fi'il* ketika membaca Alquran sendiri, walaupun terkadang lupa huruf apa namanya.²⁹

Mereka menganggap metode belajar Tamyiz menyenangkan, amat digemari dan membuat bersemangat, karena belajarnya sambil bernyanyi, sehingga tidak membuat Peserta Didik mengantuk dan bisa sambil ketawa, serta tidak pernah dimarahi saat proses pembelajaran belajar hanya ditegur saja apabila ada Peserta Didik yang tidak ikut bernyanyi bersama-sama (*rame-rame*). Kata RY dan RF, belajar dengan model dan strategi seperti itu mudah diingat atau hapal, walaupun sekarang masih banyak yang belum hapal.³⁰

²⁹Wawancara dengan AB peserta didik SD Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 02 Agustus 2018, jam 10.23

³⁰Wawancara dengan RY dan RF, peserta didik SD Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 02 Agustus 2018, jam. 10.15

Adapun kelebihan Tamyiz mempunyai manfaat bagi peserta didik adalah dapat memudahkan membaca, menerjemahkan Alquran, dan dapat mengenal serta membedakan kalimat *fi'il*, *isim* dan *huruf*, selain itu ketika sudah mengetahui maknanya maka dapat mempermudah menghafal ayat-ayat Alquran tersebut.³¹

Menurut KN, positifnya belajar Tamyiz bisa bikin kita tambah lancar membaca Alquran, banyak ilmu pengetahuannya, dan bisa nyanyi barang teman-teman. Sedangkn menurut LYM, supaya bisa tahu arti atau makna dalam Alquran, dan tambah lancar ngajinya, kemudian ditambahkan oleh SC, menurutnya agar saat membaca Alquran tidak menjadi bosan, karena membacanya sambil mengingat artinya dan bentuk *huruf* atau kalimatnya, sehingga menjadikan paham saat membacanya.³²

c. Aspek Tenaga Pendidik

Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Aspek pendidik Sekolah Islam Sabilal Muhtadin, terlihat sangat memperhatikan dan mementingkan kualitas pendidik itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari kualifikasi akademik pendidik yang ada di Sekolah Islam

³¹Wawancara dengan MAD, peserta didik SD Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 24 Juli 2018, jam 10.25

³²Wawancara dengan LYM, MF, KN, dan SC, peserta didik-peserta didik SD Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 09 Agustus 2018, jam 09.44

Sabilal Muhtadin yang memiliki kesesuaian dengan tugas yang mereka laksanakan.

Implementasi metode tamyiz dalam pembelajaran terjemah Alquran di SD Islam Sabilal Muhtadin, tenaga pendidik yang melaksanakan metode tersebut merupakan lulusan PAI IAIN Antasari Banjarmasin dan juga diikuti sertakan dalam pelatihan metode tamyiz yang dilaksanakan di Indramayu ataupun di Sekolah Islam Sabilal Muhtadinnya itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan informan/ informan utama penelitian

1). Informan WYT selaku Kepala Sekolah SD Islam Sabilal Muhtadin

Pemantapan pengaplikasian metode ini pihak Sekolah mengirimkan dua orang guru bernama AD dan RH untuk mengikuti pelatihan kursus Metode Tamyiz di Indramayu. Sekembalinya dari mengikuti pelatihan di Indramayu pihak Sekolah Islam Sabilal Muhtadin mengadakan Workshop Metode Tamyiz yang dibantu seorang pakar yaitu Bapak Fahmi Ali Basa, S.H.I (Guru Tamyiz di SMA dari Indramayu) pada tanggal 2 s/d 3 September 2013 dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran Tamyiz dengan tema “Metode Cara Cepat Tarjamah Alquran”, yang bertempat di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin³³.

2). Informan utama RH dan AD selaku guru yang melaksanakan Metode Tamyiz

Kedua informan utama tersebut merupakan lulusan PAI IAIN Antasari Banjarmasin, mereka berdua diikuti sertakan dalam pelatihan kursus metode

³³Wawancara dengan WYT, Kepala Sekolah SD Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 20 Juli 2018, Jam 10.03

tamyiz di Indramayu dan mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh Sekolah Islam Sabilal Muhtadin. Workshop Metode Tamyiz yang dibantu seorang pakar yaitu Bapak Fahmi Ali Basa, S.H.I (Guru Tamyiz di SMA dari Indramayu) pada tanggal 2 s/d 3 September 2013 dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran Tamyiz dengan tema “Metode Cara Cepat Terjemah Alquran”.

Bahkan AD merupakan guru pertama yang mengajarkan metode tamyiz di SD Islam Sabilal Muhtadin. Beliau mengajar dari tahun 2003, namun mengajarkan metode tamyiz dari tahun 2013 sampai sekarang.

d. Aspek Peserta Didik

Peserta Didik merupakan salah satu aspek vital dalam pendidikan, tidak adanya Peserta Didik maka tidak terjadi proses pembelajaran, Peserta Didik yang berprestasi maka akan menjadikan pendidikan itu juga berprestasi. Oleh sebab itu, implementasi metode tamyiz dalam pembelajaran terjemah Alquran di SD Islam Sabilal Muhtadin aspek Peserta Didik merupakan aspek yang menjadi perhatian besar oleh pihak sekolah. Karenanya metode tamyiz ini dimasukkan dalam kurikulum pelajaran Alquran dengan pertemuan seminggu dua kali pertemuan, sehingga semua Peserta Didik wajib mengikuti pembelajaran ini.

Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh WYT, RH dan AD yaitu bahwa keseriusan Sekolah Islam Sabilal Muhtadin dalam implemetasi metode tamyiz dalam pembelajaran terjemah Alquran, dimasukkan dalam kurikulum pelajaran Alquran. Mereka juga menyampaikan bahwa metode

tamyiz ini disenangi/diminati oleh Peserta Didik serta mampu menumbuhkan motivasi mereka dalam mendalami Alquran, selain itu juga mendapat dukungan dari orang tua Peserta Didik.

Senada dengan yang dikatakan oleh guru-guru tamyiz tersebut, semua informan utama dari Peserta Didik menjelaskan bahwa mereka merasa sangat antusias, karena belajar sambil bernyanyi, sehingga kesannya belajar sambil hiburan, ditambah lagi ada gendangan dan lagu-lagunya yang bervariasi membuat peserta didik menjadi ramai dan tidak jenuh dalam belajar. Pada waktu kegiatan belajar Tamyiz tidak ada yang dimarahi guru hanya ditegur biasa, peserta didik otomatis hapal atau ingat dengan kaidah-kaidah tersebut karena sering diucapkan atau diulang-ulang. Selain itu, ketika ulangnya peserta didik harus hapal atau ingat juga, kalau tidak ingat maka pastinya tidak dapat dalam ulangan.

3. Data Hasil Wawancara di SMP Islam Sabilal Muhtadin

a. Aspek Sarana dan Prasarana

Aspek sarana dan prasarana memang menjadi perhatian oleh pihak Sekolah Islam Sabilal Muhtadin, tidak hanya jenjang SD namun juga SMP, untuk implementasi metode tamyiz dalam pembelajaran terjemah Alquran SMP berjalan sesuai dengan tujuannya. Hal ini bisa dilihat dari pernyataan informan utama.

1). Informan utama LA dan PJ

Kedua informan utama ini menyampaikan bahwa selain papan tulis, gendang dan buku tamyiz, pada jenjang SMP juga menggunakan media lain, berikut yang mereka sampaikan:

“Metode Tamyiz ini belajarnya dengan menyanyikan materi-materi sesuai dalam kitab/bukunya diiringi gendangan, jadi peserta didik belajarnya lebih menggunakan Audiovisual (mendengarkan kemudian mengikuti). Sedangkan untuk lagu-lagunya³⁴ sudah disiapkan oleh guru dalam laptop dengan memakai media pembelajaran LCD dan *loudspeaker* masing-masing kelas”.³⁵

Manfaat yang dirasakan oleh Guru Tamyiz atau peserta didik SMP Islam Sabilal Muhtadin, setelah belajar Metode Tamyiz dengan strategi interaktif dan metode praktis (*Quantum Nahwu-Sharaf* dan *Arabic for Specific Purpose*) mereka bisa mengenal atau membedakan *huruf, isim, dan fi'il* serta mengetahui terjemahnya sehingga sedikit banyaknya mereka tahu isi cerita ayat Alquran.

Selain itu, mereka jadi lancar membaca ayat Alqurannya (arab) dan ketika mereka membaca ayat Alquran secara *spontanitas* ingat (dengan pelajaran yang sudah dipelajarinya) dengan kalimat mereka baca, sehingga memotivasi mereka untuk membaca Alquran dan menjadikan mereka pandai membaca ayat-ayat Alquran. Oleh sebab itu pihak sekolah merasa sangat perlu menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang implementasi tersebut, agar tercapai tujuan yang diinginkan.

³⁴Lagu-lagunya setiap tahun dirubah atau bervariasi tiap tahunnya, namun kandalanya terkadang perubahan lagunya tidak sampai ke guru SMP Islam Sabilal Muhtadin.

³⁵Wawancara dengan LA dan PJ sebagai pengajar metode tamyiz di SMP Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 26 Juli 17, jam 10.00.

Pelajaran Metode Tamyiz ketika sudah sampai pelajaran *mujarrad* dan peserta didik sudah hapal, baru masuk pembelajaran menerjemahkan ayat perkalimat. Cara menerjemahkan ayat Alquran dalam Metode Tamyiz ini dibantu dengan Buku Metode Tamyiz yang satunya, yaitu “*Buku Kawkaban, Kamus Pintar Terjamah Qur’an 30 Juz*”

2). Informan utama Peserta Didik

Semua Peserta Didik SMP Islam Sabilal Muhtadin yang menjadi informan utama penelitian ini, menyampaikan perasaan yang sama yaitu merasa senang, rame dan semangat mengikuti metode tamyiz. Mereka merasa senang karena belajar dengan bernyanyi-nyanyi (lagu) yang diiringi dengan gendangan, poin pokok perkolom dituliskan Pengeajar Metode Tamyiz dipapan tulis, mendengarkan dengan adanya pengeras suara maka tidak mudah mengantuk karena rame dan kencang suara yang terdengar.

Mereka juga menambahkan bahwa Pengeajar Metode Tamyiz tidak pernah marah-marah, mengajarnya dengan ramah. Pengeajar Metode Tamyiz juga guru yang tidak kaku terhadap teknologi. Sebab, sebagian besar informan utama menyampaikan bahwa guru seringkali menggunakan laptop serta lcd yang disediakan pihak sekolah untuk membuat pembelajaran metode tamyiz ini lebih menyenangkan.

b. Aspek Proses Pembelajaran

Dimanapun letaknya dan seperti apapun pembelajarannya, proses pembelajaran adalah sebuah proses yang harus dilalui dalam dunia pendidikan. keberhasilan pendidikan ada pada proses pembelajaran yang

dilaksanakan, tanpa terkecuali metode tamyiz ini, dalam metode tamyiz proses pembelajaran yang baik sangat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. semua Pengeajar Metode Tamyiz dan Peserta Didiknya harus paham betul bagaimana proses pembelajaran metode tamyiz tersebut.

1). Informan utama LA dan PJ

LA dan PJ adalah guru di SMP Islam Sabilal Muhtadin, alumni IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah tahun 1997. LA mengajar di sekolah tersebut sejak 01 November tahun 2000 dan sudah berjalan 18 tahunan hingga sekarang.

LA dan PJ diamanahkan untuk mengajar Mata Pelajaran Metode Tamyiz dan Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Sabilal Muhtadin. Kata dia, Metode Tamyiz ini diterapkan sejak tahun 2010, artinya sudah jalan 8 tahun di sekolah tersebut.

Di SMP Islam Sabilal Muhtadin yang mengajar Metode Tamyiz ini ada 2 orang guru, yaitu LA dan PJ. Metode Tamyiz masuk dalam KBM sehingga Metode Tamyiz harus memakai Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Metode Tamyiz ada 2 jam pelajaran dalam satu minggu dari setiap kelas, yaitu kelas 7, 8, dan 9, dengan 10 kelas semuanya.³⁶

Sebelum mulai pembelajaran Metode Tamyiz, diawali dengan pembukaan atau arahan dari guru dan membaca ayat suci Alquran beberapa

³⁶Kelas 7 ada 4 kelas yaitu Kelas 7a, 7 b, 7c & 7d. kelas 8 ada tiga kelas yaitu kelas 8 a, 8b, & 8c. Kelas 9 ada tiga kelas yaitu 9a, 9b, & 9c.

ayat³⁷, kemudian baru masuk pada pembelajaran Metode Tamyiz yaitu dengan menyanyikan (melagukan) materi-materi yang sudah ditentukan. Untuk nyanyian metode tamyiz ini, guru sudah menyiapkan dengan teratur.

Peserta didik di kelas wajib mengikuti yang diminta oleh gurunya untuk mengucapkan dengan lagu-lagu yang sudah dicontohkan oleh guru dalam kelas dan diulang-ulang, sehingga peserta didik menjadi mahir dan terbiasa mengucapkan *huruf*³⁸, *isim*, dan *fi'il*, jadi secara tidak langsung peserta didik langsung hapal dan lebih cepat ingat dengan diiringi lagu-lagu. Selain peserta didik diminta untuk mengucapkan dengan lagu-lagu, gurunya juga ada sedikit memberikan penjelasan dipapan tulis sesuai yang ada dalam kitab/bukunya, seperti tanda-tanda *isim*, *fi'il* ataupun *huruf* dan cara menerjemahkan kalimat sebelum peserta didik diminta menerjemahkannya.

Kata LA, untuk penjelasan menerjemahkan kalimat tidak terlalu banyak, namun lebih kepada praktik peserta didik untuk menerjemahkannya, karena mereka dituntut untuk menyesuaikan kurikulum di sekolah tersebut yaitu memakai kurikulum 2013, sehingga kebanyakan dari setiap pertemuan di kelas peserta didik belajarnya dengan berkelompok yang sudah dilengkapi dengan buku-buku Metode Tamyiz.

Menurut PJ, sebagaimana dikatakan LA yaitu sebelum peserta didik mempraktikkan bacaan, terlebih dahulu diberikan cohtohnya oleh guru

³⁷Karena waktunya terbatas, sehingga untuk membaca Alquran hampir tidak ada, maka guru Tamyiz berinisiatif sendiri untuk mengatur waktunya untuk membaca ayat Alquran, seperti minggu pertama lebih banyak membaca ayatnya, atau setiap pelajaran Tamyiz harus ada kegiatan membaca ayat Alquran setiap orannya. Karena LA dan PJ dituntut untuk mengajar 3 (tiga) mata pelajaran, yaitu Tamyiz, PAI, dan Baca Tulis Alquran (BTA/membaca Alquran). Sehingga ketiga pelajaran tersebut bisa menjadi satu atau sekaligus dalam satu mata pelajaran.

³⁸Huruf ada 26 kolom

dengan memakai lagu-lagunya misalnya lagu “selamat ulang tahun” yang dipakai untuk menyanyikan *huruf*, contoh “kolom satu *bi jarrin, bika lila ila ‘ala min fii ‘an zhoraf hatta*” ini diulang 2 kali, kemudian dimyamyikan lagi beserta dengan arti huruf-huruf tersebut, misalnya “*bi* deraan, *ka* seperti, *li* untuk, *laa* untuk, *ila* kepada, *‘ala* di atas, *min* dari, *fii* didalam, *min* dari, *fii* didalam, *‘an* dari, *hatta* hingga, *min* dari, *fii* didalam, *‘an* dari, *hatta* hingga”. Dinyanyikan seperti itu sampai seterusnya hingga kolom 26, namun lagunya berbeda-beda terkadang dibawakan dengan gendangan, sehingga peserta didik belajarnya dengan ceria, cepat dapat atau mudah untuk mengingatnya. Kemudian peserta didik diminta untuk mengenali kata perkata dan kalimat perkalimat yang sudah dipelajari, sambil diarahkan dan diberi pernyataan oleh guru, baik itu masalah *huruf*, *isim*, ataupun terjemahnya.

Kata LA, mereka dianjurkan untuk mengajar Metode Tamyiz dengan sedikit penjelasan sudah dari pelatihan Tamyiz waktu di Indramayu yaitu oleh Bapak Abaza (Pengarang Metode Tamyiz). Peserta didik belajarnya harus berkelompok dan diminta langsung mempraktikkan bacaan yang sudah dipelajari, bahkan guru tidak boleh terlalu banyak untuk memberikan penjelasan, peserta didik harus langsung mengucapkan materinya sambil dilagukan. Artinya guru tidak boleh banyak penjelasan atau ceramah, namun harus banyak praktik peserta didik dengan belajarnya dikelompokkan. Kemudian peserta didik yang dikelompokkan diminta untuk maju kedepan (persentasi) untuk membacakan yang sudah dipelajari dengan lagu-lagu

yang sudah ditentukan sebelumnya. Selain itu, peserta didik yang berkelompok tersebut diminta diskusi untuk tugas yang diberikan oleh guru, seperti tugas mencari *huruf, isim, fi'il* dalam sebuah kalimat atau ayat suci Alquran.

Pelajaran Metode Tamyiz ketika sudah sampai pelajaran *mujarrad* dan peserta didik sudah hapal, baru masuk pembelajaran menerjemahkan ayat perkalimat. Cara menerjemahkan ayat Alquran dalam Metode Tamyiz ini dibantu dengan Buku Metode Tamyiz yang satunya, yaitu "*Buku Kawkaban, Kamus Pintar Terjamah Qur'an 30 Juz*". Jadi kamus tersebut menjadi penunjang peserta didik untuk belajar menerjemahkan. Sedangkan tesnya, peserta didik diminta untuk membaca ayat Alquran, kemudian disebutkan perkalimat atau diminta guru untuk menunjukkan *huruf, isim, fi'il*, atau terjemahnya. Sama halnya evaluasi tertulis, guru meminta tuliskan *huruf, isim, fi'il*, atau terjemahnya pada kertas yang sudah disediakan oleh guru³⁹.

PJ menambahkan dengan mengatakan bahwa Metode Tamyiz harus dapat diartikan sebagai sebuah bimbingan secara sadar oleh pendidik kepada peserta didik terhadap perkembangan jasmani dan rohani mereka, agar terbentuknya kepribadian yang baik. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang baik.

Ini menunjukkan bahwa Metode Tamyiz memiliki keunggulan dan memberikan kunci-kunci yang strategis untuk kedua teori tersebut, dan

³⁹ Wawancara dengan LA dan PJ sebagai pengajar Tamyiz di SMP Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 26 Juli 17, jam 10.00

peserta didik bisa langsung membaca, menguraikan struktur kata sekaligus menterjemahkan Alquran. Penelitian Metode Tamyiz dilaksanakan dengan mengembangkan beberapa metode pembelajaran efektif dan *neurolinguistic*, dengan prinsip mengajar menggunakan metode ini, guru mengajar dengan cara *fun and active teaching* dan jauh dari perilaku kasar, galak dan menakutkan bagi peserta didik.⁴⁰

2). Informan utama LE

LE merupakan peserta didik di SMP Islam Sabilal Muhtadin, kelas VII A yang juga merupakan alumni SD Islam Sabilal Muhtadin dan mulai belajar Tamyiz dari kelas IV. Menurut LE penerapan metode Tamyiz sangat bagus dan membuat peserta didik bisa fokus dan senang serta belajarnya tidak dibawah tekanan guru (suasana kelas jadi lebih *enjoy*), apabila terdapat peserta didik yang tidak semangat atau kurang fokus ketika mengikuti pembelajaran tamyiz, maka peserta didik tersebut mendapatkan hukuman oleh guru yang menagajar seperti diminta untuk membacakan atau meyanyikan materi Tamyiz yang dipelajari sendirian, maju kedepan atau berdiri ditempat dia duduk.

Tujuannya supaya peserta didik tetap bisa fokus kembali atau lebih memperhatikan saat belajar dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Namun penerapan Tamyiz dalam kelas selama ini baru melakukan kegiatan belajar sambil bernyanyi (dilakukan), menyebutkan perkolom sambil bernyanyi bersama-sama atau sendiri-sendiri dan diulang

⁴⁰Wawancara dengan PJ sebagai guru Tamyiz di SMP Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 26 Juli 17, jam 10.20.

setiap kali pertemuan pembelajaran dalam kelas, karena baru beberapa kali pertemuan saja.

Pengajar memperkenalkan pelajaran Tamyiz, bertujuan untuk mempermudah membaca, menerjemahkan, dan memahami Alquran agar kandungan dari ayat-ayat yang dibaca tersebut dapat mudah untuk dipahami dan dimengerti, dengan cara belajar yang mudah, santai atau tidak dibawah tekanan, tapi haru tetap fokus dan serius belajarnya. Artinya semuanya harus aktif membaca atau mengikuti proses pembelajaran Tamyiz di kelas.

Pelaksanaan pembelajaran Tamyiz di SMP Islam Sabilal Muhtadin, dilaksanakan satu minggu sekali, selama dua minggu ini penerapan yang dilakukan oleh guru pengajar melalui menyanyikan Tamyiz itu bersama-sama dan masih belum ada ulangan dalam pembelajaran, karena masih ada peserta didik yang baru mengenal atau baru belajar Tamyiz, seperti peserta didik yang bukan dari lulusan (berasal) SD Islam Sabilal Muhtadin, karena sekolahan selain lingkungan Sabilal Muhtadin belum ada yang menggunakan Metode Tamyiz.

Hambatan atau problem dalam belajar Tamyiz di kelas yaitu ketika awal belajar tamyiz, masih belum mengerti bacaanya bacaan, tujuan nyanyinya, hurufnya apa saja, dan makna hurufnya. Sehingga bagi peserta didik yang belum terlalu tahu atau belum mengenal Tamyiz, mereka sedikit merasa kurang semangat dalam belajar Tamyiz. Padahal dengan belajar Tamyiz ini, membuat seseorang bisa menerjemahkan Alquran dengan baik dan benar.

Bagi peserta didik dari Islam Sabilal Muhtadin yang terlebih dahulu mengenal Tamyiz dan sudah mampu menerjemahkan Alquran sedikit-sedikit, serta mampu membedakan konsonan kata (kalimat *nahwu* dan *sharaf*) dalam Alquran sangat bersemangat dalam belajar Tamyiz tersebut. Mereka tahu akan manfaatnya, seperti mempermudah peserta didik untuk menterjemahkan Alquran, memberikan semangat dalam mengkaji Alquran, memperlancar membacanya, mampu membedakan yang mana kalimat *Fi'il*, *Isim*, dan *Huruf*.⁴¹

3). Informan utama FM2

FM2 peserta didik SMP Islam Sabilal Muhtadin kelas VII A, juga alumni SD Islam Sabilal Muhtadin dan pernah belajar Metode Tamyiz. Menurutnya metode Tamyiz baru dipelajarinya mulai kelas 5 semester 2, sehingga masih tidak terlalu bisa atau hapal materi-materi Metode Tamyiz.

Kata FM2 guru yang mengajar Metode Tamyiz ada 2 orang yaitu LA dan PJ. Namun guru yang mengajar di kelas FM2 yaitu LA.

Cara gurunya mengajar atau menyampaikan pembelajaran Metode Tamyiz dengan cara lemah lembut (tidak dengan emosi), sehingga saat proses pembelajaran tersebut tidak ada yang dihukum dan semua peserta didik mengikuti seperti apa yang diperintahkan oleh gurunya, namun ketika ada peserta didik yang kurang memperhatikan atau tidak semangat mengikuti pelajaran, maka akan ditunjuk oleh guru untuk membaca materi yang dipelajari dengan sambil dinyanyikan dan ditegur oleh guru.

⁴¹Harapan dari belajar tamyiz tersebut adalah agar dapat menerjemahkan Alquran membacanya lebih lancar lagi. Lihat: Wawancara dengan LE, peserta didik SMP Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 09 Agustus 2018, jam 11.10

Metode mengajar Metode Tamyiz yang diterapkan di Kelas 7 dengan membaca buku materinya sambil dinyanyikan (dilagukan) dengan bermacam-macam lagu oleh semua peserta didik dan membacanya diulang-ulang, serta duduk peserta didik dibikin bundaran, sehingga peserta didik belajarnya saling menjaga satu sama lain, dan menjadi senang atau tidak terlalu membosankan bagi peserta didik.

Kata FM2, sewaktu di SD ada disuruh menghafal untuk mengerjakan tugas berkelompok dan disetorkan kepada guru, namun di kelas 7 ini masih belum ada tugas-tugas seperti itu, masih seputar pengulangan-pengulangan membaca saja.

Sedangkan manfaat yang dirasakan oleh FM2 yaitu tambah lancar membaca Alqurannya setelah mengikuti pembelajaran Metode Tamyiz, walaupun masih belum terlalu bisa membedakan antara *isim*, *fi'il* dan *huruf*.⁴²

4). Informan utama BL

BL adalah peserta didik kelas VIII SMP Islam Sabilal Muhtadin. Mengatakan guru yang mengajar di kelas 8 adalah PJ. Ketika mengajar di kelas atau menyampaikan pembelajarannya sangat baik, tidak ada tekanan ketika pelajaran berlangsung di kelas, sehingga peserta didik belajarnya dengan senang (*happy*) karena Metode Tamyiz belajarnya harus sambil bernyanyi (dengan lagu-lagu).

⁴²Wawancara dengan FM2 peserta didik kelas 7 A SMP Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 09 Agustus 2018.

Selain suka dengan pembelajaran Metode Tamyiz, peserta didik juga senang dengan gurunya yang mengajar tidak ada memberikan penekanan kepada peserta didik saat pelajaran berlangsung.

Saat masih awal-awal pembelajaran Tamyiz seperti awal tahun pelajaran saat ini, belajarnya baru membaca bersama-sama (*tadarus*) dan ditek oleh gurunya perorang untuk membaca Alquran atau membaca bahasa Arab. Ketika peserta didik yang tidak lancar membaca arab atau Alquran, mereka akan diberi pelajaran tambahan (les) siang hari (program ekstrakurikuler).

Metode guru dalam pembelajaran Tamyiz tidak terlalu banyak menjelaskan teori atau materi pembelajarannya, namun lebih banyak praktiknya sehingga peserta didik lebih aktif belajarnya dan peserta didik lebih memperhatikan yang diperintahkan oleh guru di kelas.

Menurut BL pembelajaran Metode Tamyiz ini mudah dipahami dan peserta didik belajarnya hanya lebih kepada mengingat materi-materi Tamyiz tersebut, sehingga harus diulang-ulang mengucapkannya agar lebih mudah diingat peserta didik dengan diiringi lagu-lagu yang sudah ditentukan oleh gurunya, terkadang ada diiringi dengan gendangan, sehingga suasana belajarnya tambah semangat dan rame serta tidak ada peserta didik yang bisa tidur saat pelajarannya berlangsung di kelas. Namun terkadang ada beberapa peserta didik yang kurang semangat belajarnya (malas-malasan), bahkan peserta didik ada pernah hampir tertidur, maka peserta

didik tersebut akan ditegur dan diberikan poin negatif saja oleh gurunya, poin tersebut tentunya berpengaruh dengan nilai peserta didik dirapor.

Adapun manfaatnya bagi peserta didik adalah membaca arab atau Alquran lebih lancar dan sedikit banyaknya dapat menerjemahkannya serta dapat membedakan kalimat *isim*, *huruf* dan *fi'il*, karena sedikit banyaknya ada ingat dengan materi Tamyiz dan sudah terbiasa untuk mengucapkan atau membaca Alquran (arab).⁴³

5). Informan utama MFD

Selanjutnya peserta didik SMP Islam Sabilal Muhtadin yang berinisial MFD kelas VIII (teman sekelas BL). Menurutnya pembelajaran Metode Tamyiz itu mudah untuk dipahami, belajarnya menyenangkan dan tidak terlalu banyak tuntutan, seperti tidak diwajibkan untuk menghafal namun harus ingat materi-materi yang ada dalam buku Tamyiz. Ketika ada ulangan bisa dengan mudah untuk menjawab setiap yang diberikan. Adapun ulangan pembelajarannya, peserta didik diminta untuk membaca ayat-ayat Alquran yang sudah ditentukan, membedakan kalimat *isim*, *fi'il* atau *huruf*, kemudian diminta untuk menerjemahkannya.

Proses pembelajaran Tamyiz di kelas diawali dengan penjelasan oleh guru, kemudian diminta mengucapkannya bersama-sama dengan bernyanyi, setelahnya berkelompok⁴⁴ untuk membacanya. Saat pertemuan kedua dan selanjutnya, peserta didik diminta untuk *muraja'ah* (mengulang

⁴³Wawancara dengan BL Peserta Didik SMP Islam Sabilal Muhtadin kelas 8, tanggal 26 Juli 2018.

⁴⁴1 (satu) kelompok, biasanya 2 (dua) orang.

pembelajaran yang sudah dipelajari) dan *muraja'ah* membaca ayat Alquran (biasanya Juz 29 dan Juz 30), kemudian diterapkan Metode Tamyiznya dengan memperhatikan kalimat-kalimat ayat Alquran tersebut, ketika ketemu *huruf*, *isim* atau *fi'il* maka semua peserta didik mengucapkannya dengan lagu-lagu yang sudah ditentukan.

Ketika ada peserta didik yang kurang memperhatikan, maka peserta didik diminta oleh guru untuk membaca sambil dilagukan kalimat tersebut, sendirian.

Kata MFD, setelah mengikuti pembelajaran Tamyiz tersebut selama ini kemampuannya sudah berkembang, baik dari segi membaca ayat Alquran, menerjemahkan maupun membedakan kalimatnya, namun terkadang ada beberapa yang tidak ingat. Jadi Metode Tamyiz tersebut sangat bermanfaat bagi peserta didik, karena dapat membantu peserta didik lebih lancar membaca Alquran, dapat membedakan kalimat *isim*, *huruf* dan *fi'il* dan sedikit banyaknya peserta didik mengetahui arti-artinya yang dia baca.⁴⁵

6). Informan utama ALY dan YMN

ALY peserta didik kelas IX C di SMP Islam Sabilal Muhtadin, dia mengatakan juga bahwa guru yang mengajar Metode Tamyiz tersebut ada dua orang yaitu LA dan PJ (sama hal yang dikatakan informan utama di atas).

⁴⁵Wawancara dengan MFD Peserta Didik kelas 8 SMP Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 26 Juli 2018. Jam 10.05

Dia belajar Tamyiz sudah jalan 3 (tiga) tahun dan selama mengikuti pembelajaran tersebut, dia merasa senang dan mudah paham dengan pembelajarannya, karena baik dari segi metode guru mengajar dengan baik dan menyenangkan.

Metode Tamyiz juga proses pembelajarannya lebih banyak praktik sehingga peserta didik lebih cepat paham karena peserta didik langsung melakukan apa yang dipelajari di kelas, ditambah belajarnya sambil dilagukan dan ada gendangnya sehingga peserta didik menjadi tambah semangat belajarnya.

Menurut ALY pembelajaran Tamyiz adalah mengartikan atau menerjemahkan ayat-ayat Alquran (bahasa arab) dan membedakan kalimat-kalimat bahasa arab (seperti *isim*, *fi'il* atau *huruf* dan tanda-tandanya) dengan sambil dilagukan untuk mengucapkannya dan pelajarannya diulang-ulang, sehingga peserta didik lebih mudah hapal dan ingat materi-materi Tamyiz. Selain itu, materi-materi Tamyiz mudah untuk dipahami, karena materi-materinya ringkas (simpler).

Sebelum dimulai pembelajaran Tamyiz di kelas, peserta didik terlebih dahulu untuk membaca ayat Alquran bersama-sama (tadarusan), setelahnya dimulailah pembelajaran Tamyiz. Untuk kelas 9 (sembilan) C biasanya membaca ayat Alquran terlebih dahulu, misalnya ayat 5 sampai ayat 10 Q.S. Al Baqarah. Setelahnya ayat yang dibaca tersebut diterjemahkan bersama-sama, ketika ketemu dengan *huruf*, *isim* atau *fi'il*, maka *huruf*, *isim* atau *fi'il*

tersebut dilagukan sesuai dengan kaidah yang ada dalam buku/materi Tamyiz.

Manfaat yang dirasakan ALY langsung bisa dipraktikkan olehnya, misalnya ketika dia membaca Alquran sendiri dia sedikit banyaknya ada tahu dan ingat dengan kalimat yang dia baca, misalnya kalimat *huruf, isim* atau *fi'il* dan terjemahnya juga sebagian bisa membedakan atau tahu, sehingga sedikit-sedikit tahu dengan cerita dalam Alquran sesuai yang dia baca.⁴⁶

Ditambahkan oleh YMN teman sekelas ALY. Sama halnya yang dirasakan oleh ALY, YMN juga suka dengan pembelajaran Tamyiz, karena belajarnya sambil nyanyi-nyanyi, namun lagunya berbeda-beda, maksudnya lagu yang disebutkan yang hanya *huruf* (arab)nya saja dengan *huruf* yang disebutkan dengan artinya, lagunya berbeda. Selain itu, saat belajar Tamyiz dengan sambil dilagukan yang terkadang diiringi dengan gendangan oleh peserta didik laki-laki, belajarnya tambah semangat, rame dan tidak ada yang tidur (ngantuk).⁴⁷

Tidak berbeda dengan proses pembelajaran yang dilakukan di SD Sabilal Muhtadin, pada SMP Sabilal Muhtadin penerapan metode tmyiz juga dilihat dari materi, metode/teknik pembelajaran serta tujuan pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran metode tamyiz.

1. Materi pembelajaran

⁴⁶Wawancara dengan Aly Peserta Didik kelas 9 C SMP Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 26 Juli 2018, jam 10.15.

⁴⁷Wawancara dengan YMN Peserta Didik kelas 9 C SMP Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 26 Juli 2018, jam 10.15.

Sebagaimana yang disampaikan PJ dan LA, Sehingga peserta didik menjadi mahir dan terbiasa mengucapkan *huruf*⁴⁸, *isim*, dan *fi'il*, jadi secara tidak langsung peserta didik langsung hapal dan lebih cepat ingat dengan diiringi lagu-lagu. Selain peserta didik diminta untuk mengucapkan dengan lagu-lagu, gurunya juga ada sedikit memberikan penjelasan dipapan tulis sesuai yang ada dalam kitab/bukunya, seperti tanda-tanda *isim*, *fi'il* ataupun *huruf* dan cara menerjemahkan kalimat sebelum peserta didik diminta menerjemahkannya. Pelajaran Metode Tamyiz ketika sudah sampai pelajaran *mujarrad* dan peserta didik sudah hapal, baru masuk pembelajaran menerjemahkan ayat perkalimat.

Sedangkan tesnya, peserta didik diminta untuk membaca ayat Alquran, kemudian disebutkan perkalimat atau diminta guru untuk menunjukkan *huruf*, *isim*, *fi'il*, atau terjemahnya. Sama halnya evaluasi tertulis, guru meminta tuliskan *huruf*, *isim*, *fi'il*, atau terjemahnya pada kertas yang sudah disediakan oleh guru⁴⁹.

2. Metode/teknik pembelajaran

LA dan PJ diamanahkan untuk mengajar Mata Pelajaran Metode Tamyiz dan Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Sabibal Muhtadin. Kata dia, Metode Tamyiz ini diterapkan sejak tahun 2010, artinya sudah jalan 8 tahun disekolah tersebut.

⁴⁸Huruf ada 26 kolom

⁴⁹ Wawancara dengan LA dan PJ sebagai pengajar Tamyiz di SMP Islam Sabibal Muhtadin, tanggal 26 Juli 17, jam 10.00

Sebelum mulai pembelajaran Metode Tamyiz, diawali dengan pembukaan atau arahan dari guru dan membaca ayat suci Alquran beberapa ayat⁵⁰, kemudian baru masuk pada pembelajaran Metode Tamyiz yaitu dengan menyanyikan (melagukan) materi-materi yang sudah ditentukan. Menurut PJ, sebagaimana dikatakan LA yaitu sebelum peserta didik mempraktikkan bacaan, terlebih dahulu diberikan contohnya oleh guru dengan memakai lagu-lagunya. Namun lagunya berbeda-beda terkadang dibawakan dengan gendangan, sehingga peserta didik belajarnya dengan ceria, cepat dapat atau mudah untuk mengingatnya.

Cara menerjemahkan ayat Alquran dalam Metode Tamyiz ini dibantu dengan Buku Metode Tamyiz yang satunya, yaitu "*Buku Kawkaban, Kamus Pintar Terjamah Qur'an 30 Juz*". Jadi kamus tersebut menjadi penunjang peserta didik untuk belajar menerjemahkan.

Metode Tamyiz dilaksanakan dengan mengembangkan beberapa metode pembelajaran efektif dan *neurolinguistic*, dengan prinsip mengajar menggunakan metode ini, guru mengajar dengan cara

⁵⁰Karena waktunya terbatas, sehingga untuk membaca Alquran hampir tidak ada, maka guru Tamyiz berinisiatif sendiri untuk mengatur waktunya untuk membaca ayat Alquran, seperti minggu pertama lebih banyak membaca ayatnya, atau setiap pelajaran Tamyiz harus ada kegiatan membaca ayat Alquran setiap orannya. Karena LA dan PJ dituntut untuk mengajar 3 (tiga) mata pelajaran, yaitu Tamyiz, PAI, dan Baca Tulis Alquran (BTA/membaca Alquran). Sehingga ketiga pelajaran tersebut bisa menjadi satu atau sekaligus dalam satu mata pelajaran.

fun and active teaching dan jauh dari perilaku kasar, galak dan menakutkan bagi peserta didik.⁵¹

Pernyataan kedua informan utama yang merupakan guru metode tamyiz tersebut dipertegas oleh pernyataan yang membenarkannya oleh informan utama peserta didik.

3. Tujuan pembelajaran

PJ dan LA mengatakan bahwa Metode Tamyiz harus dapat diartikan sebagai sebuah bimbingan secara sadar oleh pendidik kepada peserta didik terhadap perkembangan jasmani dan rohani mereka, agar terbentuknya kepribadian yang baik. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang baik. Tujuan pembelajaran Metode Tamyiz agar peserta didik bisa langsung membaca, menguraikan struktur kata sekaligus menterjemahkan Alquran.

Pengajar memperkenalkan pelajaran Tamyiz, bertujuan untuk mempermudah membaca, menterjemahkan, dan memahami Alquran agar kandungan dari ayat-ayat yang dibaca tersebut dapat mudah untuk dipahami dan dimengerti, dengan cara belajar yang mudah, santai atau tidak dibawah tekanan, tapi haru tetap fokus dan serius belajarnya.

⁵¹Wawancara dengan PJ sebagai guru Tamyiz di SMP Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 26 Juli 17, jam 10.20.

4. Keberhasilan metode tamyiz

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Sabilal Muhtadin memiliki kesamaan dengan yang terjadi di SD Sabilal Muhtadin, keberhasilan metode tamyiz yang dilaksanakan dirasa sudah sesuai dengan tujuan utama pembelajaran dengan metode tamyiz. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan beberapa informan utama.

Menurut PJ dan LA selaku guru metode tamyiz. Metode Tamyiz ini diterapkan sejak tahun 2010, artinya sudah jalan 8 tahun disekolah tersebut. Mereka menjelaskan bahwa dengan melaksanakan metode tamyiz ini peserta didik menjadi termotivasi untuk menerjemah Alquran karena dalam pembelajaran mereka tidak cepat bosan dan mereka menganggap pembelajaran dengan metode tamyiz menyenangkan.

Menurut LE penerapan metode Tamyiz sangat bagus dan membuat peserta didik bisa fokus dan senang serta belajarnya tidak dibawah tekanan guru (suasana kelas jadi lebih *enjoy*).

Mareka tahu akan manfaatnya, seperti mempermudah peserta didik untuk menterjemahkan Alquran, memberikan semangat dalam mengkaji Alquran, memperlancar membacanya, mampu membedakan yang mana kalimat *Fi'il*, *Isim*, dan *Huruf*.⁵²

⁵²Harapan dari belajar tamyiz tersebut adalah agar dapat menerjemahkan Alquran membacanya lebih lancar lagi. Lihat: Wawancara dengan LE, peserta didik SMP Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 09 Agustus 2018, jam 11.10

Sedangkan manfaat yang dirasakan oleh FM2 yaitu tambah lancar membaca Alqurannya setelah mengikuti pembelajaran Metode Tamyiz, walaupun masih belum terlalu bisa membedakan antara *isim*, *fi'il* dan *huruf*.⁵³

c. Aspek Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik metode tamyiz di Sekolah Islam Sabilal Muhtadin ini merupakan tenaga pendidik yang sesuai kualifikasi akademiknya dan keterampilannya bidang metode tamyiz. Hal ini terungkap dari pernyataan:

1). Informan JH

Di SMP Islam Sabilal Muhtadin tidak semua guru bisa mengajarkan Metode Tamyiz ini walaupun para guru tahu metodenya, karena pihak sekolah sangat memperhatikan implementasinya sehingga hanya guru yang berlisensi atau berijazah yang telah mengikuti kursus dan pelatihan yang berhak mengajarkan Tamyiz ini. SMP Islam Sabilal Muhtadin Guru yang mengajar Tamyiz ini adalah guru PAI dan merangkap guru mata pelajaran Alquran yaitu LA dan PJ⁵⁴.

2). Informan utama LA dan PJ

LA dan PJ adalah guru di SMP Islam Sabilal Muhtadin, alumni IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah tahun 1997. LA mengajar disekolah tersebut sejak 01 November tahun 2000 dan sudah berjalan 18 tahunan hingga sekarang.

⁵³Wawancara dengan FM2 peserta didik kelas 7 A SMP Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 09 Agustus 2018.

⁵⁴Wawancara dengan JH, Kepala Sekolah SMP Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 20 Juli 2018, jam 10.47

LA dan PJ diamanahkan untuk mengajar Mata Pelajaran Metode Tamyiz dan Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Sabilal Muhtadin.

d. Aspek Peserta Didik

Implementasi metode tamyiz dalam pembelajaran terjemah Alquran di SMP Islam Sabilal Muhtadin memang terbilang berjalan dengan lancar dan tidak begitu banyak problematika yang dihadapi, untuk Peserta Didik sendiri karena memang sudah masuk dalam kurikulum maka mereka tidak bisa menghindari pembelajaran dengan metode tamyiz ini.

Seperti yang dinyatakan oleh informan utama LA dan PJ selaku Pengeajar Metode Tamyiz yaitu:

Metode Tamyiz masuk dalam KBM sehingga Metode Tamyiz harus memakai Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Metode Tamyiz ada 2 jam pelajaran dalam satu minggu dari setiap kelas, yaitu kelas 7, 8, dan 9, dengan 10 kelas semuanya.⁵⁵

4. Data Hasil Wawancara di SMA Islam Sabilal Muhtadin

a. Aspek Sarana dan Prasarana

Untuk aspek sarana dan prasarana dalam Implementasi Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Terjemah Alquran SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, pihak sekolah sangat memperhatikan ketersediaannya. Berikut penuturan yang disampaikan:

⁵⁵Kelas 7 ada 4 kelas yaitu Kelas 7a, 7 b, 7c & 7d. kelas 8 ada tiga kelas yaitu kelas 8 a, 8b, & 8c. Kelas 9 ada tiga kelas yaitu 9a, 9b, & 9c.

1). Informan HMG

HMG merupakan Kepala Sekolah SMA Sabilal Muhtadin. Pihak Sekolah Islam Sabilal muhtadin sangat mendukung penerapan Metode Tamyiz, oleh sebab itu sarana dan prasarana berusaha dipenuhi untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Pihak sekolah menyediakan gendang, papan tulis, laptop, LCD, pengeras suara untuk digunakan dalam pembelajaran metode tamyiz ini. Ruangan dan suasana dibuat menyenangkan agar Peserta Didik merasa senang dan termotivasi untuk belajar tamyiz ini⁵⁶.

2). Informan utama FAB

Menurut beliau tentunya pembelajaran metode tamyiz ini ada variasi lagu dan variasi kegiatan dalam pembelajarannya, seperti memberikan tugas kepada peserta didik, maju kemuka membaca sambil dinyanyikan, dan menyebutkan kalimat yang ditulis guru dipapan tulis. Karena Metode Tamyiz menggunakan metode NEMONI (maksudnya hapal awal dan hapal akhir), dengan sebutan pelatihan MESI (Musik, Emosi, Seni dan Intonasi) dengan tangannya menulis, matanya melihat yang ditulis, telinganya mendengar apa yang diucapkan, mulutnya menyaringkan suara supaya masuk ke otak bawah sadar, sehingga ingatan belajarnya menempel dengan kuat di otak bawah sadar sampai dewasa dan tua.

Beliau menambahkan pihak sekolah sangat mendengarkan apa yang menjadi keinginan pengajar ataupun Peserta Didik dalam hal sarana dan

⁵⁶Wawancara dengan HMG, Kepala Sekolah SMA Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 20 Juli 2018, jam 10.35

prasarana untuk kelancaran metode tamyiz ini. Biasanya apa yang kita perlukan dan itu untuk perkembangan yang lebih baik maka pihak sekolah akan memenuhinya. Seperti modul, modul pihak sekolah langsung memesan di Indramayu agar terjamin kualitasnya⁵⁷.

3). Informan utama Peserta Didik

Hampir semua informan utama Peserta Didik menyatakan bahwa mereka mempunyai buku/modul metode tamyiz yang disediakan pihak sekolah, mereka juga menyampaikan bahwa belajar metode tamyiz tidak membosankan karena dengan nyanyian yang diiringin gendangan, guru juga biasanya menggunakan laptop dan LCD dalam memberikan arahan.

Informan utama Peserta Didik juga menjelaskan bahwa suasana kelas sangat nyaman dan ditambah lagi ada pengeras suara jadi tidak mengantuk.

b. Aspek Proses Pembelajaran

Implementasi metode tamyiz dalam pembelajaran terjemah Alquran SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, pada proses pembelajaran tidak begitu berbeda dengan jenjang SD dan SMP. Sebab, guru yang mengajarkan metode tamyiz di Sekolah Islam Sabilal Muhtadin ini memang bersama-sama mengikuti pelatihan metode tamyiz. Berikut pernyataan dari informan utama tentang proses pembelajaran metode tamyiz:

⁵⁷Wawancara dengan FAB, Guru Metode Tamyiz di SMA Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 20 Juli 2018, jam 10.10

1). Respoden FAB

FAB adalah guru yang mengajar Metode Tamyiz⁵⁸ di kelas X, XI, dan XII SMA Islam Sabial Muhtadin⁵⁹. FAB adalah guru pertama yang mempernekkalkan dan membawa metode Tamyiz di Sekolah Islam Sabial Muhtadin dan kota Banjarmasin pada umumnya pada tahun 2011.⁶⁰

Selama Metode Tamyiz di SMA Islam Sabial Muhtadin hingga sekarang, para peserta didik suka mengikuti pembelajaran Metode Tamyiz ini (Tamyiz menjadi mata pelajaran unggulan di SMA), karena bagi peserta didik belajar dengan adanya variasi dalam sebuah pembelajaran maka akan lebih menyenangkan dan semangat, seperti Metode Tamyiz yang belajar sambil bernyanyi. Namun pembelajaran tahap pertama adalah pengenalkan Metode Tamyiz yang dijelaskan kepada peserta didik, kemudian guru mengenalkan huruf satu persatu dengan benar dan jelas, baru dilanjutkan dengan membacanya bersama-sama sambil dinyanyikan perkolom dalam modul Tamyiz dan membacanya diulang-ulang setiap kali pertemuan dalam kelas, sehingga peserta didik hapal dengan sendirinya.

Tentunya pembelajaran Tamyiz ini ada variasi lagu dan variasi kegiatan dalam pembelajarannya, seperti memberikan tugas kepada peserta didik, maju kemuka membaca sambil dinyanyikan, dan menyebutkan kalimat yang ditulis guru dipapan tulis. Karena Metode Tamyiz menggunakan metode NEMONI (maksudnya hapal awal dan hapal akhir),

⁵⁸Nama mata pelajaran Tamyiz di SMA yaitu Tamyiz, Tajwid, dan Tahfiz

⁵⁹Riwayat pendidikan: MI di Indramayu, SMP di Cerbon, SMA di Bogor, Kuliah di IAIN Antasari Banjarmasin

⁶⁰Sekarang dia tinggal di Simpang jagung pelambuan Banjarmasin Barat

dengan sebutan pelatihan MESI (Musik, Emosi, Seni dan Intonasi) dengan tangannya menulis, matanya melihat yang ditulis, telinganya mendengar apa yang diucapkan, mulutnya menyaringkan suara supaya masuk ke otak bawah sadar, sehingga ingatan belajarnya menempel dengan kuat di otak bawah sadar sampai dewasa dan tua.

Desain modul pembelajaran Tamyiz disediakan dari Indramayu berupa satu paket buku Tamyiz dengan materi sudah tersusun dan terstruktur dalam satu buku Tamyiz, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) nya pun sudah ada standar dari Indramayu. Sehingga hasilnya, peserta didik lebih mudah paham dengan pelajaran tersebut, walaupun di SMA ini ada peserta didik yang cepat atau sedikit lambat paham dengan pembelajaran Metode Tamyiz.

Sedangkan tujuan pembelajaran Metode Tamyiz ini adalah lanjutan dari pembelajaran Alquran (peserta didik yang sudah bisa atau lancar membaca Alquran), yaitu peserta didik mampu dan terbiasa menerjemahkan Alquran, dengan sedikit melatih peserta didik membuka kamus untuk menerjemah Alquran. setelah selesai tahap Tamyiz 1 (menterjemah), dilanjutkan Tamyiz 2.⁶¹ Kemudian ketahap Tamyiz 3, itu tujuan awalnya.

Pembelajaran Tamyiz di SMA Islam Sabilal Muhtadin tidak sama atau tidak jadi satu dengan pembelajaran PAI. Tamyiz pembelajaran khusus bagi Mata Pelajaran Alquran (namanya Tamyiz, Tajwid, Tahfiz), karena ada

⁶¹Ketika selesai dan sudah bisa Metode Tamyiz 1 dan 2, maka dapat sertifikat Tamyiz, karena sudah bisa membaca dan menerjemahkan Alquran. Selain itu di Metode Tamyiz, mempelajari Alquran yang tidak berharakat, artinya ketika peserta didik sudah bisa membaca Kitab Kuning (Arab) yang tidak berharakat, maka membaca Alquran yang tidak berharakat jadi mudah.

beberapa peserta didik yang belum lancar membaca Alqurannya. Namun untuk pengisian nilai di raport namanya mata pelajaran Bahasa Arab Alquran.⁶²

Aturan dalam evaluasi pembelajaran Tamyiz 1, jika sudah selesai semua materi Tamyiz 1 maka peserta didik menerjemahkan Q. S. Al-Baqarah sampai selesai (ayat yang ditentukan), jika peserta didik belum bisa menerjemahkannya maka letak kesalahnya pada guru yang menjejarkannya karena sifat peserta didik (murid) menerima pembelajaran tersebut, sedangkan guru orang yang memberinya. Jadi pembelajaran menggunakan Metode Tamyiz⁶³ adalah terletak atau lebih utama pada cara mengajarkannya atau menyampaikan materinya.

Evaluasi Tamyiz 2, peserta didik harus bisa mengajarkan Tamyiz 1, baru bisa lulus Tamyiz 2. Sedangkan Tamyiz 3, peserta didik bisa belajar, mengulangi (*muthalaah*) atau melatih sendiri (berdiri sendiri), karena Tamyiz 1 dan 2 sudah bisa yang mana kaidah dasar *Nahwu* dan *Sharaf* yang dikemas dalam Metode Tamyiz sudah banyak mengetahuinya.⁶⁴

⁶²Wawancara dengan FAB, Guru Metode Tamyiz di SMA Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 20 Juli 2018, jam 10.10

⁶³Tamyiz ini ringkasannya paling bagus se Indonesia sampai dipakai di Malaysia

⁶⁴Wawancara dengan FAB, Guru Metode Tamyiz di SMA Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 20 Juli 2018, jam 10.10

2). Informan utama EYR

EYR⁶⁵ seorang guru yang mengasuh mata pelajaran Bahasa Inggris di SMA Islam Sabilal Muhtadin.

Beliau mengatakan bahwa di SMA Islam Sabilal Muhtadin ini mempunyai program Baca Tulis Alquran (BTA) yang dilaksanakan pada setiap pagi (sebelum peserta didik SMA masuk ke kelas mereka), program ini dilaksanakan diawali dengan membaca Alquran (tedarus Alquran), setelah selesai dilaksanakan shalat dhuha, baru pembelajaran BTA dikelas.

Uniknya di SMA ini, yang mengajar (guru) BTA tidak hanya Guru PAI (agama) atau Guru Alquran, namun semua guru-guru di SMA Islam Sabilal Muhtadin seperti Guru Matematika, Guru bahasa Indonesia, Guru Bahasa Inggris dan guru mata pelajaran lain⁶⁶, diwajibkan untuk bisa mengajar BTA. Selain mengajarkan BTA.

Peserta didik diwajibkan untuk menghafal ayat-ayat Alquran, yang mana hafalannya wajib di setorkan kepada guru Alquran atau Tamyiz baik itu 1 minggu 3 kali ataupun setiap hari (Sesuai kesepakatan dengan guru⁶⁷), dan hafalan merekapun diulang kembali dari awal setiap kali menyetorkan.

EYR mengatakan bahwa pembelajaran Metode Tamyiz itu bagus dan mata pelajaran yang disukai semua peserta didik di SMA Islam Sabilal

⁶⁵Latar belakang pendidikan SD, SMP Negeri, SMA, dan Kuliah di SKIP Unlam Jurusan Bahasa Inggris. Sebelumnya mengajar di MTs Muhammadiyah.

⁶⁶Semua guru yang mengajar di SMA Islam Sabilal Muhtadin

⁶⁷Misalnya setelah habis jam pelajaran sore hari yang sudah disepakati guru

Muhtadin ini, karena dapat memudahkan peserta didik untuk bisa menerjemahkan Alquran. Sedangkan yang mengajar Metode Tamyiz di SMA adalah FAB, dengan penerapan menggunakan metode-metode yang unik seperti dengan lagu-lagu diiringi dengan gendangan, sehingga pembelajaran pun menjadi asik, rame dan disukai para peserta didik, serta peserta didik menjadi mudah untuk ingat atau hapal kaidah-kaidah nahwu dan sharaf dalam Metode Tamyiz.

Selain peserta didik, guru-guru disini juga tertarik dengan pembelajaran Metode Tamyiz ini, karena pembelajaran Metode Tamyiz yang diiringi dengan lagu-lagu bisa merangsang peserta didik tanpa sadar hapal dan ingat dengan kaidah-kaidah dalam Metode Tamyiz beserta artinya. Pembelajaran dengan menggunakan Metode Tamyiz ini cuma ada dilingkungan Lembaga Islam Sabilal Muhtadin, untuk tingkat sekolah.

3). Informan utama M2I

M2I peserta didik kelas X, ber alamatkan Jl. Sungai Andai RT. 03 Banjarmasin. Latar belakang sekolahnya berasal dari SMP umum (bukan lulusan SMP Islam Sabilah Muhtadin). Artinya dia belum pernah dan belum kenal sebelumnya dengan Metode Tamyiz.

Di SMA Islam ini, dia belajar Metode Tamyiz seminggu 2 kali yaitu hari Kamis dan Jum'at dan dia suka dengan pembelajaran Tamyiz ini, karena belajar sambil nyanyi dan menyenangkan serta tidak ada disuruh

menghapal, hanya disuruh mencari dan mengenali *huruf, isim, fi'il madhi, mudhari, dan fi'il 'amar*, dalam sebuah kalimat.⁶⁸

4). Informan utama HZA

HZA peserta didik kelas XI SMA Islam Sabilal Muhtadin, alamat Jl. Kelayan A Banjarmasin. Menurutnya, penerapan pembelajaran Metode Tamyiz itu bagus dan menyenangkan serta banyak peserta didik yang menyukai pembelajaran tersebut, karena belajarnya sambil bernyanyi⁶⁹ Apalagi ditambah gendangan pakai alat terbang oleh guru yang mengajarkannya, sehingga membuat suasana belajar menyenangkan.

Strategi gurunya mengajarkannya juga baik, menyenangkan, memperhatikan peserta didik, dan tidak membuat peserta didik merasa tegang dalam pembelajarannya (*enjoy*)

Sedangkan perkembangan dia setelah belajar Tamyiz di kelas, dia merasa sangat bermanfaat dari segi keagamaan untuk membaca, memahami dan mendalami Alquran, khususnya membaca Alqurannya tambah lancar dan ketika membacanya terkadang kenal dengan bentuk kalimat atau hurufnya, walaupun dia terkadang masih bingung membedakan bentuk kalimat *isim* dan *fi'il*.⁷⁰

⁶⁸Wawancara dengan M2I, peserta didik SMA Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 10 Mei 2018, jam 11.46

⁶⁹Walaupun lagu-lagunya hanya itu, harapannya lagunya dirubah atau diganti

⁷⁰Wawancara dengan HZA, peserta didik SMA Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 24 Juli 2018, jam 10.30

5). Informan utama FQ

FQ Peserta didik kelas XII IPS SMA Islam Sabilal Muhtadin bertempat tinggal di Sungai Andai Banjarmasin. FQ belajar Tamyiz sejak kelas X dan yang mengajar Metode Tamyiz yaitu FAB.

Menurut FQ, guru FAB adalah sosok guru yang kalem dan cara beliau mengajar Tamyiz dengan lembut, baik, berwibawa, menyenangkan, sehingga tidak membuat peserta didik merasa takut dan bosan dengan pelajaran Tamyiz.

Selain itu, mengajar bisa ada dengan cara bermain (*game*) dan bernyanyi. Jadwal pelajaran Tamyiz dalam satu minggu, ada dua kali pertemuan dengan lokasi waktu satu kali pertemuan 2 jam, jadi dalam satu minggu ada 4 jam pembelajaran Tamyiz.

Proses pembelajaran Tamyiz yang dibawakan oleh FAB, di kelas dengan cara santai tapi tetap membuar peserta didik semangat dan menyenangkan, karena belajarnya mengucapkan huruf-huruf sambil dilagukan (bernyanyi), harus memperhatikan materi yang dibaca, penjelasan sedikit dari guru, dan terkadang memberikan motivasi agar peserta didik tetap sermangat atau tidak bosan. Selain belajar sambil bernyanyi, ada juga tugas yang diberikan guru kepada peserta didik, seperti menuliskan ayat Alquran kemudian dihapal, lalu diminta mencarikan telak atau kalimat seperti huruf dan hukumnya, *isim* dan tanda-tandanya dan sebagainya. Buku Tamyiz yang digunakan dalam pembelajran ini sudah ada disediakan yaitu buku paket Metode Tamyiz dan buku kamusnya Kawkaban.

Manfaat yang dirasakan FQ dalam belajar Tamyiz ialah dapat mengenal huruf-huruf dalam Alquran, jumlah kalimat⁷¹, hukum-hukumnya, *dhamir-dhamirnya*, lebih tahu perkata dari ayat Alquran, makna, maksud, dan tujuan dari ayat-ayat Alquran. Selain itu, pelajaran dengan menggunakan Metode Tamyiz itu mudah untuk diingat, apalagi yang sering dibaca dan dinyanyikan.

Menurut FQ, kekurangan dalam penerapan Metode Tamyiz di kelas dari belajar Tamyiz adalah tidak adanya perkembangan atau perubahan (pergantian) lagu yang dinyanyikan, sehingga terasa kurang asik kalau lagunya hanya itu-itu saja, menurutnya lagunya agar bisa lebih bervariasi lagi. Selain itu, harus adanya pengulangan-pengulangan penjelasan, misalnya saat pertemuan pertama membaca sambil nyanyi bersama-sama hingga lancar, kemudian pertemuan kedua diulang nyanyinya dan penjelasannya, agar maksud dari yang diucapkan atau dinyanyikan tersebut lebih mengerti atau lebih, serta mudah diingat.⁷²

6). Informan utama ANA

ANA peserta didik kelas XI IPS, alamat Bumi Mas Raya Banjarmasin. Menurut ANA belajar Tamyiz itu sangat menyenangkan dan bagus karena pelajaran Tamyiz tersebut untuk mempermudah mengetahui hukum, makna maksud dari ayat Alquran.

Proses pembelajaran metode Tamyiz belajarnya sambil bernyanyi diiringi gendangan dan dijelaskan oleh gurunya. Sehingga peserta didik

⁷¹Misalnya jumlah *ismiyah* atau *fi'liyah*

⁷²Wawancara dengan FQ, peserta didik SMA Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 24 Juli 2018, jam 10. 43

lebih mudah paham, ingat dan secara tidak langsung jadi hapal, karena tertanam didalam diri peserta didik kesenangan dalam belajar dan tidak ada ketegangan dalam belajar, walaupun ada peserta didik yang tidak ikut bernyanyi atau kelihatan males, maka ditegur (disapa) oleh gurunya dan diminta bernyanyi sendirian dibangkunya agar pusat perhatiannya menjadi fokus.

Selain itu, saat pertama kali bebelajar Tamyiz agak sulit (susah) namun semakin hari, bisa makin paham dan mudah diingat karena belajarnya dengan disuruh aktif tangannya untuk menulis, matanya melihat yang ditulis, telinganya mendengar yang diucapkan, mulutnya menyaringkan suara supaya masuk ke otak bawah sadar dengan metode bernyanyi dan senang bersama-sama.

ANA berpendapat kekurangan selama belajar Tamyiz di SMA ini hanya terletak pada lagunya yang belum dirubah dari awal belajar Tamyiz hingga sekarang.⁷³ Sehingga menimbulkan kesan monoton dan kurang variatif.

Proses pembelajaran SMA Sabilal Muhtadin tidak berbeda juga dengan SD dan SMP Sabilal Muhtadin yaitu adanya materi pembelajaran, metode/teknik pembelajaran, tujuan pembelajaran serta keberhasilan metode tamyiz.

⁷³Wawancara dengan ANA, peserta didik SMA Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 24 Juli 2018, jam 10. 53

1. Materi pembelajaran

Pembelajaran Tamyiz di SMA Islam Sabilal Muhtadin tidak sama atau tidak jadi satu dengan pembelajaran PAI. Tamyiz pembelajaran khusus bagi Mata Pelajaran Alquran (namanya Tamyiz, Tajwid, Tahfiz), karena ada beberapa peserta didik yang belum lancar membaca Alqurannya. ⁷⁴

Pembelajaran Tamyiz 1, jika sudah selesai semua materi Tamyiz 1 maka peserta didik menerjemahkan Q. S. Al-Baqarah sampai selesai (ayat yang ditentukan), jika peserta didik belum bisa menerjemahkannya maka letak kesalahannya pada guru yang mengejarkannya karena sifat peserta didik (murid) menerima pembelajaran tersebut, sedangkan guru orang yang memberinya. Jadi pembelajaran menggunakan Metode Tamyiz⁷⁵ adalah terletak atau lebih utama pada cara mengajarkannya atau menyampaikan materinya. Evaluasi Tamyiz 2, peserta didik harus bisa mengajarkan Tamyiz 1, baru bisa lulus Tamyiz 2. Sedangkan Tamyiz 3, peserta didik bisa belajar, mengulangi (*muthalaah*) atau melatih sendiri (berdiri sendiri), karena Tamyiz 1 dan 2 sudah bisa

⁷⁴Wawancara dengan FAB, Guru Metode Tamyiz di SMA Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 20 Juli 2018, jam 10.10

⁷⁵Tamyiz ini ringkasannya paling bagus se Indonesia sampai dipakai di Malaysia

yang mana kaidah dasar *Nahwu* dan *Sharaf* yang dikemas dalam Metode Tamyiz sudah banyak mengetahuinya.⁷⁶

2. Metode/ teknik pembelajaran

Penjelasan informan utama FAB adalah guru yang mengajar Metode Tamyiz⁷⁷ di kelas X, XI, dan XII SMA Islam Sabilal Muhtadin⁷⁸. Metode Tamyiz ini (Tamyiz menjadi mata pelajaran unggulan di SMA), karena bagi peserta didik belajar dengan adanya variasi dalam sebuah pembelajaran maka akan lebih menyenangkan dan semangat, seperti Metode Tamyiz yang belajar sambil bernyanyi. Namun pembelajaran tahap pertama adalah pengenalkan Metode Tamyiz yang dijelaskan kepada peserta didik, kemudian guru mengenalkan huruf satu persatu dengan benar dan jelas, baru dilanjutkan dengan membacanya bersama-sama sambil dinyanyikan perkolom dalam modul Tamyiz dan membacanya diulang-ulang setiap kali pertemuan dalam kelas, sehingga peserta didik hapal dengan sendirinya.

Tentunya pembelajaran Tamyiz ini ada variasi lagu dan variasi kegiatan dalam pembelajarannya, seperti memberikan tugas kepada peserta didik, maju kemuka membaca sambil dinyanyikan, dan menyebutkan kalimat yang ditulis guru dipapan tulis. Karena

⁷⁶Wawancara dengan FAB, Guru Metode Tamyiz di SMA Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 20 Juli 2018, jam 10.10

⁷⁷Nama mata pelajaran Tamyiz di SMA yaitu Tamyiz, Tajwid, dan Tahfiz

⁷⁸Riwayat pendidikan: MI di Indramayu, SMP di Cerbon, SMA di Bogor, Kuliah di IAIN Antasari Banjarmasin

Metode Tamyiz menggunakan metode NEMONI (maksudnya hapal awal dan hapal akhir), dengan sebutan pelatihan MESI (Musik, Emosi, Seni dan Intonasi) dengan tangannya menulis, matanya melihat yang ditulis, telinganya mendengar apa yang diucapkan, mulutnya menyaringkan suara supaya masuk ke otak bawah sadar, sehingga ingatan belajarnya menempel dengan kuat di otak bawah sadar sampai dewasa dan tua.

Menurut EYR dengan penerapan menggunakan metode-metode yang unik seperti dengan lagu-lagu diiringi dengan gendangan, sehingga pembelajaran pun menjadi asik, rame dan disukai para peserta didik, serta peserta didik menjadi mudah untuk ingat atau hapal kaidah-kaidah nahwu dan sharaf dalam Metode Tamyiz.

Selain peserta didik, guru-guru disini juga tertarik dengan pembelajaran Metode Tamyiz ini, karena pembelajaran Metode Tamyiz yang diiringi dengan lagu-lagu bisa merangsang peserta didik tanpa sadar hapal dan ingat dengan kaidah-kaidah dalam Metode Tamyiz beserta arti-artinya.

3. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran Metode Tamyiz ini adalah lanjutan dari pembelajaran Alquran (peserta didik yang sudah bisa atau lancar membaca Alquran), yaitu peserta didik mampu dan terbiasa menerjemahkan Alquran, dengan sedikit melatih peserta didik membuka kamus untuk menerjemah Alquran. setelah selesai tahap

Tamyiz 1 (menterjemah), dilanjutkan Tamyiz 2.⁷⁹ Kemudian ketahap Tamyiz 3, itu tujuan awalnya.⁸⁰

EYR⁸¹ mengatakan bahwa pembelajaran Metode Tamyiz itu bagus dan mata pelajaran yang disukai semua peserta didik di SMA Islam Sabilal Muhtadin ini, karena tujuannya dapat memudahkan peserta didik untuk bisa menerjemahkan Alquran.

4. Keberhasilan metode tamyiz

Menurut semua informan utama, metode tamyiz yang dilaksanakan di SMA Sabilal Muhtadin bisa dikatakan berhasil dengan baik. ini dapat dilihat dari pernyataan semua informan utama yang merasa bahwa dengan metode tamyiz peserta didik merasa lebih menyenangkan dalam proses pembelajaran dan mengalami peningkatan dalam pemahaman Alquran.

FAB adalah guru yang mengajar Metode Tamyiz⁸² di kelas X, XI, dan XII SMA Islam Sabilal Muhtadin⁸³. FAB adalah guru pertama yang mempernekalkan dan membawa metode Tamyiz di Sekolah

⁷⁹Ketika selesai dan sudah bisa Metode Tamyiz 1 dan 2, maka dapat sertifikat Tamyiz, karena sudah bisa membaca dan menerjemahkan Alquran. Selain itu di Metode Tamyiz, mempelajari Alquran yang tidak berharakat, artinya ketika peserta didik sudah bisa membaca Kitab Kuning (Arab) yang tidak berharakat, maka membaca Alquran yang tidak berharakat jadi mudah.

⁸⁰Wawancara dengan FAB, Guru Metode Tamyiz di SMA Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 20 Juli 2018, jam 10.10

⁸¹Latar belakang pendidikan SD, SMP Negeri, SMA, dan Kuliah di SKIP Unlam Jurusan Bahasa Inggris. Sebelumnya mengajar di MTs Muhammadiyah.

⁸²Nama mata pelajaran Tamyiz di SMA yaitu Tamyiz, Tajwid, dan Tahfiz

⁸³Riwayat pendidikan: MI di Indramayu, SMP di Cerbon, SMA di Bogor, Kuliah di IAIN Antasari Banjarmasin

Islam Sabilal Muhtadin dan kota Banjarmasin pada umumnya pada tahun 2011.⁸⁴

Menurutnya dengan adanya pembelajaran metode tamyiz ini peserta didik lebih mudah dalam menerjemahkan Alquran ini dapat dilihat dari perkembangan kemampuan peserta didik dalam menerjemah Alquran.

Hal senada juga disampaikan oleh semua informan utama dari peserta didik yaitu:

HZA peserta didik kelas XI SMA Islam Sabilal Muhtadin, alamat Jl. Kelayan A Banjarmasin. Menurutnya dan senada dengan teman-temannya yang lain. penerapan pembelajaran Metode Tamyiz itu bagus dan menyenangkan serta banyak peserta didik yang menyukai pembelajaran tersebut, karena belajarnya sambil bernyanyi⁸⁵. Sedangkan perkembangan dia setelah belajar Tamyiz di kelas, dia merasa sangat bermanfaat dari segi keagamaan untuk membaca, memahami dan mendalami Alquran, khususnya membaca Alqurannya tambah lancar dan ketika membacanya terkadang kenal dengan bentuk kalimat atau hurufnya, dapat membedakan bentuk kalimat *isim* dan *fi'il*.⁸⁶

⁸⁴Sekarang dia tinggal di Simpang jagung pelambuan Banjarmasin Barat

⁸⁵Walaupun lagu-lagunya hanya itu, harapannya lagunya dirubah atau diganti

⁸⁶Wawancara dengan HZA, peserta didik SMA Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 24 Juli 2018, jam 10. 30

c. Aspek Tenaga Pendidik

Hampir sama dengan jenjang SD dan SMP Islam Sabilal Muhtadin, pada aspek tenaga pendidik tidak ada problematika yang mereka rasakan, apalagi jenjang SMA ini yang mengajarkan metode tamyiz merupakan orang yang memang pakarnya yaitu FAB.

FAB adalah guru pertama yang mempernekalkan dan membawa metode Tamyiz di Sekolah Islam Sabilal Muhtadin dan kota Banjarmasin pada umumnya pada tahun 2011.⁸⁷

Waktu itu ada pelatihan Metode Tamyiz di Indramayu, FAB bertemu dengan anggota DPRD Fraksi PBB bernama H. Khairuddin Zereqli, SH., M.H⁸⁸ yang ikut pelatihan Metode Tamyiz juga. Setelah ikut pelatihan Metode Tamyiz kurang lebih satu bulan (belum selesai petihan), Bapak H. Khairuddin Zereqli, SH., M.H kembali ke Banjarmasin karena ada suatu urusan pekerjaan, sedangkan FAB tetap menyelesaikan petihan Tamyiznya. Selesainya dari pelatihan FAB diminta ke Banjarmasin untuk memberikan pembelajaran atau pelatihan Metode Tamyiz di Banjarmasin pada tahun 2011.

Pada tahun 2011, awal-awal ke Banjarmasin, FAB memberikan pelatihan Tamyiz ini belum terfokus satu tempat atau berpindah-pindah

⁸⁷Sekarang dia tinggal di Simpang jagung pelambuan Banjarmasin Barat

⁸⁸Dia pernah menjabat anggota dewan dua kali. dia mengusulkan perda nomer 3 tentang Baca Tulis Alquran (BTA) untuk SD, SMP, dan SMA kalimantan selatan, oleh karena itu dibuatkan Kurikulum Pembelajaran BTA di Sekolah, yang mulanya hanya baca Alquran saja. Kerena dia yang mengusulkan tentang BTA untuk SD, SMP, dan SMA di Kal-Sel, dia merasa bertanggung jawab sehingga dia beserta stafnya yang dikirim untuk ikut serta dalam pelatihan “show tamyiz “ di Jakarta tahun 2009 dengan tema: “anak-anak sudah bisa baca kitab kuning dan terjemah Alquran”. Setelah ikut pelatihan tersebut barulah dia berangkat mengikuti pelatihan atau kursus Metode Tamyiz di Indramayu.

karena permintaan Bapak H. Khairuddin Zereqli, SH., M.H (anggota DPRD Fraksi PBB), seperti memberikan pelatihan Tamyiz kepada anggota DPRD Fraksi PBB PKS, anggota DPRD Fraksi PBB GOLKAR, dan anggota DPRD Fraksi PBB lainnya. Setelah selesai memberikan pelatihan kepada anggota DPRD Fraksi PBB, FAB memberikan pelatihan ke mesjid-mesjid seperti mesjid Ar Rahim, mesjid Al Haq, mesjid Muhammadiyah.

Kemudian banyak orang yang belajar dan kursus Metode Tamyiz tersebut, hingga FAB ketemu dengan kepala sekolah SMA (Bapak H. Helmi Ardi, M. Pd.I) dan dia diundang dalam acara sekolah SMK 4 Banjarmasin dan diberikan kesempatan untuk memberikan sambutan atau memperkenalkan Metode Tamyiz diacara tersebut. Setelah acara tersebut, pada tahun 2012/2013 FAB diminta mengajarkan Metode Tamyiz di SMA Islam Sabilal Muhtadin.

FAB belajar langsung dari Indramayu, maka dia yang diminta untuk memberikan pembelajaran Tamyiz di sekolah tersebut dan cuman dia yang mengajar Metode Tamyiz ini di SMA namun untuk variasi lagu-lagunya agar lebih menarik FAB dibantu oleh Bapak Gesit Aprianto, S.Pd (dia mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia), dan kemudian barulah dari Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Sabilal Muhtadin menyelenggarakan Workshop Tamyiz pada tanggal 2 s/d 3 September 2013 dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran Tamyiz (Metode Cara Cepat Tarjamah Alquran dan Kitab Kuning), bertempat di SMP Islam Sabilal Muhtadin.

Workshop Tamyiz ini diikuti oleh guru-guru PAI dan Alquran dari semua unit sekolah dilingkungan LPI Sabilal Muhtadin kecuali PAUD Islam Sabilal Muhtadin.⁸⁹ Selain itu, apabila guru-guru yang mengajar Tamyiz atau tidak mengajarkannya dari Guru-guru SD, SMP dan SMA Islam Sabilal Muhtadin yang merasa ragu atau kurang jelas dengan pembelajaran Metode Tamyiz, maka mereka bertanya dengan FAB.

d. Aspek Siswa

Pada aspek ini informan utama FAB selaku guru metode tamyiz dan EYR guru BTA menyampaikan bahwa:

Penerapannya pada jenjang kelas belum bisa dilaksanakan, karena letak problemnya ada pada peserta didik yang bukan berasal dari alumni SD dan SMP Islam Sabilal Muhtadin (linier) terlebih mereka yang belum bisa atau belum lancar membaca Alqurannya dan tidak kenal dengan Metode Tamyiz 1, sehingga peserta didik belum siap untuk melanjutkan ketahap Tamyiz 2 atau tahap membaca dan terjemahkan Kitab Kuning (bagi peserta didik kelas XI dan XII).

Maka problematika yang paling jelas dalam penerapan atau proses belajar Metode Tamyiz di SMA Islam Sabilal Muhtadin adalah peserta didik yang belum kenal sama sekali dengan Metode Tamyiz dan membaca Alqurannya belum lancar karena latar belakang peserta didik dari SMP

⁸⁹Wawancara dengan FAB, Guru Metode Tamyiz di SMA Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 20 Juli 2018, jam 10.10 dan lihat: http://jaksel.kemenag.go.id/new/pelatihanpengajiankitabkuningMetode_Tamyiz.29_Juni_2016/diakses_kamis_19-01-2018

umum, jadi inilah yang menjadi salah satu faktor penghambat pembelajaran Tamyiz.

Selain itu, pembelajaran Tamyiz dan Alquran dikelas jamnya terasa masih kurang (tidak mencukupi), seperti kelas X yang pembinaan membaca Alquran, jamnya harus dibagi dua dengan jam pembelajaran Tamyiz sehingga Alquran 2 jam dan Tamyiz 2 jam dalam seminggu 1 kali, kelas XI dan XII 4 jam dalam seminggu 2 kali, pembelajaran Tamyiznya.

Solusi dari permasalahan diatas dari pihak sekolah mengadakan kelas khusus (eskul) di sore hari, bagi peserta didik yang belum bisa atau belum lancar membaca Alquran, agar lebih mudah dan cepat paham pembelajaran Metode Tamyiz.

5. Matrik Hasil Implementasi Metode Tamyiz di SD, SMP dan SMA Islam Sabilal Muhtadin

a. Matrik Aspek Sarana dan Prasarana

Tabel 4.19
Matrik
Aspek Sarana dan Prasarana

Variabel	Indikator	Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
Implementasi pembelajaran terjemah Alquran dengan Metode Tamyiz	Sarana dan prasarana	SD Islam Sabilal Muhtadin	a. Buku/modul Tamyiz b. Gendang c. ATK d. Pengeras suara e. Papan tulis
		SMP Islam Sabilal Muhtadin	a. Buku/modul Tamyiz b. Gendang c. ATK

			<ul style="list-style-type: none"> d. Pengeras suara e. Laptop f. LCD g. Papan tulis
		SMA Islam Sabilal Muhtadin	<ul style="list-style-type: none"> a. Buku/modul Tamyiz b. Gendang c. ATK d. Pengeras suara e. Laptop f. LCD g. Papan tulis

b. Matrik Aspek Proses Pembelajaran

Tabel 4.20
Matrik
Aspek Proses Pembelajaran

Variabel	Indikator	Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
Implementasi pembelajaran terjemah Alquran dengan Metode Tamyiz	Proses Pembelajaran	SD Islam Sabilal Muhtadin	<ul style="list-style-type: none"> a. Masuk dalam Kurikulum b. Adanya RPP dan Silabus c. Salah Satu Mata Pelajaran Unggulan d. Di awali dengan Mengenalkan Metode Tamyiz e. Dilakukan (nyanyikan) f. Diulang-ulang g. Dibagi Beberapa Tingkatan h. Evaluasi dengan tertulis i. Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam terjemah Alquran
		SMP Islam Sabilal Muhtadin	<ul style="list-style-type: none"> a. Masuk dalam Kurikulum b. Adanya RPP dan Silabus c. Salah Satu Mata Pelajaran Unggulan d. Di awali dengan Mengenalkan

			<p>Metode Tamyiz</p> <p>e. Memotivasi</p> <p>f. Membimbing</p> <p>g. Dilakukan (nyanyikan)</p> <p>h. diulang-ulang</p> <p>i. Dibagi Beberapa Tingkatan</p> <p>j. Evaluasi dengan tertulis</p> <p>k. Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam terjemah Alquran</p>
		<p>SMA Islam Sabilal Muhtadin</p>	<p>a. Masuk dalam Kurikulum</p> <p>b. Adanya RPP dan Silabus</p> <p>c. Salah Satu Mata Pelajaran Unggulan</p> <p>d. Diawali dengan Mengenalkan Metode Tamyiz</p> <p>e. Memotivasi</p> <p>f. Membimbing</p> <p>g. Dilakukan (nyanyikan)</p> <p>h. diulang-ulang</p> <p>i. Dibagi Beberapa Tingkatan</p> <p>j. Evaluasi dengan tertulis</p> <p>k. Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam terjemah Alquran</p>

c. Matrik Aspek Tenaga Pendidik

Tabel 4.21
Matrik
Aspek Tenaga Pendidik/Pengajar Tamyiz

Variabel	Indikator	Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
Implementasi pembelajaran terjemah Alquran dengan	Tenaga Pendidik	SD Islam Sabilal Muhtadin	<p>a. Alumni PAI IAIN Antasari</p> <p>b. Guru Alquran</p> <p>c. Mengikuti Pelatihan Metode Tamyiz</p> <p>d. Pengeajar Metode Tamyiz</p>

Metode Tamyiz			e. Pengalaman dalam mengajar Alquran dan Metode Tamyiz
		SMP Islam Sabilal Muhtadin	<ul style="list-style-type: none"> a. Alumni PAI IAIN Antasari b. Guru PAI dan Alquran c. Mengikuti Pelatihan Metode Tamyiz d. Pengeajar Metode Tamyiz e. Berlisensi/Ijazah Kursus Metode Tamyiz f. Pengalaman dalam mengajar Alquran dan Metode Tamyiz
		SMA Islam Sabilal Muhtadin	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru Pertama Yang Memperkenalkan Metode Tamyiz di Sekolah Islam Sabilal Muhtadin b. Belajar Langsung Metode Tamyiz dari Indramayu c. Mengikuti Pelatihan Metode Tamyiz d. Pakar Metode Tamyiz e. Berlisensi/Ijazah Kursus Metode Tamyiz f. Pengalaman dalam mengajar Alquran dan Metode Tamyiz

d. Matrik Aspek Peserta Didik

Tabel 4.22
Matrik
Aspek Peserta Didik

Variabel	Indikator	Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
Implementasi pembelajaran terjemah Alquran dengan Metode Metode Tamyiz	Peserta Didik	SD Islam Sabilal Muhtadin	a. Wajib Mengikuti Pembelajaran Metode Tamyiz b. Termotivasi c. Menyenangkan
		SMP Islam Sabilal Muhtadin	a. Wajib Mengikuti Pembelajaran Metode Tamyiz b. Termotivasi c. Menyenangkan
		SMA Islam Sabilal Muhtadin	a. Wajib Mengikuti Pembelajaran Metode Tamyiz b. Termotivasi c. Menyenangkan

C. Analisis Data

Alquran merupakan sebuah petunjuk bagi setiap manusia yang mengimani atau mempercayai Alquran. Alquran merupakan wahyu Allah Swt. Alquran bukan hanya sekedar sebuah konsep yang hanya dibaca dan mempunyai efek. Alquran dapat menjadikan manusia berubah baik dari pola pikir maupun tingkahlaku yang dimiliki.

Tujuan pembelajaran terjemah Alquran tidak lepas dari tujuan pendidikan Islam. Karena segala sumber hukum, pedoman hidup, petunjuk hidup berasal dari Alquran disamping Hadis dari Rasulullah saw, yakni pemahaman

terhadap Alquran. Dikutip Fathul Mujib mengatakan bahwa setiap Muslim, bahkan setiap orang berkewajiban untuk mempelajari dan memahami kitab suci yang dipercayainya, walaupun hal ini bukan berarti bahwa setiap orang bebas untuk menafsirkan atau menyebarkan pendapat-pendapatnya tanpa memenuhi seperangkat syarat tertentu.⁹⁰

1. Implementasi Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Terjemah Alquran

Berdasarkan teori tersebut Sekolah Islam Sabilal Muhtadin mengimplementasikan Metode Tamyiz dalam pembelajaran terjemah Alquran di SD, SMP dan SMA Sabilal Muhtadin, pihak sekolah merasa bertanggung jawab atas pemahaman Peserta Didik terhadap Alquran.

Ditunjukkan dari hasil penelitian Sekolah Islam Sabilal Muhtadin melaksanakan Metode Tamyiz ini bukan hanya untuk Peserta Didik SMP dan SMA. Namun dari sekolah dasar (SD). Mereka menganggap bahwa metode ini sangat cocok untuk di terapkan juga di SD Islam Sabilal Muhtadin. Hal ini sesuai dengan teori dari Abaza pada bab 2 yaitu Metode Tamyiz termasuk Kategori *Arabic for Specific Purpose* (ASP) dengan target sangat sederhana yaitu sejak kecil anak SD/MI dan pemula (yaitu siapa saja yang sudah bisa membaca Alquran) pintar membaca, menerjemahkan, dan menulis (*imla'*) Alquran.⁹¹

⁹⁰Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab dari Pendekatan Konvensional ke Integratif Humanis*, (Yogyakarta : Bintang Pustaka Abadi, 2010), h. 171

⁹¹Abaza, MM., *Tamyiz, Terjemah Qur'an 30 Juz dan Kitab Kuning...*, h. 6

Selian itu, menurut Abaza bahwa pembelajaran Metode Tamyiz ini dapat mengintegrasikan keunggulan otak kiri (12% potensi belajar) yang sangat cerdas memahami pembelajaran. Sedangkan keunggulan otak kanan yang digunakan peserta didik (33% potensi belajar) yang dapat mengingat seumur hidup. Kemudian memakai keunggulan otak bawah sadar peserta didik sebanyak (55% potensi belajar). Jadi belajar peserta didik bisa menggunakan 100%⁹² otaknya untuk memahami, membaca, terjemah Alquran dengan Metode Tamyiz.⁹³ Sehingga secara tidak langsung peserta didik dapat hapal dengan apa yang dipelajarinya.⁹⁴ Selain itu, untuk menguasai pembelajaran tidak perlu waktu lama untuk menguasainya, bagi para peserta didik di tingkat SD, SMP, dan SMA sederajat.

Berdasarkan pengamatan penulis tentang proses pembelajaran Tamyiz. Pengajar mengenalkan dan menjelaskan tentang Tamyiz kepada para peserta didik. Kemudian pelaksanaan pembelajarannya menyebutkan kalimat dengan lagu (nyanyian). Maksudnya pembelajaran Tamyiz memakai lirik lagu-lagu yang dinyanyikan peserta didik ketika membaca modul atau materi Metode Tamyiz. Seperti menyebutkan kalimat, *huruf*, *isim* dan *fi'il* serta artinya sambil dilagukan. Strategi dengan nyanyian ini, sangatlah membantu dan mempengaruhi hasil dari keberhasilan dalam

⁹²12% + 33% + 55% = 100%. Lihat Abaza, MM., *Tamyiz, Terjemah Qur'an 30 Juz dan Kitab Kuning...*, h. 11

⁹³Abaza, MM., *Tamyiz, Terjemah Qur'an 30 Juz dan Kitab Kuning...*, h. 1

⁹⁴Kyai Ahsin menjelaskan, bahwa kendala yang dihadapi para pelajar adalah sulitnya memformulasikan teori nahwu, sharaf dengan cara mudah mempelajarinya, karena adanya beberapa kendala, yaitu harus belajar membaca, menterjemah, memahami teori, mengaplikasikan teori, dan harus menghafal kaidah-kaidah nahwu dan sharaf. Lihat : Abaza, MM., *Tamyiz, Terjemah Qur'an 30 Juz dan Kitab Kuning...*, h. ii-iv.

belajar terjemah Alquran. Karena dengan penggunaan nyanyian yang unik. Peserta didik menikmati proses pembelajaran dan tanpa sadar tanpa harus menghafalkan materi dengan sendirinya mereka akan terbiasa.

Selain menggunakan strategi nyanyian, penerapan pembelajaran Tamyiz juga menggunakan konsep pengulangan⁹⁵ membaca. Pengulangan membaca dilakukan setiap kali menemukan kalimat kaidah *nahwu* dan *sharaf* beserta menyebutkan artinya. Sehingga peserta didik merasa mudah, menyenangkan, dan mahir dalam pembelajarannya.

Begitu pula temuan tentang pembelajaran dengan menggunakan Metode Tamyiz yang dilakukan pihak Sekolah Islam Sabilal Muhtadin, yaitu mereka menerapkan nyanyi-nyanyian disertai gendangan untuk menghafalkan materi yang ada di buku tamyiz. Tujuannya agar Peserta Didik tidak merasa bosan. Hal ini juga senada dengan teori pada bab 2 oleh Makhruji yaitu Pembelajaran dengan Metode Tamyiz ini merupakan cara dimana peserta didik dapat mengembangkan kreativitas mereka dengan pembelajaran yang di lakukan dengan bernyanyi, menggunakan alat musik dalam menghafal pelajaran sehingga mereka tidak merasa terbebani, dan secara tidak disadari telah menghafal pelajaran yang mereka pelajari.⁹⁶

⁹⁵Kategore pengulangannya, bentuk huruf mewakili 34,4 %, isim mewakili 37,7 %, fi'il mewakili 27,9 % pengulangan. Lihat Abaza, MM., *Tamyiz, Terjemah Qur'an 30 Juz dan Kitab Kuning...*, h. 1

⁹⁶Mukroji, *Metode Tamyiz, Sebuah Formulasi Teori Nahwu Sharaf Quantum...*, h. 164

Adapun pada bagian tujuan terjemah Alquran dengan Metode Tamyiz yang terdapat di lapangan yaitu Sekolah Islam Sabilal Muhtadin dengan teori yang dikemukakan oleh Saruton memiliki kesesuaian yaitu:

Tujuan pembelajaran terjemah Alquran dengan Metode Tamyiz, yaitu: supaya pembelajaran Bahasa Arab (menerjemahkan), *nahwu*, dan *sharaf* bisa dirasakan lebih mudah dan menyenangkan. Sebab anak kecilpun bisa mempelajarinya, dengan cara:

- a. Teoritis: Metode Tamyiz mudah untuk dipelajari sehingga semua orang bisa menerjemahkan Alquran.
- b. Praktis: Metode Tamyiz dapat ditetapkan di semua tingkat pendidikan.⁹⁷

Hasil penelitian lapangan juga terdapat bahwa Sekolah Islam Sabilal Muhtadin. Menggunakan Kamus Kawkaban dalam pembelajaran Metode Tamyiz. Lanjutan bagi yang sudah lancar untuk mencari makna suatu kata dalam Alquran, hal tersebut juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Akhsin pada bab 2 yaitu: Untuk Tamyiz 3 memerlukan kamus KAWKABAN. Sebuah kamus pintar tarjamah Alquran 30 juz. Kamus khusus untuk melengkapi Metode Tamyiz. Apabila Metode Tamyiz adalah metode mudah menerjemah Alquran. Maka Kamus Kawkaban dibuat khusus bukan sekedar untuk mencari terjamah suatu kata dalam Alquran. Tapi juga dibuat untuk memudahkan menghafal terjamah Alquran,

⁹⁷Sarotun, *Efektivitas Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Alquran dan Membaca Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Bayt Tamyiz Desa Sukapernah, Indramayu*, (Jakarta : STAINU, Skripsi 2014), h. 12

sehingga menerjemahkan Alquran menjadi benar-benar mudah. Untuk melengkapi kemudahan Metode Tamyiz.⁹⁸

Cara pengajaran Metode Tamyiz yang menganut prinsip, sebagai berikut:

- a. Cara mengajar lebih penting dari teori yang diajarkan (*attoriqotu ahammu minal maddah*). *Maddah* (Materi yang diajarkan) dalam Metode Tamyiz hampir sama dengan buku-buku Nahwu-Sharaf. Paling penting dalam Metode Tamyiz adalah cara mengajarkannya (*Thoriqoh*) yang harus bisa dipelajari oleh anak kecil. Karena *thoriqoh* yang begitu mudah (anak kecil aja Bisa, apalagi yang pernah kecil Pasti Bisa).
- b. Mengajar dengan bahasa hati (*neuro linguistic*). Mengajarkan bisa dengan mulut bisa dengan hati. Karena Allah swt. menurunkan Alquran ke hati manusia.⁹⁹ Selain pengajarannya menggunakan “*Neuro Linguistic*”¹⁰⁰. Artinya pengajar harus mengajar dengan cara “*fun and active teacher*”. Jauh dari perilaku kasar dan menakutkan bagi para peserta didiknya.¹⁰¹ Sehingga menimbulkan efek yang positif bagi semua kalangan peserta didik.

⁹⁸Akhsin Sakho Muhammad dan Abaza, MM, *Kawkaban, Kamus Pintar Tarjamah Qur'an 30 Juz*, (Jakarta : Tamyiz Publising, 2010), Cek. I, h. I

⁹⁹Abaza, MM., *Tamyiz, Terjemah Qur'an 30 Juz dan Kitab Kuning...*, h. 7

¹⁰⁰Semangat dalam berbahasa.

¹⁰¹Abaza, MM., *Tamyiz, Terjemah Qur'an 30 Juz dan Kitab Kuning...*, h. 11.

- c. Mengajar dengan mematuhi tahapan (*ahada 'asyara qiraatan*).¹⁰²

Penerapan prinsip tersebut di atas. Maka belajar Tamyiz harus dengan bimbingan orang yang sudah mendapatkan *Syahadah* (Sertifikat Mengajar), Minimal Hatam Tamyiz 2, dengan syarat, sebagai berikut:

- a. Sudah setoran atau meyelesaikan tarjamah surat Al-Baqarah dengan cara tatap muka (*Talaqqi*) di hadapan Tim Asatidz Bayt Tamyiz.
- b. Sudah berhasil mengajar minimal satu orang peserta didik sampai bisa menerjemahkan Alquran dihadapan tim asatidz bayt Tamyiz.

Penerapan prinsip syahadah tersebut, maka akan meghasilkan Kualitas *Out Put* dan *Out Come* peserta didik dengan keterampilan dasar minimum.¹⁰³ Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa prinsip mengajar tersebut seperti yang dijelaskan pada teori diatas mempunyai kesesuaian. Dimana pihak Sekolah Islam Sabilal Muhtadin mengikutsertakan. Pengajar Metode Tamyiz mereka dalam pelatihan-pelatihan tentang pembelajaran Metode Tamyiz dan mereka berlisensi/berijazah.

Prinsip Cara Belajar Mengajar Tamyiz yaitu: Cara Mudah. Maksudnya proses pembelajarannya harus dirasakan mudah oleh peserta didik. Kalau ada peserta didik yang kesulitan, maka ada cara mengajar

¹⁰²Melalui tahapan Tamyiz 1, 2, dan 3, kemudian mendapatkan Syahadah (Sertifikat Mengajar). Lihat : Mukroji, *Metode Tamyiz, Sebuah Formulasi Teori Nahwu Sharaf Quantum...*, 170

¹⁰³Maksudnya sudah pintar membaca, menerjemahkan, dan menuliskan Alquran (imla). selanjutnya peserta didik dapat belajar mandiri dengan komputer di Maktabah Syamilah yang berisi lebih dari 6250 kitab kuning. Lihat : Abaza, MM., *Tamyiz, Terjemah Qur'an 30 Juz dan Kitab Kuning...*, h. 14

yang kurang efektif (Tamyiz 1 dan 2 bisa dipelajari peserta didik yang bisa membaca Alquran. Walau tanpa mengerti tarjamah bahasa arab. Tamyiz 3 bisa dipelajari setelah tamat Tamyiz 1 dan 2). Pengajar memberikan kesan akhir bagi peserta didik yang baik, dengan seakan-akan keluar kata-kata *“kalau hanya begitu caranya, saya juga bisa mengajar tamyiz”*.¹⁰⁴ Sedangkan untuk evaluasi yang dilakukan oleh pihak Sekolah Islam Sabilal Muhtadin dengan cara tertulis/ujian tertulis tentang materi yang sudah dihafalkan atau dipelajari.

Hasil penelitian tentang proses pembelajaran terjemah Alquran dengan metode tamyiz, yaitu masuk dalam kurikulum, adanya rpp dan silabus. Selain itu Metode Tamyiz adalah salah satu mata pelajaran unggulan. Pembelajarannya diawali dengan mengenalkan Metode Tamyiz, memotivasi, membimbing, belajar dengan dilagukan (nyanyikan), diulang-ulang, dibagi beberapa tingkatan, dan evaluasi dengan tertulis.

Hal ini juga mempunyai kesesuaian dengan teori yang dipaparkan pada bab 2 yaitu teori proses pembelajaran metode tamyiz oleh Subakir dan Thoifuri: Kegiatan belajar terjemah Alquran dengan menggunakan Metode Tamyiz. Pengajar mengawali pembelajaran dengan pengenalan dan selanjutnya pengajar memberikan motivasi dalam mempelajari Alquran. Motivasi tersebut digunakan sebagai penggerak dan semangat dalam mempelajari Alquran. Bila kita fahami memang mempelajari Alquran merupakan pembelajaran yang wajib dipelajari setiap umat Islam. Tapi

¹⁰⁴Abaza, MM., *Tamyiz, Terjemah Qur'an 30 Juz dan Kitab Kuning...*, h. 7

umat Islam seakan-akan lupa dengan hal tersebut. Bahkan merasa hanya hal yang biasa. Sehingga motivasi dalam belajar itu sangat diperlukan. Adanya motivasi tersebut menjadikan lebih semangat dalam melaksanakan berbagai aktifitas yang ada. Motivasi dari seorang pengejar merupakan motivasi dari luar atau eksternal, dan motivasi atau keinginan tersebut harus didorong dengan motivasi internal.¹⁰⁵

Proses pembelajaran Tamyiz dengan bimbingan belajar. Sangatlah mempengaruhi dari keberhasilan dalam belajar terjemah Alquran dengan menggunakan Metode Tamyiz. Pengejanya selalu mendampingi peserta didik memberikan arahan dengan pendekatan individu maupun kelompok. Hal ini bimbingan untuk melatih peserta didik memahami dari materi yang diajarkan. Selain itu, merupakan suatu hal yang menjadi kewajiban yang harus dimiliki sebagai pengajar terjemah Alquran dengan menggunakan Metode Tamyiz.

2. Karakteristik Pembelajaran Terjemah Alquran dengan Metode Tamyiz di SD, SMP, dan SMA Islam Sabilal Muhtadin

Menurut Newmark metode terjemah terbagi atas dua kelompok. Yaitu (1) Metode yang memberikan penekanan pada bahasa sumber (BSu) dan (2) Metode yang memberikan penekanan terhadap bahasa sasaran (BSa).¹⁰⁶ Namun bagi pembelajaran dengan Metode Tamyiz, lebih metode yang memberikan penekanan pada bahasa sumber (BSu). Cara penerjemahan Tamyiz sebagai berikut :

¹⁰⁵Subakir, *Efektivitas Metode Tamyiz dalam Pengembangan Keterampilan Menerjemah Alquran (Studi di Pondok Pesantren Bayt Tamyiz Indramayu)*..., h. 9

¹⁰⁶Sakut Anshorî, *Teknik, Metode dan Ideologi Penerjemahan Buku Economic Concepts of Ibn Taimiyah ke dalam Bahasa Indonesia dan Dampaknya pada Kualitas Terjemahan*, (Surakarta: Program Pascasarjana, Tesis, 2010), h. 36-37

- a. Penerjemahan Kata demi kata (*Word-for-word Translation*). Metode penerjemahan ini pada dasarnya masih sangat terikat pada tataran kata. Penerjemah hanya mencari padanan kata bahasa sumber dalam bahasa sasaran. Tanpa mengubah susunan kata dalam terjemahannya. Yakni susunan kata dalam kalimat terjemahan sama persis dengan susunan kata dalam kalimat aslinya.
- b. Penerjemahan Harfiah (*literal Translation*). Penerjemahan harfiah mula-mula dilakukan seperti penerjemahan kata demi kata.¹⁰⁷ Kemudian penerjemah menyesuaikan susunan kata dalam kalimat terjemahannya. Sesuai dengan susunan kata dalam kalimat bahasa sasaran. Metode ini biasanya diterapkan apabila struktur kalimat bahasa sumber berbeda dengan struktur kalimat bahasa sasaran.¹⁰⁸ Pada umumnya metode ini adalah metode pertama yang dipakai ketika menerjemahkan sebuah kalimat. Seandainya dengan metode ini makna telah tersampaikan, maka tugas penerjemah sudah selesai. Namun seandainya belum, maka metode lain harus diterapkan.¹⁰⁹

Menurut Syaikh Manna' Al-Qaththan, terjemah *harfiyah*¹¹⁰ ialah makna yang dipahami secara sama dengan pengertian lafazh secara *mufrad*.¹¹¹ Sehingga terjemah harfiah dilakukan dengan cara

¹⁰⁷berusaha untuk memaknai setiap kata yang ada di kalimat bahasa sumber dan menyesuaikan dengan kaidah bahasa sasaran.

¹⁰⁸Sakut Anshorî, *Teknik, Metode dan Ideologi Penerjemahan Buku Economic Concepts of Ibn Taimiyah ke dalam Bahasa Indonesia dan Dampaknya pada Kualitas Terjemahan*, (Surakarta: Program Pascasarjana, Tesis, 2010), h. 36-37

¹⁰⁹Puji Laksono, *Analisis Metode Penerjemahan Dalam Menerjemahkan Novel Revolusi di Nusa Damai ke Revolt in Paradise*, (Wonosobo: Jurnal PPKM UNSIQ I, 2014), h. 56

¹¹⁰Kitab Suci Alquran dari sebagian ayat terkandung sejalan dengan prosa dan puisi kalam Arab, tetapi makna asli (terjemah harfiah) tidak menyentuh dan mempengaruhi kemukjizatan Alquran, karena mukjizatnya terletak pada keindahan susunan dan penjelasannya yang sangat mempesona, yaitu dengan makna sekunder atau terjemah maknawiah.

¹¹¹Syaikh Manna' Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Alquran...*, h. 397

memahami arti kata demi kata yang terdapat dalam teks terlebih dahulu. Setelah benar-benar dipahami, dicarilah persamaan kata dalam bentuk bahasa penerima. Kemudian disusun sesuai dengan kata bahasa sumber, meskipun maksud kalimat menjadi tidak jelas.¹¹²

- c. Metode Tikror (pengulangan). Pembelajaran Metode Tamyiz dengan cara belajar pengulangan. Setiap kolom akan terus diulang-ulang setiap kali pembelajaran. Misalkan ketika peserta didik ketemu kalimat *isim*, maka peserta didik menyebutkan huruf-huruf dikolom *isim*. Sama halnya dengan kalimat yang lain. Jadi cara belajar terjemah dengan sistem banyak pengulangan ini. Bertujuan semakin banyak mengulang maka semakin cepat bisa.¹¹³ Sehingga dikatakan metode super mudah dan super cepat terjemah Alquran. Syaratnya sudah bisa membaca Alquran.¹¹⁴

Maka Metode Tamyiz lebih pada pembelajaran pengulangan. Menurut Syahminan Zaini bahwa suatu proses yang penting dalam pembelajaran adalah praktek (latihan) yang diulang-ulang. Proses pengulangan juga dipengaruhi oleh taraf perkembangan seseorang. Metode pengulangan dilakukan Rasulullah saw. ketika menjelaskan sesuatu yang penting untuk diingat para sahabat.¹¹⁵

¹¹²Ismail Lubis, M.A, *Salsifikasi Terjemahan Alquran, Depag Edisi 1990...*, h. 61

¹¹³Metode ini di temukan oleh Abu Nibras. Lihat : Arini Rena Ratih, *Studi Penerapan Metode Tamyiz Dalam Pembelajaran Terjemah Alquran di Mi Al-Islam Grobagan Serengan Surakarta*, (Naskah Publikasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Agama Islam, 2014), h. 3-4

¹¹⁴Metodenya ditemukan oleh Abu Nibras. Abu Nibras berasal dari Semarang, berdasarkan pada pengalamannya mengajar (LPPTQ) sistem 40 jam selama 13 tahun (mulai tahun 1997). Outputnya: membuat orang bisa menterjemahkan secara lafdziyyah/perkata (bukan tafsir) pada saat membaca Alquran dengan tanpa melihat terjemahnya. Lihat : <http://www.cintaquran.com/staff/ust-h-abu-nibras> diakses tanggal 20-06-2016

¹¹⁵Syahminan Zaini, *Kewajiban Orang Beriman Terhadap Al- Qur'an*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1982), h. 133

d. Lagu. Pembelajaran Metode Tamyiz, menggunakan metode dengan lagu-lagu. Materi-materi Tamyiz yang mempunyai kolom (perkolom) dibaca dengan dilagukan (dinyanyikan). Seperti ampar-ampar pisang, lagu pop dan sebagainya. Lagu-lagu tersebut merupakan karya para pengajar Tamyiz sendiri.

Tujuan penerapan Tamyiz adalah meningkatkan keterampilan peserta didik. Agar mampu menerjemahkan Alquran. Sebagai bekal bagi para peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan dan moral yang terdapat dalam Alquran. Selanjutnya dapat menjadi penggerak dengan sering dan selalu mempelajari Alquran.

Kemudian tujuannya agar anak bisa menggunakan Bahasa Arab yang bagus sesuai bahasa Alquran. Ditambah anak bisa menerjemahkannya dari satu huruf ke huruf lain. Setelah diterjemahkan satu-persatu baru dirangkai. Agar peserta didik pandai membaca dan menerjemahkan Alquran dengan Metode Tamyiz, serta mempermudah dalam proses pembelajaran PAI. Walaupun belum bisa ketahap tingkat mahir, karena para peserta didik LPI Sabilal Muhtadin memerlukan waktu yang sedikit lebih lama lagi.

3. Problematika Implementasi Metode Tamyiz di SD Islam Sabilal Muhtadin

Sebuah proses pembelajaran hingga mencapai hasil yang maksimal. Dikatakan baik apabila pembelajaran dilaksanakan memenuhi strategi kegiatan belajar mengajar. Melihat dari proses pembelajaran yang ada di

sekolah Islam Sabilal Muhtadin. Persyaratan ini sudah terpenuhi. Walaupun masih ada kendala atau problematikanya saat proses pembelajaran Tamyiz.

a. Aspek sarana dan prasarana

Pernyataan informan dan semua informan utama untuk SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Mereka menjelaskan bahwa pada sarana dan prasarana tidak ada problematika yang begitu mengganggu. Ada 3 orang informan utama yaitu AB, MAD dan KN yang menyatakan bahwa Buku Tamyiz biasanya tidak langsung ada. Namun hal tersebut biasanya solusinya yaitu pihak sekolah menyediakan buku tamyiz untuk di fotocopy.

b. Aspek Proses Pembelajaran

Pada proses pembelajaran seperti yang disampaikan oleh informan WYT metode tamyiz tidak ada keluhan dan problem yang nampak karena sistem pengajaran dan metodenya sudah di atur dengan bagus. Berikut pernyataannya:

“Metode Tamyiz di SD Islam Sabilal Muhtadin ini hingga sekarang. Tidak ada keluhan yang menjadikan problem yang nampak bagi sekolah dalam Pengajaran Tamyiz. Karena sistem pengajarannya dan metodenya sudah diatur dengan bagus. Bahkan peserta didik terlihat senang dengan Metode Tamyiz yang belajarnya sambil bernyanyi”¹¹⁶.

Pernyataan informan WYT tersebut dipertegas oleh semua informan utama yang merasa tidak ada problematika dalam proses pembelajaran

¹¹⁶Wawancara dengan WYT, Kepala Sekolah SD Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 20 Juli 2018, Jam 10.03

Metode Tamyiz. Pengajar Metode Tamyiz merasa pembelajaran tidak tegang dan menyenangkan begitupun dengan informan utama Peserta Didik yang merasa senang dengan pembelajaran ini.

Menurut pengamatan penulis ketika proses pembelajaran Metode Tamyiz di SD Islam Sabilal Muhtadin. Saat pembelajaran Tamyiz, peserta didik kurang memperhatikan dalam hal tajwid. Sehingga ketika menghafal teori *isim*, *fi'il* dan huruf cenderung mengikuti lagu saja. Tapi tidak memperhatikan bacaan *mad*, *qoshr* dan *makhraj hurufnya* yang ada pada kalimat *isim*, *fi'il* maupun *huruf* tersebut.¹¹⁷ Apalagi para peserta didik yang suka bermain atau peserta didik SD ada yang super aktif dan tidak aktif.

c. Aspek Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik untuk metode tamyiz ini memang dari awal sudah disiapkan dengan baik. Sehingga tidak mengalami problematika yang serius.

Menurut informan WYT selaku Kepala Sekolah SD Islam Sabilal Muhtadin. Pengajar Metode Tamyiz untuk SD Islam Sabilal Muhtadin yaitu AD dan RH mereka berdua merupakan alumni PAI IAIN Antasari dan juga mengikuti pelatihan metode tamyiz baik itu di Indramayu maupun yang diadakan oleh Sekolah Islam Sabilal Muhtadin.

Hal ini dipertegas dengan melihat pengalaman kerja dari dua orang Pengajar Tamyiz tersebut. AD merupakan guru Alquran sejak tahun 2003

¹¹⁷Sama halnya yang diungkapkan Mukroji, *Metode Tamyiz, Sebuah Formulasi Teori Nahwu Sharaf Quantum...*, h. 182-182

dan mulai mengajar metode tamyiz dari diterapkannya Metode Tamyiz yaitu tahun 2013 sampai sekarang. Sedangkan RH juga seorang pengajar Alquran dari tahun 2012 dan ikut mengajar Metode Tamyiz di tahun 2013. Setelah mengikuti pelatihan metode tamyiz di Indramayu.

d. Aspek Peserta Didik

Pada aspek ini memang beberapa orang informan utama menyatakan adanya problematika yang harus mereka atasi yaitu ketidak seriusan Peserta Didik, peserta didik yang kurang lancar membaca Alqurannya, dan ketidak terbiasa menggunakan kamus Kawkaban

Kendala atau masalah dalam proses belajar Tamyiz kurang lancar adalah masih adanya peserta didik yang kurang bisa membaca Alquran (mengaji)¹¹⁸ walaupun hanya beberapa orang atau 2 sampai 3 orang saja dalam satu kelas, mereka hanya dapat atau bisa dilagunya (menyebutkan kolom dengan lagu) saja, disini lah peserta didik sulit atau lambat memahami Tamyiz. Sedangkan mengenali per kalimat atau mencari *mujaradnya* mereka harus belajar atau memperlancar lagi membaca Alqurannya. Jadi titik permasalahan dalam proses/penerapan Tamyiz di kelas SD Islam Sabilal Muhtadin adalah mencari atau melacak makna ke dalam Kamus Kawkaban dan tidak semua peserta didik yang bisa atau lancar membaca Alqurannya (peserta didik Tamyiz harus bisa dan lancar membaca Alquran), sehingga peserta didik yang mempunyai masalah tersebut harus lebih difokuskan untuk mengarah pada permasalahannya.

¹¹⁸Tentunya mereka masih terbata-bata (lambat) ketika mengenali dan membaca kalimat Arab dengan cepat.

Sehingga guru sedikit kesulitan untuk menyeimbangi dengan peserta didik yang sudah lancar membaca Alqurannya, sebab mereka sudah lancar membaca Alqurannya dan mudah paham Tamyiznya¹¹⁹.

Pernyataan tersebut dipertegas juga oleh informan utama AD yaitu:

Walaupun ada sedikit permasalahan ketika proses di kelas (faktor penghambat) saat pembelajaran Tamyiz yaitu ketika dalam kelas ada beberapa peserta didik yang kurang fokus mengikuti proses pembelajaran Tamyiz, karena peserta didik ada yang super aktif, aktif, kurang aktif, dan tidak aktif. Jadi permasalahannya pada peserta didik yang super aktif yang suka bermain dan bercanda saat pembelajaran, dan pada peserta didik yang tidak aktif yang kurang mau untuk bersuara dan malu-malu sama temannya. Sehingga fokus dan konsentrasinya terhadap pelajaran Tamyiz terpecah atau kurang fokus yang menjadikan peserta didik lambat pemahannya, hanya dapat dilagunya saat menyebutkan kalimat perkolom dibuku Tamyiz. Untuk mengatasinya, para peserta didik dikelompokkan dengan dibagi dua kelompok, satu kelompok itu dicampur dengan peserta didik yang super aktif, aktif, kurang aktif, dan tidak aktif dalam satu kelompok (kelompoknya laki-laki dan perempuan-perempuan), sehingga dalam kelompok bisa jadiimbang dan peserta didik saling menyamangati

¹¹⁹ Wawancara dengan RH, Guru Tamyiz di SD Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 22 Mei 2018, dan tanggal 03 Agustus 2018, jam 10.20

ketika ada temannya yang diam dan becanda, karena melihat temannya yang aktif dan semangat mengikuti pembelajaran Tamyiz.¹²⁰

4. Problematika Implementasi Metode Tamyiz di SMP Islam Sabilal Muhtadin

a. Aspek Sarana dan Prasarana

Pada aspek sarana dan prasarana hasilnya tidak jauh berbeda dengan Implementasi Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Terjemah Alquran di SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Berdasarkan penuturan dari informan utama bahwa problematika dalam sarana dan prasarana tidak ada karena pihak sekolah sangat memperhatikan penggunaan sarana dan prasarana untuk kelancaran pembelajaran Metode Tamyiz ini.

b. Aspek Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran Metode Tamyiz di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin berjalan dengan lancar. Namun informan utama LA dan PJ selaku pengejar Metode Tamyiz di SMP Islam Sabilal Muhtadin. Menyampaikan hal yang sama bahwa proses pembelajaran harus benar-benar di atur dengan baik oleh si pengajarnya. Berikut penuturan mereka:

Ada sedikit permasalahan yang dihadapi oleh LA dan PJ sebagai Pengajar Tamyiz di SMP Islam Sabilal Muhtadin. Yaitu selain dituntut dengan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan waktunya yang relatif terbatas hanya 2 jam pelajaran. Mereka juga memegang tiga

¹²⁰ Harapan AD dari pembelajaran tamyiz ini kedepannya adalah tetap diakan dan terus diterapkan karena pelajaran Tamyiz tersebut membantu peserta didik dalam mengenali kalimat-kalimat serta makna/terjemah dari Alquran sehingga dia tahu maksud dan tujuan dari ayat-ayat Alquran tersebut. Wawancara dengan AD, tanggal 24 Juli 2018, jam 10.13

mata pelajaran sekaligus di SMP Islam Sabilal Muhtadin yaitu Tamyiz, PAI dan BTA (Baca Tulis Alquran). Karena waktunya terbatas sehingga untuk membaca Alquran dan menghafal ayat pendek Alquran hampir tidak ada. Maka Pengajar Tamyiz berinisiatif sendiri untuk mengatur waktunya untuk membaca ayat Alquran, seperti minggu pertama lebih banyak membaca ayatnya atau setiap pelajaran Tamyiz harus ada kegiatan membaca ayat Alquran setiap orangnya dan pelajaran PAI. Sehingga ketiga pelajaran tersebut bisa menjadi satu atau sekaligus dalam satu mata pelajaran¹²¹.

Selain dituntut mengajar dengan kurikulum 2013 atau tidak terlalu memberikan penjelasan kepada peserta didik (strategi interaktif), guru Tamyiz juga dituntut tidak boleh terpaku hanya 1 (satu) kolom saja, walaupun peserta didik masih ada yang belum paham atau belum bisa lancar dengan materi yang sudah disebutkan (belum tuntas), guru dituntut harus meneruskan ke kolom selanjutnya hingga kolom 26. Karena materi-materi tersebut akan diulang-ulang terus, sehingga belajarnya harus tuntas semua materi dalam satu kali pertemuan. Namun guru tamyiz di SMP Islam Sabilal Muhtadin tidak bisa melaksanakan hal tersebut, karena terbatas dengan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah yang hanya mengajarnya 2 (dua) jam sekali pertemuan, yang idealnya 3 (tiga) jam satu kali pertemuan. Walaupun seperti itu, guru tamyiz harus mempunyai target untuk mengajar tamyiz tersebut, seperti kelas 7 dalam 1 (satu) semester harus sudah bisa terjemah, sedikit demi sedikit, sehingga kelas 8 bisa disambung

¹²¹Wawancara dengan LA dan PJ sebagai pengajar Tamyiz di SMP Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 26 Juli 17, jam 10.00.

menerjemahkan atau melancarinya, dan seterusnya.¹²² Jadi guru Tamyiz di SMP Islam Sabilal Muhtadin, mengajarnya harus bersambung-sambung dengan mengulang-ulang pelajaran sebelumnya (kolom sebelumnya) hingga praktik menerjemahkan.

Untuk informan utama Peserta Didik mereka semua merasa tidak ada problematika dalam proses pembelajaran metode tamyiz, bahkan mereka semua merasa senang, termotivasi dan tidak bosan dengan pembelajaran yang bernyanyi-nyanyi yang diiringi dengan gendangan.

c. Aspek Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik untuk metode tamyiz jenjang SMP Islam Sabilal Muhtadin ini yaitu LA dan PJ. LA dan PJ adalah guru di SMP Islam Sabilal Muhtadin. Alumni IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah tahun 1997. LA mengajar disekolah tersebut sejak 01 November tahun 2000 dan sudah berjalan 18 tahunan hingga sekarang. LA dan PJ diamanahkan untuk mengajar Mata Pelajaran Metode Tamyiz dan Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Sabilal Muhtadin. Kata dia, Metode Tamyiz ini diterapkan sejak tahun 2010, artinya sudah jalan 8 tahun disekolah tersebut.

Mereka merupakan pengejar Alquran yang setelah adanya Metode Tamyiz ini di berikan tugas untuk mengajar Metode Tamyiz. Mereka mengikuti pelatihan metode tamyiz, sehingga dalam aspek tenaga pendidik tidak ada problematika yang dihadapi.

¹²²Kelas 7 mengenali huruf dan isim. Kelas 8 mengulang dan menerjemahkan al Baqarah ayat 1 sampai ayat 50. Kelas 9 menerjemahkan sampai ayat 100 surah al Baqarah.

d. Aspek Peserta Didik

Adapun pada aspek ini informan utama LA dan PJ selaku Pengeajar Metode Tamyiz mengungkapkan pernyataan yang sama bahwa:

Problematika yang dihadapi untuk peserta didik yang baru bisa membaca Alquran atau belum tahu pembelajaran Metode Tamyiz butuh bimbingan yang lebih. Mereka susah untuk mengikuti Peserta Didik yang lain. Oleh sebab itu pihak sekolah mengadakan program pelajaran tambahan bagi peserta didik yang belum lancar/bisa membaca Alquran dan kesulitan dalam pelajaran Metode Tamyiz. Karena peserta didik yang belum bisa atau belum lancar membaca Alquran sangat menjadi kendala bagi kelancaran peserta didik untuk belajar Metode Tamyiz.

Pernyataan tersebut juga ditambahkan oleh informan utama Peserta Didik yaitu LE, MFD dan YMN, mereka mengungkapkan pernyataan yang sama bahwa:

Masih ada peserta didik yang baru mengenal atau baru belajar Tamyiz, seperti peserta didik yang bukan dari lulusan (berasal) SD Islam Sabilal Muhtadin, karena sekolahan selain lingkungan Sabilal Muhtadin belum ada yang menggunakan Metode Tamyiz.

Hambatan atau problem dalam belajar Tamyiz di kelas yaitu ketika awal belajar tamyiz, masih belum mengerti bacaanya bacaan, tujuan nyanyinya, hurufnya apa saja, dan makna hurufnya. Sehingga bagi peserta didik yang belum terlalu tahu atau belum mengenal Tamyiz, mereka sedikit merasa kurang semangat dalam belajar Tamyiz. Padahal dengan belajar

Tamyiz ini, membuat seseorang bisa menerjemahkan Alquran dengan baik dan benar.

5. Problematika Implementasi Metode Tamyiz di SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

e. Aspek Sarana dan Prasarana

Sama halnya dengan jenjang SD dan SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Pada aspek ini tidak ada problematika yang dirasakan pengajar Metode Tamyiz ataupun Peserta Didik yang mengikuti pembelajaran metode tamyiz. Karena pada dasarnya penerapan metode ini sudah dipikirkan dengan baik dan sudah dipikirkan pula ketersediaan sarana dan prasarananya dari awal penerapannya. Hanya saja masalah Buku Tamyiz yang biasanya datang dari Indramayu terlambat. Namun itu di atasi oleh pihak sekolah dengan menyediakan Buku Tamyiz untuk difotocopykan sehingga tidak ada alasan tidak dapat mengajar atau belajar dengan Metode Tamyiz dikarenakan keterlambatan buku tamyiz tersebut.

f. Aspek Proses Pembelajaran

Pada aspek ini secara pribadi tidak ada problematika yang dirasakan Pengajar Metode Tamyiz FAB. Karena beliau sendiri merupakan guru yang pertama kali memperkenalkan metode tersebut ke Sekolah Islam Sabilal Muhtadin. Beliau menjelaskan biasanya aspek Peserta Didik saja yang banyak problematikanya.

g. Aspek Tenaga Pendidik

Hampir sama dengan jenjang SD dan SMP Islam Sabilal Muhtadin, pada aspek tenaga pendidik tidak ada problematika yang mereka rasakan, apalagi jenjang SMA ini yang mengajarkan metode tamyiz merupakan orang yang memang pakarnya yaitu FAB.

FAB adalah guru pertama yang mempernekalkan dan membawa metode Tamyiz di Sekolah Islam Sabilal Muhtadin dan kota Banjarmasin pada umumnya pada tahun 2011.¹²³

Waktu itu ada pelatihan Metode Tamyiz di Indramayu, FAB bertemu dengan anggota DPRD Fraksi PBB bernama H. Khairuddin Zereqli, SH., M.H¹²⁴ yang ikut pelatihan Metode Tamyiz juga. Setelah ikut pelatihan Metode Tamyiz kurang lebih satu bulan (belum selesai petihan), Bapak H. Khairuddin Zereqli, SH., M.H kembali ke Banjarmasin karena ada suatu urusan pekerjaan, sedangkan FAB tetap menselesaikan petihan Tamyiznya. Selesainya dari pelatihan FAB diminta ke Banjarmasin untuk memberikan pembelajaran atau pelatihan Metode Tamyiz di Banjarmasin pada tahun 2011.

Pada tahun 2011, awal-awal ke Banjarmasin, FAB memberikan pelatihan Tamyiz ini belum terfokus satu tempat atau berpindah-pindah

¹²³Sekarang dia tinggal di Simpang jagung pelambuan Banjarmasin Barat

¹²⁴Dia pernah menjabat anggota dewan dua kali. dia mengusulkan perda nomer 3 tentang Baca Tulis Alquran (BTA) untuk SD, SMP, dan SMA kalimantan selatan, oleh karena itu dibuatkan Kurikulum Pembelajaran BTA di Sekolah, yang mulanya hanya baca Alquran saja. Kerena dia yang mengusulkan tentang BTA untuk SD, SMP, dan SMA di Kal-Sel, dia merasa bertanggung jawab sehingga dia beserta stafnya yang dikirim untuk ikut serta dalam pelatihan “show tamyiz “ di Jakarta tahun 2009 dengan tema: “anak-anak sudah bisa terjemah Alquran”. Setelah ikut pelatihan tersebut barulah dia berangan mengikuti pelatihan atau kursus Metode Tamyiz di Indramayu.

karena permintaan Bapak H. Khairuddin Zereqli, SH., M.H (anggota DPRD Fraksi PBB), seperti memberikan pelatihan Tamyiz kepada anggota DPRD Fraksi PBB PKS, anggota DPRD Fraksi PBB GOLKAR, dan anggota DPRD Fraksi PBB lainnya. Setelah selesai memberikan pelatihan kepada anggota DPRD Fraksi PBB, FAB memberikan pelatihan ke mesjid-mesjid seperti mesjid Ar Rahim, mesjid Al Haq, mesjid Muhammadiyah.

Kemudian banyak orang yang belajar dan kursus Metode Tamyiz tersebut, hingga FAB ketemu dengan kepala sekolah SMA (Bapak H. Helmi Ardi, M. Pd.I) dan dia diundang dalam acara sekolah SMK 4 Banjarmasin dan diberikan kesempatan untuk memberikan sambutan atau memperkenalkan Metode Tamyiz diacara tersebut. Setelah acara tersebut, pada tahun 2012/2013 FAB diminta mengajarkan Metode Tamyiz di SMA Islam Sabilal Muhtadin.

FAB belajar langsung dari Indramayu, maka dia yang diminta untuk memberikan pembelajaran Tamyiz di sekolah tersebut dan cuman dia yang mengajar Metode Tamyiz ini di SMA namun untuk variasi lagu-lagunya agar lebih menarik FAB dibantu oleh Bapak Gesit Aprianto, S.Pd (dia mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia), dan kemudian barulah dari Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Sabilal Muhtadin menyelenggarakan Workshop Tamyiz pada tanggal 2 s/d 3 September 2013 dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran Tamyiz (Metode Cara Cepat Tarjamah Alquran), bertempat di SMP Islam Sabilal Muhtadin.

Workshop Tamyiz ini diikuti oleh guru-guru PAI dan Alquran dari semua unit sekolah dilingkungan LPI Sabilal Muhtadin kecuali PAUD Islam Sabilal Muhtadin.¹²⁵ Selain itu, apabila guru-guru yang mengajar Tamyiz atau tidak mengajarkannya dari Guru-guru SD, SMP dan SMA Islam Sabilal Muhtadin yang merasa ragu atau kurang jelas dengan pembelajaran Metode Tamyiz, maka mereka bertanya dengan FAB.

h. Aspek Peserta Didik

Pada aspek ini informan utama FAB selaku Pengeajar Metode Tamyiz dan EYR guru BTA menyampaikan bahwa:

Penerapannya pada jenjang kelas belum bisa dilaksanakan, karena letak problemnya ada pada peserta didik yang bukan berasal dari alumni SD dan SMP Islam Sabilal Muhtadin (linier) terlebih mereka yang belum bisa atau belum lancar membaca Alqurannya dan tidak kenal dengan Metode Tamyiz 1. Sehingga peserta didik belum siap untuk melanjutkan ketahap Tamyiz 2 atau tahap membaca dan terjemahkan Kitab Kuning (bagi peserta didik kelas XI dan XII).

Maka problematika yang paling jelas dalam penerapan atau proses belajar Metode Tamyiz di SMA Islam Sabilal Muhtadin adalah peserta didik yang belum kenal sama sekali dengan Metode Tamyiz dan membaca Alqurannya belum lancar. Karena latar belakang peserta didik dari SMP

¹²⁵Wawancara dengan FAB, Guru Metode Tamyiz di SMA Islam Sabilal Muhtadin, tanggal 20 Juli 2018, jam 10.10 dan lihat: http://jaksel.kemenag.go.id/new/pelatihanpengajiankitabkuningMetode_Tamyiz.29_Juni_2016/diakses_kamis_19-01-2018

umum. Jadi inilah yang menjadi salah satu faktor penghambat pembelajaran Tamyiz.

Selain itu, pembelajaran Tamyiz dan Alquran di kelas jamnya terasa masih kurang (tidak mencukupi), seperti kelas X yang pembinaan membaca Alquran, jamnya harus dibagi dua dengan jam pembelajaran Tamyiz sehingga Alquran 2 jam dan Tamyiz 2 jam dalam seminggu 1 kali, kelas XI dan XII 4 jam dalam seminggu 2 kali, pembelajaran Tamyiznya.

Solusi dari permasalahan diatas dari pihak sekolah mengadakan kelas khusus (eskul) di sore hari, bagi peserta didik yang belum bisa atau belum lancar membaca Alquran, agar lebih mudah dan cepat paham pembelajaran Metode Tamyiz.

6. Matrik Problematika Implementasi Metode Tamyiz di SD, SMP dan SMA Islam Sabilal Muhtadin

Tabel 4.23
Matrik
Problematika Implementasi Metode Tamyiz

Variabel	Indikator	Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian	Solusi
Problematika Implementasi pembelajaran terjemah Alquran dengan Metode Tamyiz	Sarana dan Prasarana	SD Islam Sabilal Muhtadin	Keterlambatan buku tamyiz	Fotocopy
		SMP Islam Sabilal Muhtadin	Tidak ada	
		SMA Islam Sabilal Muhtadin	Keterlambatan buku tamyiz	Fotocopy

	Proses Pembelajaran	SD Islam Sabilal Muhtadin	Tidak terlalu memperhatikan Tajwidnya, karena peserta didik ada yang super aktif dan tidak aktif	
		SMP Islam Sabilal Muhtadin	Silabus, RPP Waktu Satu materi harus tuntas dalam satu kali pertemuan	- Mengatur waktu agar berjalan lancar Guru tamyiz mempunyai target pencapaian
		SMA Islam Sabilal Muhtadin	Tidak ada	
	Tenaga Pendidik	SD Islam Sabilal Muhtadin	Tidak ada	
		SMP Islam Sabilal Muhtadin	Tidak ada	
		SMA Islam Sabilal Muhtadin	Tidak ada	
Peserta Didik	SD Islam Sabilal Muhtadin	a. Kurang lancar BTA b. Kurang mampu mencari makna dalam kamus kawkaban c. Kurang aktif/super	Dibuat kelompok	

			aktif	
		SMP Islam Sabilal Muhtadin	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurang lancar b. Belum tahu metode tamyiz c. Bukan alumni Sekolah Islam Sabilal Muhtadin 	Melaksanakan program pelajaran tambahan
		SMA Islam Sabilal Muhtadin	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurang lancar b. Belum tahu metode tamyiz a. Bukan alumni Sekolah Islam Sabilal Muhtadin 	Melaksanakan program pelajaran tambahan (kelas khusus)